

**KORELASI ANTARA KOMPETENSI PROFESIONAL GURU  
DENGAN MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI SLTP NEGERI 1 DUKUHTURI TEGAL  
TAHUN PELAJARAN 2000-2001**



**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto  
untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Strata Satu Agama*

Oleh :

**Nama : SAILAH  
NIM : 61960096  
Jurusan : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Agama Islam**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)  
PURWOKERTO  
2001**

KORELASI ANTARA KOMPETENSI PROFESIONAL GURU  
DENGAN MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI SLTP NEGERI 1 DUKUHTURI TEGAL  
TAHUN PELAJARAN 2000-2001



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)  
Purwokerto Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu Agama dalam Ilmu Tarbiyah

Oleh :

NAMA : SAILAH  
NIM : 61960096  
Jurusan : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Agama Islam

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)  
PURWOKERTO  
2001



DEPARTEMEN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PURWOKERTO

Jl. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Purwokerto

Drs. Amat Nuri

Dosen STAIN Purwokerto

**NOTA PEMBIMBING**

Hal : Pengajuan Skripsi  
Sdr. Sailah

Purwokerto, 26 Juni 2001

Lamp : 6 (enam) eksemplar

Kepada Yth.

Ketua Sekolah Tinggi Agama  
Islam Negeri Purwokerto

Di

Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah saya mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

**N a m a : SAILAH**

**N I M : 61960096**

**Jurusan : Tarbiyah**

**Prodi : Pendidikan Agama Islam**

**Judul : KORELASI ANTARA KOMPETENSI PROFESIONAL GURU  
DENGAN MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM DI SLTP NEGERI 1 DUKUHTURI TEGAL TAHUN  
PELAJARAN 2000-2001**

Dengan ini saya mohon skripsi saudara tersebut di atas dapat dimunaqosahkan. Atas perhatian Bapak saya ucapkan banyak terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing

**Drs. Amat Nuri**  
NIP. 150 253 872



DEPARTEMEN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PURWOKERTO

Jl. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Purwokerto

PENGESAHAN

Skripsi Saudari : SAILAH  
N I M : 61960096  
Jurusan : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : KORELASI ANTARA KOMPETENSI PROFESIONAL  
GURU DENGAN MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM DI SLTP NEGERI 1 DUKUHTURI  
TEGAL TAHUN PELAJARAN 2000-2001

Telah dimunaqsyahkan oleh Dewan Penguji Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto, pada tanggal :

14 Agustus 2001

dan dapat diterima sebagai kelengkapan Ujian Akhir dalam rangka menyelesaikan Studi Program Sarjana Strata Satu ( S.I ) Agama guna memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Tarbiyah.

Ketua Sidang

Drs. H. Much. Muslich  
NIP. 150 102 105

Purwokerto, 27 Agustus 2001  
Sekretaris Sidang

Drs. Muhammad Irsyad  
NIP. 150 266 722

Pembimbing

Drs. Amat Nuri  
NIP. 150 253 872

Penguji I

Drs. Munjin  
NIP. 150 253 871

Penguji II

Drs. Sunhaji  
NIP. 150 266 721

Mengetahui / Mengesahkan  
Ketua STAIN Purwokerto



Drs. H. M. Muchjiddin Dimjati  
NIP. 150 110 488

## MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ  
لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

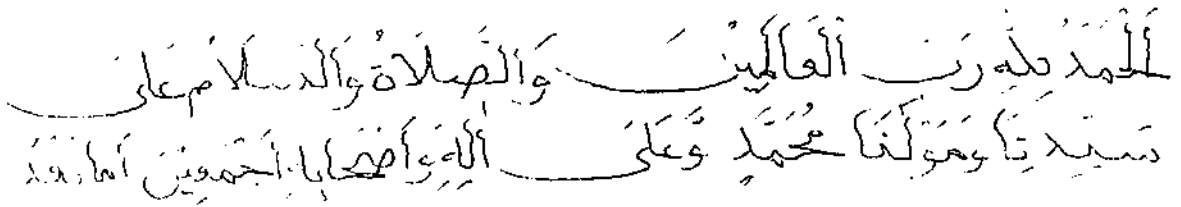
Artinya : *"Sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu, yaitu bagi orang yang mengharap rahmat Allah dan kedatangan hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah" (Depag, 1989: 670).*

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Ayah Ibu tercinta, yang senantiasa mendidik dan merestuiiku.
2. Yang tercinta (kak Dhany's EL Muhammad), yang senantiasa memotivasi dan memberi dukungan kepada penulis.
3. Kakak-kakaku (Mbak Arum, Mas Budi, Mas Saefudin dan Mbak hayati) serta adik-adikku (Nurimah, Udin, Eli, Aziz, Mu'iz, Izul dan Shofani Tabasum) tersayang, yang selalu memberikan dorongan moril kepada penulis.
4. Teman-teman senasib dan seperjuangan (Azah, Ufi, Puji, Dewi, Sari, Sandra, etc.) yang juga memberikan semangat kepada penulis.
5. Yang terhormat segenap guru dan dosenku yang telah mengantarkan penulis untuk mengetahui arti sebuah ilmu pengetahuan dan pendidikan.
6. Almamater tercinta STAIN Purwokerto.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur Penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan taufiq-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi, dengan judul “Korelasi Antara Kompetensi Profesional Guru Dengan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SLTP Negeri 1 Dukuhturi Tegal Tahun Pelajaran 2000-2001”.

Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.

Penulis menyadari bahwa terwujudnya skripsi ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada yang terhormat :

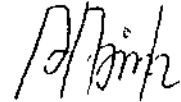
1. Bapak Drs. H.M. Muchjiddin Dimjati, Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
2. Ibu Dra. Hj. Mahmudah, Pembantu Ketua Satu Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
3. Bapak Drs. Munjin, Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
4. Bapak Drs. Asdlori, Sekretaris Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto

5. Bapak Drs. Muhammad Irsyad, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
6. Bapak Drs. Amat Nuri, Selaku Pembimbing skripsi, yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Bapak Drs. Chumaedi, Kepala Sekolah SLTP Negeri Dukuhturi Tegal
8. Semua pihak yang tak mungkin disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga jasa baik yang telah diberikan kepada penulis mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhirnya mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat, khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya. *Amin Yaa Rabbal 'alamin.*

Purwokerto, 18 Juni 2001

Penulis



**S A I L A H**  
**NIM. 61960096**

## DAFTAR ISI

|  | Halaman   |
|--|-----------|
| HALAMAN JUDUL .....  | i         |
| HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....   | ii        |
| HALAMAN PENGESAHAN.....  | iii       |
| HALAMAN MOTTO .....  | iv        |
| HALAMAN PERSEMBAHAN .....  | v         |
| KATA PENGANTAR .....   | vi        |
| DAFTAR ISI.....  | viii      |
| DAFTAR TABEL.....  | xi        |
| DAFTAR LAMPIRAN .....  | xii       |
| <br>   |           |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>   |           |
| <b>A. Latar Belakang Masalah.....</b>  | <b>1</b>  |
| <b>B. Penegasan Istilah Pokok.....</b>   | <b>4</b>  |
| <b>C. Perumusan Masalah.....</b>   | <b>7</b>  |
| <b>D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....</b>   | <b>7</b>  |
| <b>E. Tinjauan Pustaka.....</b>  | <b>8</b>  |
| <b>F. Hipotesis.....</b>   | <b>11</b> |
| <b>G. Metode Penelitian .....</b>  | <b>12</b> |
| <b>H. Sistematika Penulisan.....</b>   | <b>19</b> |
| <br>   |           |
| <b>BAB II URGENSI KOMPETENSI PROFESIONAL GURU TERHADAP<br/>MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM</b> |           |
| <b>A. TUGAS DAN TANGGUNGJAWAB GURU DALAM</b>   |           |

|   |    |
|---|----|
| PROSES BELAJAR MENGAJAR.....  | 21 |
| B. KOMPETENSI PROFESIONAL GURU.....   | 23 |
| 1. Pengertian Kompetensi Profesional Guru.....  | 24 |
| 2. Macam-macam Kompetensi Profesional Guru .....  | 27 |
| C. MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ...  | 31 |
| 1. Pengertian Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam .....   | 31 |
| 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar<br>Pendidikan Agama Islam .....   | 34 |
| D. PERANAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU<br>TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN<br>AGAMA ISLAM.....  | 36 |
| <br>BAB III GAMBARAN UMUM SLTPN I DUKUHTURI TEGAL   |    |
| A. Letak Geografis.....   | 40 |
| B. Sejarah Berdirinya.....  | 41 |
| C. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa.....  | 42 |
| D. Struktur Organisasi.....   | 44 |
| E. Sarana dan Prasarana.....  | 45 |
| <br>BAB IV KOMPETENSI PROFESIONAL GURU AGAMA HUBUNGANNYA<br>DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM MATA<br>PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA SLTP<br>NEGERI I DUKUHTURI TEGAL. |    |
| A. Penyajian Data .....   | 49 |
| B. Analisa Data .....   | 56 |

|                           |    |
|---------------------------|----|
| C. Interpretasi Data..... | 66 |
|---------------------------|----|

BAB V PENUTUP

|                    |    |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 77 |
|--------------------|----|

|                     |    |
|---------------------|----|
| B. Saran-saran..... | 78 |
|---------------------|----|

|                      |    |
|----------------------|----|
| C. Kata Penutup..... | 80 |
|----------------------|----|

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## DAFTAR TABEL

|  | Halaman |
|--|---------|
| 1. Tabel 1 tentang keadaan guru di SLTP Negeri I Dukuhturi Tegal tahun Pelajaran 2000-2001 yang terlampir dalam lampiran V.....  | 42      |
| 2. Tabel 2 tentang keadaan karyawan SLTP Negeri I Dukuhturi Tegal pada tahun pelajaran 2000/2001 terlampir dalam lampiran V .....  | 43      |
| 3. Tabel 3 tentang keadaan siswa SLTP Negeri Dukuhturi Tegal tahun pelajaran 2000/2001 .....   | 44      |
| 4. Tabel 4 dan 5 tentang keadaan sarana dan prasarana di SLTP Negeri I Dukuhturi Tegal tahun pelajaran 2000/2001 terlampir dalam lampiran VII .....  | 46      |
| 5. Tabel 6 sampai tabel 24 tentang tampilan pertanyaan-pertanyaan angket mengenai tanggapan siswa terhadap kompetensi profesional guru agama di SLTP Negeri I Dukuhturi Tegal terlampir dalam lampiran VIII..... | 52      |
| 6. Tabel 25 sampai tabel 39 tentang tampilan pertanyaan angket mengenai motivasi belajar pendidikan Agama Islam di SLTP Negeri I Dukuhturi Tegal tahun pelajaran 2000/2001 terlampir dalam lampiran VIII .....   | 53      |
| 7. Tabel 40 tentang skor tanggapan siswa terhadap kompetensi profesional Guru Agama di SLTP Negeri Dukuhturi Tegal .....   | 53      |
| 8. Tabel 41 tentang skor pernyataan siswa mengenai Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SLTP Negeri I Dukuhturi Tegal .....  | 55      |
| 9. Tabel 42 tentang tolok ukur kompetensi profesional guru agama .....   | 62      |
| 10. Tabel 43 tentang prosentse nilai kompetensi profesional guru agama .....   | 62      |

|  |    |
|--|----|
| 11. Tabel 44 tentang tolok ukur motivasi belajar Pendidikan Agama Islam .....          | 63 |
| 12. Tabel 45 tentang prosentase nilai motivasi belajar Pendidikan<br>Agama Islam ..... | 63 |
| 11. Tabel 46 tentang tabel kerja mencari KK .....                                      | 64 |
| 12. Tabel 47 tentang tabel kerja mencari kai kuadrat ( $\chi^2$ ) .....                | 65 |

## DAFTAR LAMPIRAN

- I. Bagan Tugas Guru
- II. Angket Untuk Siswa
- III. Denah Lokasi SLTPN I Dukuhturi Tegal
- IV. Daftar Nama Siswa SLTPN I Dukuhturi Yang Dijadikan Sampel Penelitian
- V. Daftar Guru dan Karyawan SLTPN I Dukuhturi tahun ajaran 2000/2001
- VI. Skema Struktur Organisasi SLTPN I Dukuhturi tahun ajaran 2000/2001
- VII. Sarana dan Prasarana di SLTPN I Dukuhturi Tegal
- VIII. Tampilan Tabel-Tabel Pernyataan Angket
- IX. Surat Permohonan Untuk Pembimbing Skripsi
- X. Surat Keterangan Lulus Seminar
- XI. Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
- XII. Surat Permohonan Ijin Riset Individual
- XIII. Surat Rekomendasi Research dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Tingkat I Jawa Tengah
- XIV. Surat Ijin Penelitian dari Depdiknas Kanwil Propinsi Jawa Tengah
- XV. Surat Pemberitahuan Tentang Pelaksanaan Research dari Kantor Sospol Kabupaten Tingkat II Tegal
- XVI. Surat Rekomendasi Research dari Bappeda Tegal Tentang Pelaksanaan Research Oleh Peneliti
- XVII. Surat Ijin Penelitian dari Depdiknas Kantor Kabupaten Tegal Kepada Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam negeri Purwokerto

- XVIII. Surat Keterangan Ijin Penelitian dari SLTPN I Dukuhturi Tegal
- XIX. Surat Perintah dari Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto  
Untuk Mengadakan Penelitian
- XX. Surat Keterangan dari Kepala SLTPN I Dukuhturi Tegal Tentang Selesai  
melaksanakan penelitian
- XXI. Sertifikat KKN
- XXII. Piagam**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Aktivitas proses belajar-mengajar berpusat pada peserta didik. Peserta didik berperan sebagai objek dan subjek dalam proses belajar-mengajar. Sedangkan guru sebagai pendorong, pembina, penolong serta yang menyediakan situasi dan kondisi yang dibutuhkan peserta didik, agar peserta didik dapat mengembangkan kemampuannya secara optimal.

Berhasil dan tidaknya seorang pendidik dalam menjalankan fungsi-fungsi tersebut sangat bergantung sekali pada kewibawaan (*gezag*), sikap, keterampilan, serta kecakapan pengetahuan yang dimilikinya (tergantung pada kemampuan guru yang bersangkutan). Oleh karena itu, guru dituntut untuk memiliki kompetensi atau kemampuan mengajar secara profesional.

Kompetensi guru menurut Samana (1994:53) terbagi dalam tiga bagian, yakni kompetensi profesional, kompetensi kepribadian (*personal*), dan kompetensi sosial. Adapun kompetensi profesional guru sangat dianjurkan dan dibutuhkan dalam rangka meningkatkan atau melancarkan pelaksanaan proses belajar-mengajar. Secara teoritis bahwa kemampuan atau kompetensi profesional guru (baik itu guru pada umumnya terlebih guru agama) mempunyai peranan yang strategis dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa, terutama di dalam mengarahkan jalannya proses belajar-mengajar siswa terhadap mata pelajaran agama di sekolah.

Kemampuan seorang guru agama dalam menyajikan materi, menjelaskan

materi dengan bahasa yang efektif, memberikan contoh-contoh yang konkret, menguasai bahan ajar, menggunakan metode yang bervariasi, menguasai kelas, menggunakan pendekatan pengajaran yang problematik, serta kemampuan lain yang berhubungan dengan kompetensi guru, dapat memberikan kepercayaan seorang siswa terhadap gurunya. Kepercayaan tersebut dapat mendorong siswa dalam meningkatkan belajarnya, dimana hal tersebut dapat menimbulkan motivasi belajar yang kuat.

Upaya mencapai tujuan pendidikan tidaklah semudah yang dibayangkan, melainkan memerlukan keprofesionalan, kepribadian, dan keteladanan tinggi yang ditampilkan oleh para pendidik, terutama para pendidik agama Islam. Selain itu ada faktor yang dapat mempengaruhi berlangsungnya kegiatan pendidikan (pelaksanaan proses belajar-mengajar) antara lain faktor siswa itu sendiri sebagai peserta didik/ dari faktor internal siswa seperti aspek psikologis siswa yang dimiliki yakni inteligensi, sikap, bakat, minat, dan motivasi siswa. Lebih lanjut Syah (1997:133) mengemukakan bahwa :

Banyak faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan pembelajaran siswa. Namun, diantara faktor-faktor rohaniah yang pada umumnya dipandang lebih esensial itu adalah sebagai berikut: 1) tingkat kecerdasan/inteligensi, 2) sikap siswa, 3) bakat siswa, 4) minat siswa, dan 5) motivasi siswa.

Kaitannya dengan kualitas perolehan pembelajaran siswa tersebut, maka salah satu aspek psikologis yang diperlukan oleh siswa adalah motivasi siswa, dimana jika kekurangan/ketiadaan motivasi, baik yang bersifat internal maupun yang bersifat eksternal, akan menyebabkan kurang bersemangatnya siswa dalam melakukan proses pembelajaran materi-materi pelajaran baik di sekolah maupun di rumah. Oleh karena itu tugas guru adalah membangkitkan motivasi

anak sehingga ia mau melakukan belajar.

Adapun Syah (1997:136-137) dalam bukunya "Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Praktek" telah membedakan bentuk motivasi menjadi dua macam, yaitu:

1. Motivasi intrinsik adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar. Misalnya perasaan menyenangkan materi dan kebutuhannya terhadap materi tersebut untuk kehidupan di masa depannya.
2. Motivasi Ekstrinsik adalah hal dan keadaan yang datangnya dari luar individu siswa yakni guna mendorongnya untuk melakukan belajar. Peraturan tata tertib sekolah, pujian dan hadiah, dan suri tauladan orang tua dan guru serta contoh-contoh konkret motivasi ekstrinsik yang dapat menolong siswa untuk belajar

Berangkat dari beberapa pernyataan tersebut di atas, maka penulis berasumsi bahwa kompetensi profesional guru (terutama guru agama) dalam proses belajar-mengajar mempunyai keterkaitan atau hubungan dengan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diajarkan di sekolah tersebut. SLTP Negeri Dukuhuri sebagai sekolah yang diunggulkan di Kecamatan Dukuhuri Tegal, telah melaksanakan program pengajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang sudah terlaksana dengan baik, karena dengan melihat prestasi belajar para siswanya sudah cukup baik, yakni rata-rata sudah mencapai di atas 6,5 (wawancara dengan Guru agama, 13 Juni 2000).

Melihat prestasi belajar siswa yang sudah cukup baik tersebut, maka penulis menyatakan bahwa prestasi belajar yang cukup baik itu terwujud akibat dari gairah, minat, serta motivasi yang kuat dalam diri siswa itu sendiri, selain itu juga motivasi belajar dapat tumbuh dari luar dirinya (eksternal), misal ditimbulkan karena melihat dan mengamati sikap dan kemampuan, serta kecakapan guru dalam mengajar, menjelaskan materi, menguasai bahan

pengajaran dan sebagainya (yang termasuk dalam kompetensi profesional guru) yang baik dalam memberikan pengajaran mata pelajaran pendidikan agama Islam di sekolah.

Berangkat dari berbagai permasalahan tersebut di atas, maka timbullah dalam diri penulis suatu pertanyaan, yaitu: "Apakah motivasi belajar itu dapat tumbuh dari kompetensi profesional yang menurut siswa itu baik?". Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang korelasi kompetensi profesional guru agama dengan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam di SLTP Negeri Dukuhturi Tegal tahun pelajaran 2000-2001.

## **B. Penegasan Istilah Pokok**

Untuk menghindari berbagai penafsiran tentang judul penelitian ini, berikut ditegaskan istilah-istilah pokok yang terdapat dalam judul sebagai berikut :

### ***I. Korelasi***

Kata "Korelasi" berasal dari bahasa Inggris "Correlation". Dalam bahasa Indonesia sering diterjemahkan dengan hubungan atau hubungan timbal balik. Dalam ilmu statistik istilah korelasi diberi pengertian sebagai hubungan antara dua variabel atau lebih (Sudijono, 1997: 167).

Adapun korelasi yang dimaksud penulis adalah hubungan antar dua variabel yakni kompetensi profesional guru dengan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam di SLTPN Dukuhturi Tegal tahun pelajaran 2000/2001.

## 2. *Kompetensi Profesional Guru*

Kompetensi dalam Kamus Lengkap Psikologi diartikan sebagai kelayakan kemampuan atau pelatihan untuk melakukan satu tugas. Sedangkan dalam psikologi forensik, diartikan sebagai satu keadaan mental yang memberikan kualifikasi seseorang untuk berwenang dan bertanggung jawab atas tindakan atau perbuatannya (Kartono, 1993 : 99).

Profesional dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai; 1) Bersangkutan dengan pekerjaan yang dilandasi pendidikan keahlian (keterampilan, kejuruan, dan sebagainya) tertentu. 2) memerlukan kepandaian khusus untuk menjalankannya (Depdikbud, 1994:702). Guru dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya, profesionalnya) mengajar (Depdikbud, 1994:849).

Adapun kompetensi Profesional guru yang dimaksud penulis adalah kemampuan seorang guru dalam bertanggung jawab atas tindakan atau perbuatannya dalam kepandaian mengolah keterampilan yang dimilikinya yakni mengajar dan mendidik para siswanya di dalam pelaksanaan proses belajar mengajar (dalam menyajikan materi, dalam menggunakan berbagai macam metode yang sesuai dengan materi dan sebagainya) yang dimiliki oleh guru agama dari kepemilikannya terhadap kecakapan dalam mengembangkan keterampilan atau kejuruan yakni sebagai pendidik/ guru agama.

### 3. *Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam*

Motivasi dalam Kamus Pendidikan diartikan sebagai dorongan yang kuat yang timbul pada diri seseorang untuk melakukan sesuatu tindakan dengan tujuan tertentu (Sudarsono, 1994: 150).

Belajar dalam Kamus Psikologi diartikan sebagai proses mendapatkan reaksi-reaksi, sebagai hasil dari praktek dan latihan khusus (Kartono, 1993: 272).

Pendidikan Agama Islam adalah bagian dari pendidikan Islam, dimana tujuan utamanya adalah membina dan mendasari kehidupan anak didik dengan nilai-nilai agama dan sekaligus mengajarkan ilmu agama Islam, sehingga ia mampu mengamalkan syari'at Islam secara benar sesuai pengetahuan agama (Arifin, 1993: 5). Adapun pengertian motivasi belajar pendidikan agama Islam yang dimaksud penulis adalah motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam, yakni merupakan bagian dari program pengajaran di SLTPN Dukuhturi dalam memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT dan sekaligus menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab.

### 4. *Siswa SLTP Negeri Dukuhturi*

Semua siswa kelas I, II, III yang menjadi subjek pendidikan SLTP Negeri Dukuhturi yakni lembaga pendidikan umum (formal) yang berada di bawah naungan Departemen Pendidikan Nasional yang terletak di desa Kepandean Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal, tahun pelajaran 2000-2001.

Jadi dapat disimpulkan bahwa maksud dari beberapa penegasan istilah tersebut di atas adalah mengenai hubungan antara kompetensi profesional guru agama dengan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bagi siswa SLTP Negeri Dukuhturi Tegal pada tahun pelajaran 2000/2001.

### C. Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan sebagaimana telah diuraikan di atas, maka penulis mengajukan satu hal pokok rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

"Bagaimanakah korelasi antara kompetensi profesional guru agama dengan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SLTP Negeri I Dukuhturi Tegal tahun pelajaran 2000/2001 ?".

### D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana kompetensi profesional guru agama di SLTPN Dukuhturi Tegal.
- b. Untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa SLTPN Dukuhturi Tegal tahun pelajaran 2000/2001.
- c. Untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara kompetensi profesional guru agama dengan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam di SLTPN Dukuhturi Tegal tahun pelajaran 2000/2001.

#### 2. Kegunaan Penelitian

- a. Untuk memberikan informasi ilmiah kepada sekolah guna menumbuhkan



motivasi belajar pendidikan agama Islam pada siswa SLTPN Dukuhturi Tegal.

- b. Untuk memberikan informasi ilmiah kepada semua guru/calon guru, untuk lebih meningkatkan kompetensi keguruannya baik secara profesional maupun pribadi, khususnya para guru di SLTPN Dukuhturi Tegal, dan terutama pada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- c. Sebagai bahan masukan bagi tenaga pendidik dalam mengambil satu kebijakan bagi suatu lembaga pendidikan khususnya dalam bidang kurikulum.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

Ada yang pernah mengatakan bahwa hubungan timbal balik antara guru dengan siswa itu sangat mempengaruhi keberhasilan belajar bagi siswa itu sendiri, karena semua itu dapat dilihat dalam aspek psikologis siswa misalnya aspek sikap, aspek kegairahan, aspek minat, serta aspek motivasi yang dimiliki siswa. Dimana hal ini dapat muncul dari diri siswa itu sendiri (internal) dan juga dapat muncul dari luar dirinya (eksternal) seperti sikap guru, kecakapan guru dalam mengajar yakni dalam menyajikan materi, menjelaskan dengan bahasa yang efektif, memberikan contoh-contoh konkrit, merumuskan tujuan dengan baik dan benar, memanfaatkan media pengajaran dengan baik, penggunaan metode yang bervariasi, serta yang lainnya. Yang kesemuanya itu bisa dimunculkan dari kompetensi dasar guru yang merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh guru profesional. Sehingga hal tersebut dapat menimbulkan motivasi belajar bagi para siswanya.

Adapun tugas guru adalah membangkitkan motivasi anak sehingga ia mau melakukan belajar. Oleh karena itu, untuk membangkitkan motivasi belajar siswa tersebut, guru hendaknya berusaha dengan berbagai cara. Berikut terdapat beberapa cara membangkitkan motivasi ekstrinsik dalam menumbuhkan motivasi intrinsik, yakni dikemukakan oleh Usman (1995:24-25) dalam bukunya "Menjadi Guru Profesional" adalah sebagai berikut:

- Kompetisi (persaingan); guru berusaha menciptakan persaingan diantara siswanya untuk meningkatkan prestasi belajarnya, berusaha memperbaiki hasil prestasi yang telah dicapai sebelumnya.
- Pace making (membuat tujuan sementara atau dekat); pada awal kegiatan belajar mengajar, guru hendaknya terlebih dahulu menyampaikan kepada siswa TIK yang akan dicapainya, sehingga dengan demikian siswa berusaha untuk mencapai TIK tersebut.
- Tujuan yang jelas : Motif mendorong individu untuk mencapai tujuan. Makin jelas tujuan, makin besar nilai tujuan bagi individu yang bersangkutan dan makin besar pula motivasi dalam melakukan suatu perbuatan.
- Kesempatan untuk sukses; kesuksesan dapat menimbulkan rasa puas, kesenangan dan kepercayaan terhadap diri sendiri. oleh karena itu guru hendaknya banyak memberikan kesempatan kepada anak untuk meraih sukses dengan usaha sendiri, tentu dengan bimbingan guru.
- Minat yang besar; motif akan timbul jika individu memiliki minat yang besar.
- Mengadakan penilaian atau tes; pada umumnya semua siswa mau belajar jika ada ulangan dan tentunya dengan tujuan memperoleh nilai yang baik. Karena itu angka atau nilai merupakan motivasi yang kuat bagi siswa.

Berdasarkan dari pendapat Moh. Uzer Usman tersebut di atas, maka penulis dapat menyatakan bahwa hal tersebut merupakan salah satu bentuk dari kompetensi profesional guru yang harus dikembangkan oleh semua guru khususnya guru agama dalam menjalankan pelaksanaan proses belajar mengajar di sekolah, karena hal tersebut dapat memberikan peningkatan terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Berkaitan dengan judul yang penulis ambil, maka penulis melakukan perbandingan penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati (2000), yakni *Pengaruh*

*Kualitas Profesi Guru Agama Islam terhadap Prestasi Belajar dalam Mata Pelajaran Agama Islam pada Siswa MTsN II Kebumen Tahun Pembelajaran 2000-2001*, penelitian saudara Muhimin (1995), yakni *Hubungan Kepribadian Guru dengan Motivasi Belajar dan Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas III di MTsN Pondok Pinang Jakarta*.

Dari penelitian pertama jelas penekanannya berbeda, yakni saudara Nurhayati lebih menekankan pada pengaruh kualitas profesi guru agama dalam memberikan pengajaran mata pelajaran agama Islam di MTsN II Kebumen yang imbasnya pada peningkatan prestasi belajar siswanya. Sementara penelitian yang kedua sejalan dengan penelitian yang penulis lakukan, hanya saja variabel yang dikorelasikan berbeda yakni antara Kepribadian Guru dengan Motivasi Belajar dan Peningkatan Prestasi Belajar (tiga variabel). Sedangkan penelitian yang penulis lakukan hanya menggunakan dua variabel yakni antara kompetensi profesional guru agama dengan motivasi belajar siswa.

Mengenai subjek yang diteliti penulis adalah dua orang guru agama dan sebagian siswa kelas I, II, III yang dijadikan sampel penelitian. Sedangkan subjek yang diteliti saudara Muhimin adalah semua guru yang mengajar di MTs N tersebut dan sejumlah siswa kelas III yang dijadikan sampel penelitian.

Adapun telah diketahui bahwa penelitian yang dilakukan Muhimin adalah lebih menekankan pada bagaimana kepribadian semua guru di MTsN Pondok Pinang Jakarta yang dihubungkan dengan motivasi belajar dan peningkatan prestasi belajar siswa kelas III, dan ternyata dinyatakan mempunyai hubungan yang positif. Sedangkan objek penelitian yang hendak penulis terapkan secara spesifik di sekolah tersebut adalah mengenai korelasi antara kompetensi

profesional guru agama dengan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam.

## F. Hipotesis

Sutrisno Hadi (1993: 63) mengemukakan bahwa hipotesis adalah dugaan yang mungkin benar atau mungkin juga salah. Ia akan ditolak jika fakta menyangkal jadi hipotesisnya salah atau palsu dan akan diterima jika faktanya membuktikan kebenaran. Dengan kata lain hipotesis adalah praduga atau jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti dan harus diuji kebenarannya melalui penelitian.

Berkaitan dengan keterangan di atas, maka penulis mengajukan salah satu dugaan yang harus diuji kebenarannya adalah menyangkut salah satu variabel dengan variabel yang lain.

Untuk memberikan jawaban sementara terhadap permasalahan di atas, penulis mengajukan dua hipotesis yakni :

Hipotesis Kerja ( $H_a$ ) nya adalah : terdapat korelasi antara kompetensi profesional guru agama dengan motivasi belajar pendidikan Agama Islam di SLTP N Dukuhuri Tegal Tahun Pelajaran 2000-2001.

Sedangkan hipotesis nihil ( $H_0$ ) nya adalah tidak terdapat korelasi antara kompetensi profesional guru agama dengan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam di SLTP N Dukuhuri Tegal Tahun Pelajaran 2000-2001.

Adapun variabel ( $x$ ) nya adalah kompetensi profesional guru agama dan variabel ( $y$ ) nya adalah motivasi belajar Pendidikan Agama Islam.

Dengan demikian, maka rumusan hipotesisnya setelah diadakan penelitian nantinya adalah, jika  $H_0$  ditolak maka  $H_a$  diterima artinya "Terdapat korelasi

positif yang signifikan antara variabel x dengan variabel y. Begitu pula sebaliknya jika  $H_1$  ditolak maka  $H_0$  diterima, artinya "Tidak terdapat korelasi positif yang signifikan antara variabel x dengan variabel y".

## G. Metode Penelitian

### 1. Penetapan Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini penulis mengambil lokasi di SLTP N Dukuhuri yang berlokasi di Jalan Raya Kepandean Kecamatan Dukuhuri Kabupaten Tegal dengan pertimbangan : di SLTP N Dukuhuri belum pernah diadakan penelitian serupa sebelumnya.

### 2. Metode Yang Digunakan

#### a. Metode penetapan subyek penelitian

##### 1) Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek dalam penelitian (Arikunto, 1996: 115), dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah :

- a) Seluruh siswa SLTP N Dukuhuri, yang terdiri dari kelas I, II dan III yang berjumlah 737 siswa
- b) Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (guru agama) di SLTP N Dukuhuri yang berjumlah 2 orang

##### 2) Sampel

Sampel adalah sejumlah individu yang merupakan bagian dari populasi (Sutrisno Hadi, 1993: 70). Sedangkan Suharsimi Arikunto (1996: 120) dalam bukunya *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*

Praktek memberikan komentar tentang pengambilan sampel untuk dijadikan subyek penelitian sebagai berikut :

Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi selanjutnya jika subjeknya cukup besar dapat diambil sebanyak 10% sampai 15% atau 20% sampai 25% atau lebih.

Dari jumlah populasi 737 siswa penulis mengambil 115 siswa sebagai sampel jumlah ini merupakan 15% dari jumlah keseluruhan, dengan perincian sebagai berikut :

Kelas I diambil 15% dari 165 = 25 siswa

Kelas II diambil 15% dari 315 = 47 siswa

Kelas III diambil 15% dari 287 = 43 siswa

Jumlah = 115 siswa

Sehingga  $15 \times 737/100 = 115$  siswa.

### 3) Teknik Sampling

Teknik sampling adalah pengambilan sampel yang harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel, (contoh) yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh atau dapat menggambarkan yang harus representatif (Arikunto, 1996: 120).

Sedangkan Sutrisno Hadi (1993: 75) mengatakan bahwa teknik sampling adalah cara atau teknik sampling yang digunakan untuk mengambil sampel.

Pada penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *Stratified Random Sampling*. Adapun yang maksud *Stratified Sampling* adalah sampel yang memperhatikan stratum-stratum dalam populasi (Sutrisno Hadi, 1993: 82). Dalam hal ini populasi terdiri dari kelompok-kelompok yang mempunyai susunan yang bertingkat,

yakni di SETP N Dukuhuri terdiri dari beberapa tingkatan kelas, kelas I, II dan III.

Adapun yang dimaksud *Random Sampling* adalah pengambilan sampel secara random atau tanpa pandang bulu ( Sutrisno Hadi, 1993: 75). Artinya dalam hal ini setiap anggota populasi mempunyai kesempatan untuk menjadi sampel penelitian oleh karena itu teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Stratified Random Sampling*, yaitu sampling yang memperhatikan stratum-stratum dalam populasi yang memperhatikan pertimbangan dalam tiap-tiap stratum dengan pengambilan secara random atau tanpa pandang bulu.

Adapun langkah-langkah pengambilan sampel tersebut adalah menggunakan cara ordinal dengan prosedur sebagai berikut :

- a) Menyiapkan daftar absensi keseluruhan dari kelas I sampai kelas III
- b) Mengambil nama siswa yang bernomor ganjil dari daftar nama kelas IA sampai ID sebanyak 25 siswa, demikian pula seterusnya untuk kelas II sebanyak 47 siswa dari kelas IIA sampai IIG dan selanjutnya kelas III sebanyak 43 siswa dari IIIA sampai IIIF
- c) Cara yang kedua dilakukan 3 (tiga) kali untuk menentukan siapa-siapa yang bernomor ganjil dari masing-masing kelas yang dibutuhkan yakni dari kelas I A sampai I D, dari kelas II A sampai IIG dan dari kelas III A sampai III F (Sutrisno Hadi, 1993:76).

Berdasarkan langkah-langkah di atas diketahui untuk kelas IA sampai kelas II masing-masing diambil 6-7 siswa, sedangkan untuk kelas II A sampai II C tiap-tiap kelasnya diambil 7/6 siswa, adapun untuk kelas III A sampai III F diambil tiap-tiap kelasnya 7/6 siswa.

#### 4) Variabel-Variabel

Variabel adalah objek penelitian yang menjadi titik pusat perhatian (Arikunto, 1996: 99).

Pada penelitian ini, variabel yang dipakai adalah :

- a) Variabel penghubung (bebas) yaitu kompetensi profesional guru agama di SLTP N Dukuhuri Tegal.
- b) Variabel yang dihubungkan (terikat) yaitu motivasi belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa SLTP N Dukuhuri Tegal tahun pelajaran 2000/2001.

#### b. Metode Pengumpulan Data

##### 1) Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki (Sutrisno Hadi, 1991:136).

Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data dan informasi mengenai keadaan umum SLTP Negeri Dukuhuri seperti fasilitas sekolah, lingkungan sekolah, dan kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

##### 2) Metode Interview

Interview atau wawancara adalah metode pengumpulan data

dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan oleh dua orang atau lebih dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan (Sutrisno Hadi, 1991: 193).

Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan informasi dan data mengenai kompetensi profesional guru agama di sekolah tersebut, dengan cara bertanya langsung kepada responden seperti kepala sekolah atau guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, serta mengenai informasi administrasi pada bagian tata usaha.

### 3) Metode Angket

Angket atau kuisioner adalah teknik pengumpulan melalui formulir yang berisi item yaitu pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau informasi yang diperlukan (Sutrisno Hadi, 1991: 158)

Angket ini dibagikan kepada siswa untuk memperoleh data tentang tanggapan siswa terhadap kompetensi profesional guru agama di SLTPN Dukuhhuri Tegal dengan pernyataan siswa mengenai motivasi belajar Pendidikan Agama Islam.

### 4) Metode Dokumentasi

Pengertian metode dokumentasi menurut Suharsimi Arikunto (1996: 234) adalah sebagai berikut :

Metode dokumentasi adalah untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

Metode ini terutama digunakan untuk mencari data-data pelengkap seperti jumlah siswa, jumlah kelas, keadaan guru, siswa dan karyawan, struktur organisasi sekolah serta aspek lain yang

berhubungan dengan administrasi sekolah.

c. **Metode Analisa Data**

Data yang telah terkumpul membutuhkan analisa dengan tepat, dan interpretasi terhadap suatu data yang sangat menentukan keberhasilan itu sendiri. Adapun jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan yang sifatnya deskriptif korelasional atau hubungan.

Sedangkan untuk analisa ada dua macam, yaitu :

1) **Analisa Kualitatif**

Analisa kualitatif digunakan untuk data-data yang bersifat kualitatif yang digambarkan dengan kata-kata atau dengan kalimat yang dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan (Arikunto, 1996: 243). Mengenai analisa kualitatif ini adalah untuk menganalisa data hasil dari wawancara atau observasi penulis tentang kompetensi profesional guru agama di SLTPN Dukuhuri Tegal.

Adapun metode berfikir yang digunakan dalam analisa data kualitatif adalah induktif dan deduktif.

a) **Metode berfikir Induktif**

Yaitu proses logika yang berangkat dari data empirik lewat observasi menuju suatu teori atau proses pengorganisasian fakta-fakta, hasil pengamatan yang terpisah-pisah menjadi suatu rangkaian hubungan atau suatu generalisasi (Azwar, 1998: 40).

b) **Metode berfikir deduktif**

Yaitu proses pendekatan yang berangkat dari kebenaran umum mengenai satu fenomena (teori) dan menggeneralisasikan kebenaran tersebut pada suatu peristiwa/data tertentu yang berciri sama dengan fenomena yang bersangkutan (prediksi) dengan kata lain menyimpulkan hubungan yang tadinya tidak tampak, berdasarkan generalisasi yang sudah ada (Azwar, 1998: 40).

## 2) Analisa Kuantitatif

Analisa kuantitatif dipergunakan untuk menganalisa data yang berujud angka-angka hasil perhitungan atau pengukuran (Arikunto, 1996: 224).

Untuk menganalisa data ini penulis menggunakan rumus statistik yang berkaitan dengan korelasi yakni memakai teknik korelasi koefisien kontingensi :

Yaitu "Salah satu teknik analisa korelasional bivarian yang dua buah variabel yang dikorelasikan adalah berbentuk kategori atau merupakan gejala ordinal" (Sudijono, 1997: 240).

Dalam hal ini adalah kompetensi profesional guru agama korelasinya dengan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut

$$C = \frac{\sqrt{\chi^2}}{\chi^2 + N}$$

$\chi^2$  Dapat diperoleh dengan menggunakan rumus :

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_t)^2}{f_t}$$

Keterangan :

C/KK (Koefisien Kontingensi) = rxy, yaitu kuat lemah, tinggi rendah atau besar kecilnya korelasi antara dua variabel yang sedang diselidiki korelasinya.

$\chi^2$  = Chi Kuadrat

N = Number of Case (Sudijono, 1997: 241).

Kemudian setelah itu kita uji hipotesis itu dengan cara merubah

harga angka indeks korelasi koefisien kontingensi C/KK menjadi ( $\phi$ ) Phi, dengan menggunakan rumus :

$$\text{Yaitu : } \phi = \frac{C}{\sqrt{1 - C^2}}$$

Setelah harga  $\phi$  diperoleh, maka kita konsultasikan dengan tabel nilai "r" product moment terlebih dahulu mencari df-nya ( $df = N - nr$ ).

Kesimpulannya jika ternyata (C/KK) itu hasil "ro" lebih besar dari pada r tabel baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1% berarti ada korelasi positif yang signifikan antara variabel (x) dengan variabel (y) yang berarti baik tidaknya kompetensi profesional guru agama mempunyai korelasi erat dengan tinggi rendahnya motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

## II. Sistematika Penulisan

Secara garis besar skripsi ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Bagian awal skripsi ini meliputi halaman sampul, halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran..

Bagian utama skripsi ini memuat pokok-pokok permasalahan yang termuat dalam bab I sampai bab V.

Bab I : Bab ini meliputi pokok pikiran tentang latar belakang masalah, penegasan istilah pokok, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, hipotesis, metode penelitian dan sistematika penulisan

- Bab II : Bab ini membahas tentang Urgensi Kompetensi Profesional Guru Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam yang dijabarkan dalam beberapa sub bab, antara lain : sub bab pertama mengenai Tugas dan Tanggung Jawab Guru Dalam Proses Belajar Mengajar. Sub bab kedua mengenai ; Kompetensi Profesional Guru, sub bab ini meliputi Pengertian Kompetensi Profesional Guru, Macam-Macam Kompetensi Profesional Guru. Sub bab ketiga mengenai Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam, sub bab ini meliputi : Pengertian Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam, Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam. Dan sub bab ke empat mengenai Peranan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam.
- Bab III : Bab ini membahas tentang Gambaran Umum SLTP Negeri I Dukuhuri Tegal yang meliputi : Letak Geografis, Sejarah Berdirinya, Struktur Organisasi. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa, serta Sarana dan Prasarana.
- Bab IV : Bab ini membahas tentang Kompetensi Profesional Guru Agama Hubungannya Dengan Motivasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa SLTP Negeri I Dukuhuri Tegal. Yang meliputi : Penyajian Data, Analisa Data Dan Interpretasi Data.
- Bab V : Bab ini merupakan penutup yang meliputi : Kesimpulan, Saran-Saran Dan Kata Penutup.

Untuk melengkapi skripsi ini penulis lampirkan Daftar Pustaka, Lampiran-Lampiran Dan Daftar Riwayat Hidup.

## **BAB II**

### **URGENSI KOMPETENSI PROFESIONAL GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

#### **A. Tugas dan Tanggungjawab Guru dalam Proses Belajar Mengajar**

Proses belajar mengajar tidak akan berjalan dengan lancar tanpa adanya dukungan dari berbagai faktor pendidikan khususnya pendidik dan anak didik. Keberhasilan suatu pendidikan sangat dipengaruhi oleh faktor pendidik, karena pendidik adalah sebagai sosok yang bertanggung jawab dalam mentransfer pengetahuan untuk diketahui anak. Sebagaimana menurut Team Didaktik Metodik Kurikulum (1987:23) dijelaskan bahwa:

“guru dalam tugasnya mendidik dan mengajar murid-muridnya adalah berupa membimbing, memberikan petunjuk, teladan, bantuan, latihan, nilai, norma, dan kesusilaan”.

Figur guru yang disenangi peserta didik dapat memberikan motivasi dan meningkatkan prestasi belajar mereka. Figur guru ideal yang telah dijelaskan sebelumnya bukan sesuatu yang mudah untuk dipahami, sebab guru adalah manusia biasa yang memiliki kelebihan dan kekurangan. Dengan demikian, kekurangan yang dimiliki guru seperti, kurang memahami kepribadian siswa, kurang menguasai bahan, metode yang tidak bervariasi, penampilan yang tidak rapih dan lain-lain. Hal itu dapat menjadi faktor penghambat proses belajar mengajar.

Guru di dalam tugasnya bukan hanya menuangkan sejumlah pengetahuan, tetapi guru juga berkewajiban melatih beberapa ketrampilan terutama sikap mental peserta didik sebagaimana dikatakan oleh Sardiman

A.M (1994: 135) menurutnya bahwa mendidik sikap mental peserta didik tidak hanya cukup mengajarkan suatu pengetahuan, tetapi bagaimana pengetahuan itu dijadikan didikan dengan guru sebagai idolanya.

Dengan demikian secara proses belajar mengajar, guru itu bukan hanya berperan sebagai pengajar yang memindahkan sejumlah pengetahuan ansich (*transfer of knowledge*) tetapi juga sebagai pendidik yang menanamkan nilai-nilai (*transfer of value*) terhadap siswanya.

Selidaknya ada tiga hal yang menjadi motivasi seorang guru dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik yaitu: "Merasa terpanggil, mencintai dan menyayangi anak didik serta mempunyai rasa tanggung jawab secara penuh dan sadar mengenai tugasnya" (Sardiman, 1994: 139). Di dalam masyarakat yang paling terbelakang sampai yang maju sekalipun, guru memegang peranan yang sangat penting, hampir tanpa kecuali guru merupakan pembentuk utama calon warga masyarakat. Oleh karena itu Muzayyin Arifin (1995:94), dalam bukunya "*Ilmu Perbandingan Pendidikan*", mengatakan bahwa "Lembaga pendidikan yang merupakan *agent of social change* (sebagai lembaga yang bertugas merubah masyarakat), kelangsungan dan keberhasilannya akan dibentuk oleh para pendidik yang berdiri di depan kelas".

Adapun tugas dan tanggung jawab guru menurut Peters, sebagaimana dinukil oleh Sudjana (1991, 15), dalam bukunya "*Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*" yakni ada tiga, antara lain; a. Guru sebagai pengajar, b. Guru sebagai pembimbing, dan c. Guru sebagai administrator kelas.

Oleh karena itu, ketiga tugas guru tersebut merupakan tugas pokok profesi guru. Guru sebagai pengajar lebih menekankan kepada tugas merencanakan dan melaksanakan pengajaran. Guru sebagai pembimbing memberi tekanan kepada tugas, memberi bantuan kepada siswa dalam memecahkan masalah tugas yang dihadapinya, yakni tugas ini merupakan aspek mendidik karena menyangkut pengembangan kepribadian dan pembentukan nilai-nilai para siswa. Sedangkan guru sebagai administrator kelas pada hakekatnya merupakan jalinan antara ketatalaksanaan bidang pengajaran lebih menonjol dan lebih diutamakan bagi profesi guru.

Sedangkan menurut Usman (1995: 4) tugas guru itu meliputi tiga jenis, yakni tugas dalam bidang profesi, tugas kemanusiaan dan tugas dalam bidang kemasyarakatan. Untuk lebih jelasnya secara singkat tugas guru dapat digambarkan melalui bagan sebagaimana tertera dalam lampiran I.

## **B. Kompetensi Profesional Guru**

Sebelum kita mengetahui pengertian dari kompetensi profesional guru, terlebih dulu kita lihat dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional yakni Undang-undang No. 2 tahun 1989 Bab VII pasal 28 ayat 1 dan 2 disebutkan:

Ayat 1 : Penyelenggaraan kegiatan pendidikan pada suatu jenis dan jenjang pendidikan hanya dapat dilakukan oleh tenaga pendidik yang mempunyai wewenang mengajar.

Ayat 2 : Untuk dapat diangkat sebagai tenaga pengajar, tenaga pendidik yang bersangkutan harus beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berwawasan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945 serta memiliki kualifikasi tenaga pengajar.

Sesuai dengan Undang-undang tersebut, maka orang yang berkompeten (mempunyai wewenang) mengajar ialah mereka yang telah mengikuti pendidikan guru atau telah mengikuti kursus-kursus keguruan yang diselenggarakan oleh instansi pemerintah atau swasta yang diizinkan pemerintah.

Sebagai ukuran kualifikasi adalah untuk mengajar di sekolah dasar yang bersangkutan telah menyelesaikan program Diploma II, bagi pendidik yang mengajar di SLTA harus telah menyelesaikan S.I dan memiliki akta IV, dan bagi pendidik yang mengajar diperguruan tinggi yang bersangkutan harus telah menyelesaikan program S.2 dan telah memiliki akta V sebagai bukti mempunyai kewenangan mengajar.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka seorang guru itu harus memiliki kompetensi atau kemampuan mengajar secara profesional. Oleh karena itu, di bawah ini kita bahas mengenai kompetensi profesional guru.

#### *1. Pengertian Kompetensi Profesional Guru*

Pengertian dasar kompetensi menurut Mc. Lood (1989) sebagaimana dikutip oleh syah (1997: 229) adalah kemampuan atau kecakapan, keadaan berwenang atau memenuhi syarat menurut ketentuan hukum. Lebih lanjut kompetensi guru (*teacher competency*) menurut Barlow (1985) yang dikutip oleh syah (1997: 229) menyatakan bahwa kemampuan guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajibannya secara bertanggung jawab dan layak.

Sedangkan menurut Roestiyah (1989: 4) kompetensi adalah salah satu tugas yang memadai atau pemilikan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dituntut oleh jabatan seseorang.

Sejalan dengan pengertian kompetensi di atas, Arifin (1993: 112) mengatakan bahwa kompetensi itu tergambar di dalam pelaksanaan tugas guru sehari-hari yang bercirikan pada tiga kemampuan profesional (*The teaching triad*) yakni kemampuan yang meliputi kepribadian guru, penguasaan ilmu dan bahan pengajaran, serta keterampilan mengajar.

Berangkat dari pengertian di atas, maka jelas bahwa kompetensi guru yaitu suatu pemilikan pengetahuan, kecakapan dan kemampuan yang dituntut dari seseorang yang berprofesi guru untuk mewujudkan tujuan pendidikan dan pengajaran yang dilaksanakan.

Adapun pengertian profesional, penulis kemukakan beberapa pendapat dari para ahli yakni antara lain:

Istilah profesional menurut McLeod (1989) sebagaimana dikutip oleh Syah (1997: 230) menyatakan bahwa *professtonal* kata dari kata *profesion* (pekerjaan) yang berarti sangat mampu melakukan pekerjaan. Sebagai kata benda, profesional kurang lebih berarti orang yang melaksanakan sebuah profesi dengan menggunakan profisiensi sebagai mata pencaharian.

Sedangkan menurut Hornby sebagaimana dikutip oleh Roestiyah (1989: 170) dalam bukunya "*Masalah-masalah Ilmu Keguruan*" mengatakan bahwa "*professton*" yang di Indonesiakan menjadi profesi,

dapat sebagai suatu pekerjaan yang memerlukan pendidikan yang lanjut dan latihan khusus.

Adapun Zakiyah Daradjat (1996: 92) dalam bukunya "*Metodologi Pengajaran Agama Islam*" menyatakan bahwa:

"Setiap pekerjaan profesional mempunyai kualifikasi profesional yang berbeda dengan pekerjaan profesional lainnya. Kualifikasi ini diwujudkan dalam berbagai bentuk, diantaranya dalam bentuk kompetensi dan kemampuan yang didukung oleh pemilikan pengetahuan, keterampilan, kepribadian, dan kesenangan kepada pekerjaannya dalam profesi itu".

Berdasarkan dari beberapa pengertian tersebut, maka penulis dapat mengambil pengertian bahwa guru yang profesional memiliki pengetahuan dan keterampilan tertentu yang dimiliki oleh orang awam. Dengan pengetahuan dan keterampilan-keterampilan tersebut guru dapat melaksanakan fungsi-fungsi, khususnya yaitu membuat dan melaksanakan keputusan-keputusan dalam membelajarkan peserta didik dengan hasil yang paling efektif dan efisien. Serta kemampuan memberikan pelayanan sebaik-baiknya (*to serve the common good*) disertai dedikasi yang tinggi untuk mencapai kesejahteraan insani (*human welfare*) yang berarti mengutamakan nilai kemanusiaan daripada nilai material. Oleh karena itu seorang guru yang progresif harus mengetahui kompetensi apa yang di tuntut oleh masyarakat dewasa ini bagi dirinya, jika ternyata masih terdapat kekurangan, maka selalu berusaha mengadakan perbaikan sehingga layak mendapat sebutan sebagai guru yang berkompeten dan diakui eksistensinya di masyarakat sebagai guru yang memiliki profesi guru.

Merujuk dari pengertian kompetensi dan profesional tersebut di atas maka menurut Syah (1997: 229) menyatakan bahwa kompetensi profesional guru dapat diartikan sebagai kemampuan dan kewenangan guru dalam menjalankan profesi keguruannya. Artinya guru yang piawai dalam melaksanakan profesinya dapat disebut sebagai guru yang kompeten dan profesional.

Dengan demikian maka dapat disimpulkan, kompetensi profesional guru merupakan salah satu kualifikasi guru yang terpenting. Bila kompetensi itu tidak ada pada seseorang, ia tidak kompeten melaksanakan tugas guru di lembaga pendidikan formal. Oleh karena itu pengertian guru profesional adalah guru yang melaksanakan tugas keguruan dengan kemampuan tinggi (*profesiensi*) sebagai sumber kehidupan, maka untuk menunjang profesi tersebut dibutuhkan suatu teori atau penguasaan pengetahuan (kemampuan) mengenai bidang tertentu, dalam hal ini yang dikuasainya yakni kompetensi profesional guru.

## 2. *Macam-macam Kompetensi Profesional Guru*

Guru sebagai tenaga profesional di bidang kependidikan, setidaknya memiliki dua modal dasar, yakni kemampuan mendisain program dan keterampilan mengkomunikasikan program itu kepada siswa. Dua modal ini telah terumuskan di dalam sepuluh kompetensi guru yang di rumuskan oleh P3G, juga disebutkan oleh Samana (1994: 61-68) dalam bukunya "*Profesionalisme Keguruan*" tentang sepuluh kompetensi

profesional yang mesti dikerjakan atau diusahakan oleh guru dalam meniti serta mengembangkan kariernya adalah sebagai berikut:

- a. Guru dituntut menguasai bahan ajar
- b. Guru mampu mengelola program belajar-mengajar
- c. Guru mampu mengelola kelas
- d. Guru mampu menggunakan media dan sumber pengajaran
- e. Guru menguasai landasan-landasan kependidikan
- f. Guru mampu mengelola interaksi belajar-mengajar
- g. Guru mampu menilai prestasi belajar siswa untuk kepentingan pengajaran
- h. Guru mengenal fungsi serta program pelayanan, bimbingan dan penyuluhan
- i. Guru mengenal dan mampu ikut menyelenggarakan administrasi sekolah
- j. Guru memahami prinsip-prinsip penelitian pendidikan dan mampu menafsirkan hasil-hasil penelitian pendidikan untuk kepentingan pengajaran.

Sedangkan menurut Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pendidikan Guru dan Tenaga Teknis, sebagaimana dikutip oleh Usman (1995: 10-15) dalam bukunya "*Menjadi Guru Profesional*" dikemukakan bahwa kompetensi guru yang merupakan landasan guru dalam rangka mengabdikan profesinya adalah sebagai berikut :

- a. Mengembangkan kepribadiannya
- b. Menguasai landasan kependidikan
- c. Menguasai bahan pengajaran
- d. Menyusun program pengajaran
- e. Melaksanakan program pengajaran
- f. Menilai hasil dan proses belajar-mengajar yang telah dilaksanakan
- g. Menyelenggarakan program bimbingan
- h. Menyelenggarakan administrasi sekolah
- i. Berinteraksi dengan pejabat dan masyarakat
- j. Menyelenggarakan penelitian sederhana untuk keperluan pengajaran

Adapun indikator yang baik (yang disenangi oleh siswa) yakni menurut S. Nasution (1977: 16) sebagaimana dikutip Samana (1994: 58) dalam bukunya "*Profesionalisme Keguruan*" adalah antara lain:

- a. Guru senang membantu siswa dalam pekerjaan sekolah dan mampu menjelaskan isi pengajarannya secara mendalam dengan bahasa yang efektif disertai dengan contoh-contoh yang konkrit.
- b. Guru berperangai riang, berperasaan humor, dan rela menerima lelucon atas dirinya.
- c. Bersikap bersahabat, merasa seorang anggota dari kelompok kelas atau sekolahnya.
- d. Penuh pengertian kepada perorangan siswanya, berusaha memahami keadaan siswanya, dan menghargainya.
- e. Bersikap korektif dalam tindak keguruannya dan mampu membangkitkan semangat serta keuletan belajar siswanya.
- f. Bertindak tegas, sanggup menguasai kelas, dan dapat membangkitkan rasa hormat siswa terhadap gurunya.
- g. Guru tidak pilih kasih dalam pergaulan dengan siswanya dan dalam tindak keguruannya.
- h. Guru tidak senang mencela, menghinakan siswa, dan bertindak sarkatis.
- i. Siswa merasai dan mengakui belajar sesuatu yang bermakna dari gurunya.
- j. Secara keseluruhan, siswa hendaknya berkepribadian yang menyenangkan siswa dan pantas menjadi panutan para siswanya.

Berangkat dari beberapa pendapat di atas, maka penulis mengambil suatu kesimpulan bahwa indikator dari kompetensi profesional guru (dalam hal ini guru agama) adalah sebagai berikut, yang dapat dikelompokkan ke dalam tiga bagian, yakni antara lain:

- 1). Berkaitan dengan penyampaian materi dalam proses belajar-mengajar, yaitu:
  - a) Guru agama hendaknya mampu menyajikan materi yang sesuai dengan kebutuhan siswa.
  - b) Guru agama hendaknya mampu menggunakan macam-macam metode yang relevan secara kreatif sesuai dengan sifat materi.
  - c) Guru agama hendaknya mampu menggunakan pendekatan pengajaran yang problematik yang mendorong siswa untuk berfikir.

- d) Guru agama hendaknya mampu menjelaskan isi pengajarannya secara mendalam dengan menggunakan bahasa yang efektif.
  - e) Guru agama hendaknya mampu menjelaskan isi pengajarannya dengan menggunakan contoh-contoh yang konkret.
  - f) Guru agama hendaknya mampu bertindak tegas dalam mengajar.
  - g) Guru agama hendaknya mampu menguasai kelas dalam mengajar.
- 2). Berkaitan dengan komunikasi antara guru dengan siswa, diantaranya:
- a) Guru agama hendaknya mampu menggunakan humor secara keseluruhan dalam menciptakan situasi proses belajar mengajar yang menarik.
  - b) Guru agama hendaknya mampu menunjukkan perilaku demokratis terhadap semua siswa.
  - c) Guru agama hendaknya mampu dan terampil berkomunikasi dengan siapapun demi tujuan yang baik.
  - d) Guru agama hendaknya mampu melaksanakan tugas dalam pengajarannya dengan penuh tanggung jawab.
  - e) Guru agama hendaknya mampu mengarahkan dan membantu sikap positif yang dimiliki siswa.
  - f) Guru agama hendaknya mampu bersikap terbuka dan luwes dalam mendiskusikan hal-hal yang berhubungan dengan agama terhadap semua siswa.
- 3). Berkaitan dengan situasi dan kondisi dalam proses belajar mengajar, yakni antara lain:
- a) Guru agama hendaknya mampu menampilkan kegairahan dan kesungguhan dalam kegiatan belajar mengajar dan pelajaran yang dianjurkan.
  - b) Guru agama hendaknya mampu menjadikan dirinya suri tauladan yang baik bagi anak didiknya.
  - c) Guru agama hendaknya mampu memberikan perhatian penuh kepada perorangan siswanya.
  - d) Guru agama hendaknya mampu memahami keadaan siswa dan menghargainya.
  - e) Guru agama hendaknya mampu menghadapi kenakalan anak pada saat proses belajar mengajar berlangsung.
  - f) Guru agama hendaknya mampu menguasai pengetahuan keagamaan secara mendalam.

## C. Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam

### 1. Pengertian Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Dalam mengambil pengertian motivasi, penulis mengangkat dari beberapa pendapat para ahli pendidikan yaitu menurut (Gletmen, 1986; Reber, 1988) sebagaimana dinukil oleh Syah (1997: 136). Motivasi ialah keadaan internal organisme yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu. Dalam pengertian ini, motivasi berarti pemasok daya (*energizer*) untuk bertingkah laku secara terarah.

Sejalan dengan itu Usman (1995: 24) mengemukakan bahwa motivasi adalah:

Suatu proses untuk menggiatkan motif-motif menjadi perbuatan/tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan, atau keadaan dan kesiapan dalam diri individu yang mendorong tingkah lakunya untuk berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan tertentu.

Sedangkan menurut Winkel (1987: 92) sebagaimana dinukil oleh Abror (1993: 114) menyatakan bahwa:

"Dalam kegiatan belajar mengajar maka motivasi belajar diartikan sebagai keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan".

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa:

- a. Motivasi dapat ditumbuh suburkan oleh guru, orang tua serta pendidik pada umumnya.
- b. Semakin banyak motivasi yang diberikan dalam proses belajar mengajar, maka akan semakin bersungguh-sungguh dalam belajarnya.

- c. Motivasi harus seiring jalan dengan adanya aktifitas pada setiap individu.

Berangkat dari beberapa kesimpulan yang ada dari motivasi itu, penulis dapat mengambil pengertian bahwa "Motivasi itu merupakan tenaga yang berasal dari seseorang, akan tetapi dapat rangsangan dari luar, karena peranan guru atau orang tua untuk membangkitkan minat dan gairah belajar sangatlah penting.

Adapun dalam memahami pengertian belajar, penulis kemukakan beberapa pengertian dari para ahli diantaranya Winkel (1989: 15) bukunya "*Psikologi dan Evaluasi Belajar*" memberikan pengertian belajar sebagai berikut:

Belajar adalah suatu aktifitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dalam lingkungan yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap, perubahan itu berupa semacam relatif, konstan dan berbekas (Winkel, 1989: 36).

Sejalan dengan itu Sudjana (1991: 29), mempertegas bahwa belajar adalah merupakan perubahan tingkah laku, sebagaimana dikatakan "Belajar pada hakikatnya adalah proses perubahan tingkah laku seseorang berkat adanya pengalaman.

Sedangkan Sardiman (1994: 22) dalam bukunya "*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*" berusaha memberikan perincian belajar sebagai berikut:

Belajar itu senantiasa merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan, misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan sebagainya. Juga belajar itu akan lebih baik kalau si subjek belajar itu mengalaminya

atau melakukannya, jadi tidak bersifat verbalistik (Sudirman, 1994: 22).

Merujuk dari beberapa pendapat para ahli tersebut di atas, penulis mengambil beberapa kesimpulan yang ada ada kegiatan belajar yaitu:

- a. Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku.
- b. Perubahan tingkah laku tersebut merupakan hasil interaksi subjek belajar/individu dengan lingkungan.
- c. Interaksi individu dengan lingkungan adalah berupa pengalaman-pengalaman.
- d. Pengalaman belajar itu misalnya membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan sebagainya.

Berangkat dari beberapa kesimpulan yang ada dalam kegiatan belajar itu, penulis dapat mengambil pengertian bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi subyek belajar dengan lingkungan, yang berupa pengalaman-pengalaman, yang diperoleh dari hasil membaca, mengamati, mendengarkan, meniru, latihan, diskusi, dan sebagainya.

Jadi pengertian motivasi belajar adalah sesuatu yang dapat mengubah atau menggerakkan individu untuk mencapai hasil atau tujuan tertentu yang diinginkan, melalui proses kegiatan yang dilakukan, adanya interaksi antara individu dengan lingkungannya secara sadar dan terencana.

Oleh karena itu pengertian dari motivasi belajar Pendidikan Agama Islam adalah suatu keinginan untuk mempelajari mata pelajaran

Pendidikan Agama Islam secara konsekuen (sungguh-sungguh) guna mencapai hasil atau tujuan yang diinginkan baik secara kuantitatif dalam prestasinya maupun secara kualitatif (aplikatif) dalam kehidupan kesehariannya dengan melalui proses kegiatan yang dilakukan dengan adanya interaksi antara individu dengan lingkungannya secara sadar atau terencana.

## 2. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam*

Diantara faktor yang paling mempengaruhi timbulnya motivasi adalah adanya kebutuhan (*need*). Sesuai dengan jenis kebutuhannya maka menurut Sherif sebagaimana dinukil oleh Ahmadi (1991: 95) dalam bukunya "*Psikologi Sosial*" membedakan motif terdiri atas :

- a. *Biogenic motive* (motif biogenetis)  
Motif yang berasal dari kebutuhan biologis sebagai makhluk yang hidup, motif ini tidak terdapat di dalam lingkungan internal dan tidak bergantung pada lingkungan di luar diri individu, motif ini berkembang sendirinya di dalam dirinya.
- b. *Sociologic Motive* (motif sosiogenetis)  
Motif ini timbul dari dalam diri individu dalam hubungannya dengan lingkungan sosial.

Motivasi biogenetik dapat diartikan sebagai motivasi yang dipengaruhi oleh kebutuhan-kebutuhan biologis, sedangkan motivasi sosiogenetik lebih menekankan pengaruh kebudayaan atau kehidupan masyarakat.

Sesuai dengan motivasi sosiogenetik itulah bahwa Pendidikan Agama Islam dalam hal ini sangat dibutuhkan karena seseorang ingin mengetahui bagaimana sebenarnya peranan Pendidikan Agama Islam itu



dalam pengaruh kebudayaan kehidupan masyarakat. Sehingga seorang siswa terpacu untuk mempelajari lebih sungguh-sungguh dan konsekuen dalam mata pelajaran agama tersebut, yang mana akan menghasilkan manfaat yang banyak bagi masyarakat dan dirinya sendiri di dalam kehidupannya.

Jika kebutuhan itu telah terpenuhi maka suatu aktifitas akan berkurang dan sesuai dengan dinamika kehidupan manusia maka akan timbul tuntutan kehidupan yang baru. Hal ini menunjukkan bahwa kebutuhan manusia bersifat dinamis, berubah-ubah sesuai dengan kebutuhan manusia itu sendiri.

Berkaitan dengan kebutuhan tersebut, maka seorang pakar psikologi Maslow mengemukakan adanya lima tingkatan kebutuhan pokok manusia, sebagaimana dinukil oleh Purwanto (1995: 78), yaitu kelima kebutuhan pokok manusia secara berurutan adalah sebagai berikut:

- 1) Kebutuhan fisiologis; merupakan kebutuhan dasar, yang bersifat primer dan vital, yang menyangkut fungsi biologis dasar dari organisme manusia seperti kebutuhan pangan, papan, sandang, kesehatan fisik dan sebagainya.
- 2) Kebutuhan rasa aman dan perlindungan (*safety dan security*) seperti terjamin keamanannya, terlindung dari ancaman penyakit, kemiskinan, perlakuan tidak adil dan sebagainya.
- 3) Kebutuhan sosial (*social needs*) yang meliputi antara lain kebutuhan akan dicintai, diakui sebagai anggota kelompok kerja sama dan sebagainya.
- 4) Kebutuhan akan penghargaan (*esteem needs*) termasuk kebutuhan dihargai, karena prestasi, kemampuan, peringkat dan sebagainya.
- 5) Kebutuhan akan aktualisasi diri (*self actualization*) seperti kebutuhan pengembangan diri secara maksimum, kreativitas dan ekspresi diri.

Merujuk dari hal tersebut di atas kita dapat mengamati bahwa kerangka acuan itu dapat digunakan untuk memperkirakan kebutuhan

mana yang mendorong seseorang yang akan dimotivasi bertindak melakukan sesuatu. Oleh karena itu faktor-faktor yang mempengaruhi adanya perbedaan tingkat kebutuhan antara lain; latar belakang pendidikan, tinggi rendahnya kedudukan, pergaulan, pengalaman masa lampau, pandangan atau falsafah hidup, cita-cita dan harapan masa depan dari diri individu.

Begitu pula dengan kerangka acuan tersebut di atas selain seorang siswa membutuhkan penghargaan (*esteem needs*) baik di sekolah atau di rumah, seorang siswa juga menginginkan pandangan atau falsafah hidupnya serta cita-cita dan harapan masa depan dari siswa itu sendiri. Maka ia akan memilih motivasi yang kuat untuk mempelajari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, karena hal ini merupakan salah satu falsafah atau pandangan hidupnya.

#### **D. Peranan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam**

Perlu diketahui bahwa menjadi guru yang baik diperlukan pengetahuan dan keterampilan keguruan yang baik pula. Pendidikan guru adalah suatu sarana untuk menyiapkan siapa saja yang ingin melaksanakan tugas dalam profesi guru. Karena pada setiap profesi diperlukan persiapan seperangkat pengetahuan dan keterampilan khusus yang sesuai dengan profesi yang dimilikinya.

Menurut Samana (1994: 38) dalam bukunya "*Profesionalisme Keguruan*" mengatakan bahwa:

Posisi serta peran guru dalam pendidikan sekolah (pengajaran) merupakan ujung tombak, bahkan bersifat menentukan isi kurikulum de facto (kurikulum operasional dan eksperiensial) karena guru mengorganisasi pesan pengajaran bagi siswanya. Berdasarkan pola nilai yang dihayati, visi keilmuannya (bidang keguruan dan bidang studi), dan dengan kecakapan keguruannya (didaktis-metodis), guru mengolah serta mengatur kembali isi kurikulum formal (yang diteapkan Mendikbud) menjadi program atau satuan pelajaran yang merangsang belajar siswa.

Dalam kondisi negatif, apabila mutu profesional, keilmuan dan kecakapan keguruan dari seorang jelek, pasti akan merusak (minimal menghambat) proses serta hasil belajar siswa. Oleh karena itu seorang guru terlebih guru agama semestinya dalam keilmuannya, kecakapan keguruannya dan keprofesionalannya itu saling mendasari satu sama lain. Yakni yang menghasilkan keprofesionalan, keilmuan dan kecakapan keguruan yang baik dan serasi, sehingga hal tersebut pasti akan menjadikan seorang siswa itu mempunyai minat, gairah serta motivasi dan hasil belajar siswa yang baik dalam mempelajari mata pelajaran tertentu dalam hal ini mata pelajaran Pendidikan Agama Islam baik dalam hasil prestasinya yang baik ataupun manifestasi secara aplikatif dari kepribadian siswa dalam kehidupan sehari-harinya.

Peranan guru sebenarnya menurut Samana (1994: 38-39) adalah sebagai berikut :

1. Mampu berperan sebagai nara sumber (tempat bertanya dan berkonsultasi bagi siswa).
2. Mampu memotivasi belajar siswa.
3. Mampu mengorganisasi isi serta kegiatan belajar siswa.
4. Mampu menciptakan situasi belajar yang menyenangkan siswa.
5. Mampu berperan sebagai fasilitator yang memudahkan proses serta pencapaian hasil belajar siswa.

6. Mampu berperan sebagai evaluator proses serta hasil belajar siswa demi kepentingan belajar siswa.

Berdasarkan pendapat tersebut di atas, maka dapat diuraikan bahwa kelas yang di dalamnya terjadi interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dengan siswa, maka dengan ini guru haruslah mampu dan terampil dalam mengadakan hubungan pribadi dengan siswa melalui keuletan guru dalam melaksanakan proses belajar-mengajar yakni dalam hal menyampaikan materi, menyajikan materi, memahami dan memanfaatkan media dan menggunakan metode yang bervariasi sesuai isi materi, menguasai bahan pengajaran, menyusun TIK yang benar, menilai hasil dan proses belajar-mengajar yang dilaksanakan dan sebagainya yang berkaitan dengan pengembangan kompetensi dasar guru. Karena semua itu jika dikembangkan oleh semua guru (termasuk guru agama) akan dapat membantu siswa untuk bergairah, bersemangat, berminat ataupun mempunyai motivasi dalam belajarnya.

Oleh karena itu, dapatlah disimpulkan bahwa kompetensi profesional guru agama memiliki peranan yang strategis dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, di dalam mengarahkan jalannya proses belajar mengajar siswa di sekolah. Artinya bahwa dengan adanya kompetensi, kecakapan/kamampuan dari seorang guru agama dalam menyajikan materi, menggunakan metode yang bervariasi dengan benar, memanfaatkan media pengajaran, menggunakan pendekatan pengajaran yang problematik, menjelaskan pengajaran dengan bahasa yang efektif, ketegasan mengajar, dan bertanggungjawab melaksanakan tugas mengajar serta yang lainnya yang berkaitan dengan kompetensi dasar guru sebagai guru

profesional. Merupakan suatu keharusan yang harus dikembangkan oleh guru agama dalam bersikap dan bertindak sebagai guru agama yang baik, hal tersebut dapat menjadikan seorang siswa bersemangat, atau mempunyai motivasi yang tinggi ataupun sedang-sedang saja dalam belajarnya disebabkan dari perhatiannya, pengamatannya terhadap guru agama yang mengajar dan mendidiknya yakni atas sikap, kemampuan, kecakapannya, dan keuletannya dalam mengajar yakni sesuai dengan kompetensi profesional yang dimilikinya dan dikembangkannya di sekolah tersebut.

### BAB III

## GAMBARAN UMUM SLTP NEGERI 1 DUKUH TURI TEGAL

### A. Letak Geografis

SLTP Negeri Dukuhturi yang berlokasi di Jalan Raya Kepandean, Kecamatan Dukuhturi merupakan salah satu sekolah yang tergolong maju, hal ini ditandai dengan telah lengkapnya sarana dan prasarana sekolah, sistem pendidikan dan pengajarannya yang baik dan banyaknya jumlah siswa yang belajar di sekolah tersebut bahkan banyak peminatnya yang belum bisa tertampung.

Adapun luas areal tanah SLTP Negeri Dukuhturi dibeli oleh Yayasan Pemda Tegal seluas  $\pm 3.360 \text{ m}^2$  milik Bapak Martono bin Karmen di desa Kepandean Dukuhturi Tegal. Dengan batasan, sebelah utara jalan raya yang menuju ke kecamatan, sebelah timur SLTP Negeri, sebelah selatan saluran air penduduk dan sebelah barat Yayasan Talmud, dengan sertifikat No. 179.

Keadaan SLTP Negeri Dukuhturi apabila dilihat dari segi tempat cukup strategis, karena berada di dekat perumahan penduduk. Selain itu mudah untuk dijangkau dari berbagai arah, walaupun letaknya agak ramai, namun tidak mengganggu jalannya proses belajar mengajar yang berlangsung.

Adapun luas bangunan SLTP Negeri Dukuhturi mencapai  $760 \text{ m}^2$  diatas areal tanah seluas  $4895 \text{ m}^2$ , sisa dari bangunan tersebut diberi bangunan, dengan ukuran a)  $43 \times 35 = 1470 \text{ m}^2$  b)  $43 \times 47 = 2021 \text{ m}^2$  dan c)  $23 \times 28 = 644 \text{ m}^2$ . Oleh karena itu sisa dari tanah tersebut dibuat 4 (empat) jenis lapangan olah raga, yakni Lapangan Bola Basket, Lapangan Bola Voly, Lapangan Lompat Jauh,

dan Lapangan Tenis Meja, masing-masing luasnya adalah panjang 26 m lebar 13 m, panjang 18 m dan lebar 9 m dan lebar 2,75 m, serta panjang 2,74 m dan lebar 152,5 cm.

## B. Sejarah Berdirinya

SLTP Negeri Dukuhturi didirikan pada tahun 1975, oleh Pemda Tegal, yang statusnya masih swasta yakni bernama Sekolah Teknik. Setelah 4 (empat) tahun berjalan dibawah Yayasan Pemda Tegal (Yayasan Talmud), maka pada 1 April 1979 SLTP Negeri Dukuhturi statusnya menjadi negeri, yakni oleh Pemda diserahkan kepada Dekdikbud.

Hal ini berdasarkan dasar sebagai berikut :

1. Keputusan Mendikbud RI No. 030/V/1979 tanggal 17 Februari 1979 tentang pelaksanaan integrasi Sekolah Menengah Kejuruan Tingkat Pertama menjadi Sekolah Menengah Umum Tingkat Pertama.
2. Berita acara serah terima SMP Jenderal Soedirman Kedungreja Pemda dari Bupati KDH TK II Tegal kepada Kanwil Depdikbud Propinsi Jawa Tengah tanggal 29 Januari 1977.

Setelah dinegerikan, SLTP Negeri Dukuhturi dipegang oleh kepala Sekolah secara berturut-turut sebagai berikut :

1. Ngadimin HS, BA menjabat kepek dari th. 1979 s/d 1987
2. Nadari, menjabat kepek dari th. 1987 s/d 1993
3. Dra. Srimurtati, menjabat kepek dari th. 1993 s/d 1997
4. Drs. Ginting, menjabat kepek dari tahun 1997 s/d 1998
5. Sobari, BA, menjabat kepek sementara di pertengahan tahun 1998

6. Drs. Chumaedi menjabat kepek dari th.1998 s/d sekarang

### C. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa

#### 1. Keadaan Guru

Tenaga pengajar (guru) merupakan sub sistem dari sistem pendidikan, kualitas suatu lembaga pendidikan sangat dipengaruhi oleh pendidiknya, karena pendidik merupakan salah satu sumber belajar dan orang yang langsung berhubungan dengan siswa. Tanpa adanya pendidik yang kompeten, suatu lembaga pendidikan tidak dapat berjalan dengan baik.

Guru merupakan faktor yang sangat penting, maka dalam proses belajar mengajar peranan guru sangat diperlukan dan guru dapat menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh pengalaman guru, pendidikan guru serta pribadi guru sangat dipertimbangkan di dalam pengangkatan guru.

Berdasarkan hasil observasi, diperoleh bahwa jumlah guru SLTP Negeri Dukuhhuri Tegal berjumlah 42 yang terdiri dari guru tetap negeri dan guru tidak tetap, untuk lebih jelasnya maka dapat dilihat kondisi guru yang mengajar di SLTP Negeri Dukuhhuri secara umum dapat dilihat dalam tabel 1 sebagaimana terlampir dalam lampiran V.

#### 2. Keadaan Karyawan

Dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pengajaran secara keseluruhan tidak dapat terlepas dari peran dan partisipasi dari tenaga karyawan/tenaga non edukatif. Artinya mereka bekerja dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan dan pengajaran, akan tetapi tidak secara langsung berperan sebagai pihak yang berhadapan langsung dengan peserta

didik di kelas.

Adapun untuk mengetahui keadaan karyawan di SLTP Negeri Dukuhturi Tegal tahun ajaran 2000/2001 dapat dilihat dalam tabel 2 yang terlampir pada lampiran V.

### 3. *Keadaan Siswa*

Dalam proses belajar mengajar, siswa merupakan salah satu komponen pokok yang mempunyai kaitan sangat erat dengan guru. Segala usaha yang dilakukan oleh lembaga pendidikan pada hakekatnya untuk mencapai kesejahteraan siswa dalam arti usaha untuk membantu mereka mencapai kesuksesan di dalam belajarnya baik terhadap peningkatan motivasi belajar terlebih dalam meraih prestasi belajar siswa itu sendiri.

Adapun beberapa macam faktor pendukung dari timbulnya motivasi belajar siswa antara lain dari motivasi instrinsik dan ekstrinsik, dari siswa SLTP Negeri Dukuhturi Tegal terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah :

- a. Gaya mengajar guru agama yang dapat memotivasi belajar siswa adalah kadang santai kadang disiplin.
- b. Situasi keluarga siswa dalam memotivasi belajar Pendidikan Agama Islam adalah demokratis
- c. Daya tarik terhadap guru agama adalah keteladanan yang baik dari seorang guru agama itu sendiri.
- d. Cara terbanyak siswa dalam memotivasi diri untuk belajar Pendidikan Agama Islam adalah dengan banyak membaca buku-buku bernuansa keagamaan.

- e. Metode yang dapat memotivasi belajar Pendidikan Agama Islam yang digunakan guru agama adalah metode eksperimen/praktek.
- f. Materi yang dapat memotivasi belajar Pendidikan Agama Islam adalah shalat jenazah.

Adapun keadaan siswa SLTP Negeri Dukuhturi Tegal pada tahun pelajaran 2000/2001 dapat dilihat dalam tabel 3.

**Tabel 3**

**KEADAAN SISWA SLTP NEGERI 1 DUKUHTURI TEGAL  
TAHUN PELAJARAN 2000/2001**

| NO     | KELAS | BANYAKNYA SISWA |     | JUMLAH |
|--------|-------|-----------------|-----|--------|
|        |       | L               | P   |        |
| 1      | I     | 75              | 88  | 163    |
| 2      | II    | 120             | 181 | 301    |
| 3      | III   | 128             | 145 | 273    |
| JUMLAH |       | 323             | 414 | 737    |

Sumber : Buku program kerja tahunan SLTP Negeri Dukuhturi Tegal tahun ajaran 2000/2001

#### D. Struktur Organisasi

Struktur yang berarti atau pembidangan kerja yang satu akan melengkapi yang lain, sedang organisasi adalah sistem kerja sama kelompok yang untuk mencapai tujuan bersama (Hadari Nawawi, 1988: 77)

Adapun struktur organisasi yang penulis maksud adalah merupakan kerangka atau bentuk yang menjadi wadah daripada usaha kerja, hubungan dan jalinan kerjasama pada kelompok yang menjalankan terjadinya proses belajar mengajar pada suatu lembaga pendidikan dalam hal ini SLTP Negeri Dukuhturi Tegal.

Pada SLTP Negeri Dukuhturi Tegal, dalam rangka memperlancar operasional kerja mempunyai beberapa kelengkapan kerja yang masing-masing mempunyai tanggung jawab dalam pengelolaan sekolah dimana setiap bidang kerjanya melaksanakan tugas dengan baik. SLTP Negeri Dukuhturi mempunyai struktur organisasi sebagaimana tertera dalam skema yang terdapat dalam lampiran VI

#### **E. Sarana dan Prasarana**

Sekolah yang baik dapat dikategorikan maju, sebagai salah satu barometernya adalah apabila sekolah tersebut telah memiliki sarana dan prasarana yang memadai, sehingga dapat menambah kegiatan yang berkecimpung dalam sekolah tersebut seperti guru dan siswa karena kualitas sekolah dapat tercipta jika adanya sarana dan prasarana yang memadai.

Untuk mengetahui sarana dan prasarana yang berkaitan langsung dengan proses belajar mengajar dalam rangka memotivasi belajar bagi siswa SLTP Negeri Dukuhturi Tegal adalah :

- Terdapatnya ruang perpustakaan dan buku-buku mata pelajaran yang berkaitan serta buku penunjang lainnya.
- Terdapatnya alat praga yang menunjang terlaksananya proses pembelajaran dengan hasil yang lebih baik dan jelas.
- Terdapatnya ruang laboratorium dan lengkapnya peralatan laboratorium yang dapat menunjang terhadap mata pelajaran ilmu pengetahuan alam.

- Terdapatnya mushola sebagai tempat/media untuk melaksanakan metode eksperimen dari materi ibadah sholat dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- Terdapatnya lapangan olah raga dan lengkapnya peralatan olah raga guna meningkatkan motivasi belajar siswa dalam rangka pengembangan bakat siswa dalam bidang olah raga dan kesehatan, serta guna mengurangi kejenuhan siswa dalam melakukan kegiatan selain kegiatan proses belajar mengajar didalam kelas.

Adapun untuk mengetahui sarana dan prasarana secara umum yang dimiliki SLTP Negeri Dukuhturi Tegal tahun pelajaran 2000/2001 adalah dapat dilihat dalam tabel 4 dan 5 yang terlampir pada lampiran VII.

**BAB IV**  
**KOMPETENSI PROFESIONAL GURU AGAMA**  
**HUBUNGANNYA DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA**  
**DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
**PADA SISWA SLTP NEGERI DUKUHTURI TEGAL**

*1. penyampaian data*  
Sebelum menyajikan data, terlebih dahulu akan kami kemukakan mengenai ketentuan kriteria dalam menjawab angket yakni tentang tanggapan siswa terhadap kompetensi profesional guru agama dan pernyataan siswa tentang motivasi belajar pendidikan Agama Islam di SLTPN Dukuhturi Tegal

Untuk mengetahui tentang keadaan kompetensi profesional guru agama dari angket pendapat siswa, penulis mengambil dari angket yang diberikan kepada siswa yang terdiri dari 19 item yang terbagi ke dalam 3 indikator yakni sebagai berikut :

1. Dalam penyampaian materi di dalam proses belajar mengajar
2. Dalam berinteraksi dan berkomunikasi di lingkungan sekolah
3. Dalam situasi dan kondisi dalam proses belajar

Adapun dalam setiap item pertanyaan masing-masing indikator tersebut mempunyai alternatif jawaban yang hampir sama yakni diantaranya :

1. a. Sangat baik, b. cukup baik, c. kurang baik.
2. a. sangat tegas, b. cukup tegas, c. kurang tegas
3. a. sangat menguasai, b. cukup menguasai, c. kurang menguasai

Diantara ketiga jawaban tersebut, masing-masing mempunyai nilai predikat, sebagai berikut :

1. Jawaban a: baik
2. Jawaban b: cukup

### 3. Jawaban c: kurang

Adapun untuk mengetahui keadaan tentang motivasi belajar Pendidikan Agama Islam, peneliti mengambil dari angket yang diberikan kepada siswa, yang terdiri dari 15 item yang terbagi dalam 3 indikator yakni masing-masing indikator tersebut adalah sebagai berikut :

1. Motivasi belajar dalam proses belajar-mengajar
2. Motivasi belajar setelah proses belajar mengajar di sekolah usai
3. Motivasi belajar dalam memanfaatkan fasilitas belajar baik yang ada di sekolah atau di rumah

Dalam masing-masing indikator tersebut, semua alternatif jawaban tentang motivasi belajar Pendidikan Agama Islam yang karena dikaitkan / dihubungkan dengan kompetensi profesional guru agama yakni sangat baik, cukup baik dan kurang baik, maka semua alternatif jawabannya dalam setiap item jawaban tersebut adalah masing-masing mempunyai nilai predikat, sebagai berikut :

1. Jawaban a. Tinggi
2. Jawaban b. Sedang
3. Jawaban c. Rendah

Berhubung hasil data tersebut akan dianalisis secara statistik, maka data tersebut dalam penyajian langsung dinilai dengan angka, dengan penilaian alternatif jawaban: yakni menurut Faisal (1982:179) sebagai berikut :

1. Jawaban a memperoleh skor 3 poin dengan predikat baik
2. Jawaban b memperoleh skor 2 poin dengan predikat cukup
3. Jawaban c memperoleh skor 1 poin dengan predikat kurang

Setelah itu diadakan penjumlahan skor atau nilai dari masing-masing subjek penelitian untuk memperoleh skor / nilai totalnya.

#### A. Penyajian Data

Sebagaimana diutarakan di muka bahwa data yang didapatkan pada penelitian ini meliputi : data kualitatif yaitu data tentang kompetensi profesional guru agama SLTP Negeri Dukuhturi Tegal dan data kuantitatif yaitu data tentang tanggapan siswa terhadap kompetensi profesional guru agama dan pernyataan siswa mengenai motivasi belajar Pendidikan Agama Islam.

##### 1. Data tentang Kompetensi Profesional Guru Agama di SLTP Negeri Dukuhturi Tegal

###### a. Guru Agama di SLTP Negeri Dukuhturi Tegal

Guru yang berkompeten adalah guru yang mampu membantu siswanya berhasil mencapai tujuan. Jadi disini ada dua tolak ukur mengenai kompetensi profesional guru agama dalam mengajar yakni tercapainya tujuan dan motivasi belajar yang tinggi bagi semua siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Guru yang profesional dan berkompeten akan mempunyai peran yang berharga dalam proses belajar mengajar. Dalam hal ini guru mata pelajaran agama di SLTP Negeri Dukuhturi adalah :

###### 1) Bapak Achmad Syuaeb

Pendidikan terakhirnya adalah D III (STAIBN Slawi) dan sudah sangat lama memegang mata pelajaran agama di SLTPN tersebut, yakni sejak tahun 1966 sampai sekarang. Adapun status beliau adalah

sudah negeri karena itu ia mendapat golongan III C, disebabkan karena lamanya mengajar di SLTP Negeri Dukuhturi yakni beliau mengajar pada kelas II dan III.

2) Bapak Achmad Amirin S.Ag

Pendidikan terakhirnya adalah S1 (IAIN) Jakarta, selaku pengajar di SLTP Negeri Dukuhturi, beliau belum mendapatkan golongan atau statusnya belum dinegerikan karena baru enam tahun ia mengajar di SLTPN tersebut, dan beliau ditugaskan untuk mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas I.

b. Kompetensi Profesional Guru Agama di dalam Pengajaran.

Dalam penyampaian materi, bapak Syuaeb dan bapak Amirin pada tiap awal pertemuan selalu mengulukan salam terlebih dulu kepada semua siswa dan mengakhirinya dengan ucapan salam pula. Begitu pula dengan kemampuan dalam menyampaikan materi, bapak Syuaeb dan bapak Amirin sudah cukup baik, karena selain menggunakan metode caramah, juga menggunakan metode yang lain. Dan demi tercapainya tujuan materi yang disampaikan kepada siswa, maka sebelum dijelaskan, beliau berdua selalu menuliskan dahulu pokok-pokok materi yang akan dibahas pada tiap pertemuan, atau dicantumkan tujuan instruksional khususnya (TIK), sehingga siswa lebih mudah memahani apa yang telah disampaikan oleh gurunya. Kemudian bapak Syuaeb dan bapak Amirin selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apa yang kurang jelas dari materi yang baru saja disampaikan, selain itu juga mengadakan pertanyaan (postest) serta memberikan perintah kepada siswa untuk membacakan/

menuliskan salah satu ayat Al Qur'an yang berkenaan dengan pokok materi yang sedang dibahas di papan tulis.

c. Kemampuan Guru Agama dalam Memotivasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Dalam memotivasi belajar siswa, biasanya guru agama memberikan stimulus terlebih dahulu, supaya menimbulkan respons siswa terhadap penampilan guru dalam mengajar apakah menyenangkan atau tidak. Dalam hal ini kemampuan dalam mengajar guru sangat dinilai oleh siswa, apakah guru itu menegangkan, sangat disiplin, terlalu bebas dan santai, terlalu membebankan banyak tugas, terlalu banyak humor dan sebagainya. Karena semua itu dapat menunjang siswa untuk mempunyai motivasi yang kuat dan tinggi.

Adapun bapak Syuaeb dan bapak Amirin, kemampuan dalam memberikan motivasi belajar kepada para siswanya adalah ketika pelajaran hendak dimulai, bapak Syuaeb dan bapak Amirin selalu memberikan resuman-resuman pada materi minggu lalu atau mengingatkan kembali kepada semua siswa materi yang sudah dibahas, yakni dengan cara Appersepsi (Freetest) yang keduanya berkaitan dengan materi yang hendak dibahas pada pertemuan tersebut. Selain itu juga bapak Syuaeb dan bapak Amirin juga tegas, disiplin, jelas dalam menerangkan materi serta mempunyai tauladan yang bagus. Sehingga hal ini mengakibatkan notabene siswa suka terhadap bapak Syuaeb juga terhadap bapak Amirin, dengan demikian siswa mempunyai motivasi untuk giat belajar dalam pelaksanaan proses belajar mengajar.

2. Data Tanggapan Siswa Terhadap Kompetensi Profesional Guru Agama dan Pernyataan Siswa Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SLTP Negeri Dukuhturi Tegal.

Data mengenai angket siswa terhadap kompetensi profesional guru agama dan pernyataan siswa tentang motivasi belajar Pendidikan Agama Islam, akan penulis terapkan berikut ini :

a. Dengan menampilkan Tabel-Tabel Pertanyaan Angket :

1) Data tanggapan siswa terhadap Kompetensi Profesional Guru Agama di SLTP Negeri Dukuhturi

Keseluruhan angket yang berjumlah 19 item, dari angket A berupa tanggapan siswa terhadap kompetensi profesional guru agama, berikut penulis akan terapkan satu persatu dari setiap item, yang dapat dilihat dalam tabel 6 sampai 24 yang terdapat dalam lampiran VIII.

Seluruh jawaban angket tersebut yang terdapat dalam angket A sebagaimana terlampir dalam lampiran VIII dapat dilihat angka frekuensi secara keseluruhan yang tertinggi, yaitu jawaban item b) yang mana item b) adalah menyatakan kompetensi profesional yang cukup baik.

2) Data Pernyataan Siswa Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SLTP Negeri Dukuhturi.

Untuk mengetahui keseluruhan angket yang berjumlah 15 item, dari angket B yang berupa pernyataan siswa tentang motivasi belajar Pendidikan Agama Islam, berikut penulis akan terapkan satu persatu

dari setiap item, yang dapat dilihat dalam tabel 25 sampai tabel 39, sebagaimana terlampir dalam lampiran VIII.

Seluruh jawaban angket tersebut yang terdapat dalam angket B sebagaimana terlampir dalam lampiran VIII dapat dilihat angka frekuensi secara keseluruhan yang tertinggi yakni jawaban item b) dimana item b) menyatakan motivasi belajar yang cukup tinggi (sedang).

b. Dengan memberikan Skor Pada Setiap item

Untuk memberi skor tentang kompetensi profesional guru agama adalah dengan cara yang paling sederhana yakni dengan indeks, jawaban terhadap indeks tersebut diberi nilai sebagai berikut :

- 1) Kompetensi profesional yang baik, nilainya : 3
- 2) Kompetensi profesional yang cukup baik, nilainya : 2
- 3) Kompetensi profesional yang kurang baik, nilainya : 1

Adapun daftar pertanyaan tentang kompetensi profesional guru agama yang terdapat dalam angket tersebut sebanyak 19 item, dengan skor tertinggi adalah 57 dan skor terendah adalah 19. Sehubungan dengan hal ini maka dapat dilihat hasil skor dari kompetensi profesional guru agama sebagai berikut :

**Tabel 40**  
**Skor Tanggapan Siswa Terhadap Kompetensi Profesional Guru Agama**  
**di SLTP Negeri Dukuhturi Tegal**

| No Subjek | Skor | No Subjek | Skor | No Subjek | Skor |
|-----------|------|-----------|------|-----------|------|
| 1         | 55   | 39        | 56   | 77        | 45   |
| 2         | 43   | 40        | 43   | 78        | 44   |

| No Subjek | Skor | No Subjek | Skor | No Subjek | Skor |
|-----------|------|-----------|------|-----------|------|
| 3         | 44   | 41        | 39   | 79        | 39   |
| 4         | 35   | 42        | 35   | 80        | 39   |
| 5         | 38   | 43        | 40   | 81        | 44   |
| 6         | 46   | 44        | 47   | 82        | 46   |
| 7         | 48   | 45        | 44   | 83        | 43   |
| 8         | 45   | 46        | 47   | 84        | 48   |
| 9         | 49   | 47        | 44   | 85        | 43   |
| 10        | 45   | 48        | 45   | 86        | 45   |
| 11        | 52   | 49        | 50   | 87        | 53   |
| 12        | 54   | 50        | 51   | 88        | 49   |
| 13        | 44   | 51        | 45   | 89        | 51   |
| 14        | 56   | 52        | 47   | 90        | 44   |
| 15        | 52   | 53        | 40   | 91        | 41   |
| 16        | 41   | 54        | 41   | 92        | 33   |
| 17        | 44   | 55        | 43   | 93        | 45   |
| 18        | 45   | 56        | 57   | 94        | 54   |
| 19        | 55   | 57        | 55   | 95        | 54   |
| 20        | 44   | 58        | 36   | 96        | 34   |
| 21        | 35   | 59        | 45   | 97        | 45   |
| 22        | 43   | 60        | 43   | 98        | 50   |
| 23        | 51   | 61        | 51   | 99        | 50   |
| 24        | 51   | 62        | 43   | 100       | 43   |
| 25        | 43   | 63        | 44   | 101       | 45   |
| 26        | 45   | 64        | 48   | 102       | 47   |
| 27        | 46   | 65        | 31   | 103       | 33   |
| 28        | 32   | 66        | 39   | 104       | 39   |
| 29        | 44   | 67        | 45   | 105       | 45   |
| 30        | 45   | 68        | 44   | 106       | 42   |
| 31        | 43   | 69        | 43   | 107       | 43   |
| 32        | 45   | 70        | 45   | 108       | 48   |
| 33        | 48   | 71        | 47   | 109       | 47   |
| 34        | 45   | 72        | 45   | 110       | 46   |
| 35        | 46   | 73        | 48   | 111       | 46   |
| 36        | 45   | 74        | 48   | 112       | 47   |
| 37        | 48   | 75        | 57   | 113       | 56   |
| 38        | 56   | 76        | 52   | 114       | 54   |

| No Subjek | Skor | No Subjek | Skor | No Subjek | Skor |
|-----------|------|-----------|------|-----------|------|
|           |      |           |      | 115       | 51   |

Begitu pula dengan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam di dalam perhitungannya dengan memberi skor pada setiap item jawaban. Item jawaban tersebut diberi nilai sebagai berikut :

- 1) Motivasi belajar yang tinggi, nilainya : 3
- 2) Motivasi belajar yang sedang, nilainya : 2
- 3) Motivasi belajar yang rendah, nilainya : 1

Adapun daftar pertanyaan tentang motivasi belajar Pendidikan Agama Islam yang terdapat di dalam angket sebanyak 15 item. Dengan demikian skor jawaban tertinggi adalah 45 dan terendah adalah 15, sehubungan dengan hal ini, maka dapat dilihat hasil skor dari motivasi belajar Pendidikan Agama Islam sebagai berikut :

**Tabel 41**

**Skor Pernyataan Siswa mengenai Motivasi Belajar  
Pendidikan Agama Islam di SLTP Negeri Dukuhuri Tegal**

| No Subjek | Skor | No Subjek | Skor | No Subjek | Skor |
|-----------|------|-----------|------|-----------|------|
|           | 45   | 39        | 38   | 77        | 41   |
| 1         | 42   | 40        | 29   | 78        | 44   |
| 2         | 44   | 41        | 30   | 79        | 37   |
| 3         | 37   | 42        | 37   | 80        | 38   |
| 4         | 37   | 43        | 36   | 81        | 39   |
| 5         | 28   | 44        | 34   | 82        | 29   |
| 6         | 27   | 45        | 42   | 83        | 30   |
| 7         | 27   | 46        | 33   | 84        | 35   |
| 8         | 35   | 47        | 41   | 85        | 36   |
| 9         | 36   | 48        | 42   | 86        | 35   |
| 10        | 34   | 49        | 35   | 87        | 42   |
| 11        | 45   | 50        | 34   | 88        | 31   |
| 12        |      |           |      |           |      |

| No Subjek | Skor | No Subjek | Skor | No Subjek | Skor |
|-----------|------|-----------|------|-----------|------|
| 13        | 32   | 51        | 36   | 89        | 41   |
| 14        | 36   | 52        | 31   | 90        | 36   |
| 15        | 36   | 53        | 32   | 91        | 35   |
| 16        | 36   | 54        | 36   | 92        | 34   |
| 17        | 34   | 55        | 36   | 93        | 36   |
| 18        | 34   | 56        | 34   | 94        | 32   |
| 19        | 33   | 57        | 36   | 95        | 36   |
| 20        | 31   | 58        | 36   | 96        | 39   |
| 21        | 36   | 59        | 39   | 97        | 35   |
| 22        | 33   | 60        | 38   | 98        | 35   |
| 23        | 35   | 61        | 35   | 99        | 36   |
| 24        | 45   | 62        | 34   | 100       | 37   |
| 25        | 34   | 63        | 39   | 101       | 38   |
| 26        | 38   | 64        | 39   | 102       | 36   |
| 27        | 38   | 65        | 38   | 103       | 35   |
| 28        | 35   | 66        | 30   | 104       | 37   |
| 29        | 34   | 67        | 31   | 105       | 39   |
| 30        | 38   | 68        | 35   | 106       | 45   |
| 31        | 38   | 69        | 34   | 107       | 33   |
| 32        | 27   | 70        | 35   | 108       | 30   |
| 33        | 39   | 71        | 31   | 109       | 32   |
| 34        | 32   | 72        | 32   | 110       | 36   |
| 35        | 45   | 73        | 35   | 111       | 36   |
| 36        | 40   | 74        | 33   | 112       | 35   |
| 37        | 43   | 75        | 39   | 113       | 32   |
| 38        | 39   | 76        | 36   | 114       | 36   |
|           |      |           |      | 115       | 33   |

### B. Analisa Data

Pada analisa data penulis menggunakan dua macam analisis. Untuk data kualitatif digunakan bantuan analisis pola berfikir deduktif dan induktif. Cara ini digunakan untuk menganalisa data kompetensi profesional guru agama SLTP N Dukuhhuri Tegal. Sedang cara kedua adalah menggunakan bantuan analisis

statistik. Cara ini digunakan untuk mengungkapkan tanggapan siswa terhadap kompetensi profesional guru agama di SLTP N Dukuhturi Tegal, yang di korelasikan dengan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam.

1. Analisis terhadap kompetensi profesional guru agama di SLTP Negeri Dukuhturi Tegal.

Langkah yang penulis tempuh terhadap kompetensi profesional guru agama di SLTPN Dukuhturi Tegal adalah dengan merinci pelaksanaan proses belajar mengajar di SLTPN Dukuhturi tersebut. Dimana pelaksanaan proses belajar mengajar di sini akan penulis dasarkan pada aspek-aspek berikut :

- a. Guru mata pelajaran agama
- b. Kompetensi profesional guru agama di dalam pengajaran
- c. Kemampuan guru agama dalam memotivasi belajar Pendidikan Agama Islam.

Untuk merinci pelaksanaan pengajaran tersebut, di sini akan penulis sajikan beberapa hal yang akan dibahas yaitu :

1) Guru mata pelajaran Agama

Dilihat dari latar belakang pendidikannya, guru mata pelajaran agama di SLTPN Dukuhturi Tegal, memang sudah pas vaknya dan sepatutnya mereka mengajar dengan kemampuan profesi yang dimilikinya sesuai dengan jenjang pendidikan yang mereka miliki yakni yang ditempuh di IAIN dan STAIBN (Slawi), yang keduanya mengambil pada fakultas yang sama yakni Tarbiyah /Pendidikan, oleh sebab itu mereka diberi keleluasaan untuk mengembangkan ilmu yang

mereka miliki yakni Pendidikan Agama Islam, sehingga sekolah tersebut memberikan kewenangan kepada mereka untuk mengajar mata pelajaran agama. Disamping dari jenjang pendidikan terakhir yang mereka miliki yakni Sarjana Agama (S.Ag) dan Diploma III (D III), mereka memiliki pengalaman dasar atau pengalaman lamanya mereka mengajar sebagai guru, baik pengalaman mereka ketika masih di bangku kuliah atau pengalaman mereka ketika mengajar di MDA (Madrasah Diniyah Awaliyah) di desa mereka masing-masing. Sehingga hal tersebutlah yang mengakibatkan layaknya mereka dalam mengembangkan kemampuan profesionalnya dalam mengajar sebagai guru agama yang berkompeten dan berprofesional di SLTPN Dukuhturi Tegal.

## 2) Kompetensi Profesional Guru Agama di Dalam Pengajaran.

Dalam pelaksanaan pengajaran Pendidikan Agama Islam di SLTPN Dukuhturi Tegal, guru agama selayaknya harus menyesuaikan diri dengan profesionalnya, sehubungan dengan materi yang dipegangnya yakni mata pelajaran agama. Oleh karena itu, penulis uraikan mengenai profesional guru agama dalam melaksanakan proses belajar mengajar mata pelajaran agama, yakni sebagai berikut :

Dalam pelaksanaan pengajaran mata pelajaran agama dalam kegiatan inti mereka terlebih dahulu selalu mencantumkan atau menuliskan tujuan yang diinginkan dan dicapai yakni berupa tujuan instruksional (TIK) atau pokok-pokok materi yang akan dibahas dalam pengajaran. Adapun dalam penggunaan metode mereka hampir selalu sama yakni : untuk materi Akhlak mereka selalu menggunakan metode

ceramah, juga lebih menekankan metode tanya jawab, dan sosiodrama serta contoh teladan lebih diutamakan. Dalam mengajarkan Al-Qur'an mereka menggunakan metode menuntun untuk membaca, menulis, menyalin dan hafalan Al-Qur'an dengan cara mendemonstrasikan, meniru dan latihan. Sedang untuk menterjemahkan disampaikan dengan metode tanya jawab. Dalam mengajarkan keimanan, dan materi Tarikh, Muamalah, dan Syari'ah, mereka menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi dan resitasi. Serta dalam mengajarkan ibadah mereka selalu menggunakan metode demonstrasi, meniru, latihan dan praktek mengamalkan.

Berangkat dari penyampaian materi yang spesifik dengan menggunakan metode-metode tersebut, serta semua konsekuensi guru agama dalam mengembangkan keprofesionalnya semua siswa kelas I, II dan III sepakat menyatakan bahwa bapak Syuaeb dan bapak Amirin mempunyai kompetensi profesional yang cukup baik dalam pengajaran, dari kompetensi profesional yang cukup baik itulah semua siswa mempunyai semangat dan motivasi belajardalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

### 3) Kemampuan Guru Agama Dalam Memotivasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Antara bapak Syuaeb dan bapak Amirin, keduanya dalam memberikan motivasi/semangat belajarnya adalah dengan memberikan suatu stimulus yang bisa memberikan respons pada mayoritas siswa untuk bermotivasi, yakni dengan memberikan nilai tambah (+) secara

cuma-cuma dengan menyodorkan suatu pertanyaan lemparan yang bisa menjawab, atau memberikan PR (Pekerjaan Rumah) sehingga siswa berusaha keras untuk selalu belajar lebih tekun karena diberi rangsangan dengan sebuah penilaian. Selain itu juga bapak Syuaeb dan bapak Amirin selalu memberikan perintah atau komando kepada semua siswa untuk membuka buku paket wajib atau LKS (Lembar Kerja Siswa) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ketika pelajaran hendak dimulai sehingga suasana belajar menjadi agak hidup dan tenang serta disiplin. Kemudian disediakan waktu kepada siswa untuk selalu bertanya apa yang kurang jelas atau diadakan freetest dan postest setelah penjelasan materi diberikan.

Adapun mayoritas siswa mengatakan bahwa motivasi selain tumbuh dari diri sendiri, dorongan orang tua dan pemberian nilai dari seorang guru atau nilai di dalam raport, faktor lingkungan sekolah juga sangat mempengaruhi mereka dalam memotivasi belajar. Oleh karena itu peranan guru agama dalam hal ini (kemampuan mengajar secara profesional) sangat strategis dalam mempengaruhi gairah atau motivasi belajar bagi semua siswa dalam mata pelajaran agama. Beberapa kemampuan guru agama dalam memotivasi belajar Pendidikan Agama Islam dan juga diakui oleh notabene siswa SLTPN Dukuhturi Tegal, adalah :

- Kemampuan guru agama dalam menyajikan materi, dalam menggunakan berbagai macam metode, dalam menggunakan

pendekatan yang sistem pengajaran yang problematik, dalam menyajikan materi disertai dengan contoh-contoh yang konkrit.

- Ketegasan guru agama dalam mengajar serta menguasai dalam pengelolaan kelas. Di dalam interaksi belajar-mengajar
- Bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya diantaranya : selalu berangkat ke sekolah/tidak pernah bolos kecuali jika ada kepentingan yang mendadak serta bersikap demokratis terhadap semua siswa.
- Guru agama selalu berusaha untuk selalu memberikan informasi-informasi hangat mengenai pengetahuan keagamaan yang semakin meluas pada era globalisasi karena hal ini dapat menimbulkan siswa untuk berfikir dan ingin mengetahui secara mendalam tentang pengetahuan agama yang luas tersebut, tentu yang bersumber dari buku-buku keagamaan serta media-media massa dan sebagainya.

## 2. Analisa Tanggapan Siswa terhadap Kompetensi Profesional Guru Agama dalam Memotivasi Belajar Pendidikan Agama Islam.

Untuk mengetahui analisa data secara kuantitatif dari penyajian data tersebut dimuka adalah sebagai mana berikut dengan menggunakan bantuan analisis statistik. Karena data kompetensi profesional guru agama dan data motivasi belajar Pendidikan Agama Islam merupakan gejala yang menunjukkan pada tingkatan-tingkatan atau bentuk kategori atau juga gejala ordinal. Maka selanjutnya yang penulis gunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara kompetensi profesional guru agama dengan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam di SLTPN Dukuhuri Tegal adalah menggunakan suatu teknik korelasi koefisien kontingensi atau KK.

Oleh karena itu dalam menganalisa data sebagaimana tertera dimuka dalam penyajian data maka penulis menggunakan prosedur sebagai berikut:

a. Mengolah data kompetensi profesional guru agama :

Dari data-data skor tentang kompetensi profesional guru agama di atas, penulis akan membuat tentang tanggapan siswa terhadap kompetensi profesional guru agama yaitu menentukan tolok ukur kompetensi profesional guru agama dengan kriteria tertentu.

Untuk menentukan tanggapan siswa terhadap kompetensi profesional guru agama, penulis menyiapkan tolok ukur seperti dalam tabel di bawah ini:

Tabel 42

Tolok Ukur Kompetensi Profesional Guru Agama

| Kriteria    | Interval Skor Angket |
|-------------|----------------------|
| Sangat baik | Antara 47 sampai 57  |
| Cukup baik  | Antara 36 sampai 46  |
| Kurang baik | Kurang dari 36       |

Adapun untuk menghitung frekuensi jumlah kompetensi profesional guru agama dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 43

Prosentase Nilai Kompetensi Profesional Guru Agama

| Kriteria    | Frekuensi | Prosentase |
|-------------|-----------|------------|
| Sangat baik | 42        | 36,52      |
| Cukup baik  | 65        | 56,52      |
| Kurang baik | 8         | 6,96       |
| Jumlah      | 115       | 100,00     |



Melihat perhitungan tabel di atas telah menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru agama yakni meliputi sangat baik adalah 42 siswa (36,52%), kriteria cukup baik 65 siswa (56,52%) dan kriteria kurang baik 8 siswa (8,96%).

b. Mengolah data Motivasi belajar Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan data-data skor tentang motivasi belajar Pendidikan Agama Islam sebagaimana tersebut di muka, penulis akan membuat tentang pernyataan siswa mengenai motivasi belajar Pendidikan Agama Islam yaitu menentukan tolok ukur motivasi belajar Pendidikan Agama Islam dan menghitung frekuensi jumlah motivasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan kriteria tertentu, seperti tertera dalam tabel berikut:

**Tabel 44**

**Tolok Ukur Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam**

| Kriteria               | Interval Skor Angket |
|------------------------|----------------------|
| Sangat tinggi (tinggi) | Antara 39 sampai 45  |
| Cukup tinggi (sedang)  | Antara 32 sampai 38  |
| Kurang tinggi (rendah) | Kurang dari 32       |

Adapun untuk menghitung frekuensi jumlah motivasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan kriteria tertentu dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 45**

**Prosentase Nilai Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam**

| Kriteria               | Frekuensi | Prosentase |
|------------------------|-----------|------------|
| Sangat tinggi (tinggi) | 25        | 21,74      |
| Cukup tinggi (sedang)  | 76        | 66,08      |

|                        |     |        |
|------------------------|-----|--------|
| Kurang tinggi (rendah) | 14  | 12,08  |
| Jumlah                 | 115 | 100,00 |

Dari perhitungan tabel di atas menunjukkan bahwa yang mempunyai motivasi belajar Pendidikan Agama Islam yang sangat tinggi adalah 25 siswa dengan prosentase 21,74%, siswa yang mempunyai motivasi belajar Pendidikan Agama Islam yang cukup tinggi (Sedang) 76 siswa dengan prosentase 66,08% dan siswa yang mempunyai motivasi belajar Pendidikan Agama Islam yang rendah adalah 14 siswa dengan prosentase 12,18%.

c. Mengkorelasikan data kompetensi profesional guru agama dengan data motivasi belajar Pendidikan Agama Islam

Yakni dengan cara mengkorelasikan (mencari korelasi) antara kompetensi profesional guru agama dengan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan teknik korelasi koefisien kontingensi atau KK, yang rumusnya adalah sebagai berikut:

$$C = \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + N}}$$

Proses perhitungannya adalah sebagaimana berikut :

- Mempersiapkan tabel korelasi koefisien kontingensi.

Tabel 46  
Tabel Kerja Mencari KK

| Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam | Kompetensi Profesional Guru Agama | Baik | Cukup | Kurang | Total |
|---|-----------------------------------|------|-------|--------|-------|
|   |                                   | 15   | 10    | 0      | 25    |
| Tinggi                                  |                                   |      |       |        |       |

|        |    |    |   |     |
|--------|----|----|---|-----|
| Sedang | 25 | 49 | 2 | 76  |
| Rendah | 2  | 6  | 6 | 14  |
| Total  | 42 | 65 | 8 | 115 |

- Memperhitungkan harga Kai Kuadrat ( $\chi^2$ ), dalam hal ini dapat dilihat dalam tabel 47.

Tabel 47

Tabel Kerja Mencari Kai Kuadrat ( $\chi^2$ )

| No     | Fo      | Ft                                  | Fo - Ft            | (Fo - Ft) <sup>2</sup> | $\frac{(Fo - Ft)^2}{Ft}$    |
|--------|---------|-------------------------------------|--------------------|------------------------|-----------------------------|
| 1      | 15      | $\frac{42 \times 25}{115} = 9,131$  | +5,869             | 34,445                 | 3,772                       |
| 2      | 10      | $\frac{65 \times 25}{115} = 14,131$ | -4,131             | 17,065                 | 1,208                       |
| 3      | 0       | $\frac{8 \times 25}{115} = 1,739$   | -1,739             | 3,024                  | 1,739                       |
| 4      | 25      | $\frac{42 \times 76}{115} = 27,756$ | -2,756             | 7,595                  | 0,273                       |
| 5      | 49      | $\frac{65 \times 76}{115} = 42,956$ | -2,756             | 36,529                 | 0,850                       |
| 6      | 2       | $\frac{8 \times 76}{115} = 5,286$   | +6,044             | 10,797                 | 2,043                       |
| 7      | 2       | $\frac{42 \times 14}{115} = 5,113$  | -3,286             | 9,691                  | 1,896                       |
| 8      | 6       | $\frac{65 \times 14}{115} = 7,913$  | -3,113             | 3,659                  | 0,462                       |
| 9      | 6       | $\frac{8 \times 14}{115} = 0,973$   | -1,913             | 25,270                 | 25,971                      |
| Jumlah | 115 = N |                                     | 0 = $\sum Fo - Ft$ | -                      | $\frac{38,214}{2} = 19,107$ |

Dari tabel di atas diperoleh  $\frac{(Fo - Ft)^2}{Ft} = 38,214$  karena itu Kai

Kuadrat ( $\chi^2$ ) = 38,214.

- Setelah harga Kai Kuadrat diperoleh, maka dapat langsung dihitung koefisien Kontingensi, dengan rumus :

$$C = \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + N}} = \sqrt{\frac{38,214}{38,214 + 115}} = \sqrt{\frac{38,214}{153,214}} = \sqrt{0,249} = 0,499$$

### C. Interpretasi Data

Data yang telah terkumpul dan telah dianalisis maka membutuhkan interpretasi, oleh karena itu penulis akan menginterpretasikan kedua analisis data tersebut di atas yakni sebagai berikut : Untuk data kualitatif penulis dapat menginterpretasikan menjadi tiga kelompok yaitu ; 1) Kegiatan belajar mengajar Pendidikan Agama Islam di SLTPN Dukuhturi, 2) Tanggapan siswa terhadap kompetensi profesional guru agama di SLTPN Dukuhturi, 3) Tanggapan siswa mengenai motivasi belajar Pendidikan Agama Islam di SLTPN Dukuhturi. Sedangkan untuk data kuantitatif penulis menggunakan interpretasi data ke dalam tabel nilai "r" product moment. Yalni dapat dilihat sebagaimana berikut :

#### 1. Interpretasi data kualitatif

Berikut ini penulis akan uraikan satu persatu :

a) Kegiatan belajar megajar Pendidikan Agama Islam di SLTPN Dukuhturi Tegal.

Dari uraian analisis data dapat diketahui bahwa kegiatan belajar mengajar di SLTPN Dukuhturi adalah merupakan pengajaran yang didasarkan atas tiga aspek yaitu, guru mata pelajaran agama, karakteristik profesional guru agama di dalam pengajaran, kemampuan guru agama dalam memotivasi belajar pendidikan agama Islam.

Telah diketahui bahwa tenaga pendidik (guru) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SLTPN Dukuhturi Tegal berjumlah 2 orang Untuk bapak Achmad Syuaeb yang sudah cukup lama mengajar mata

pelajaran Pendidikan Agama Islam, biarpun latar belakang pendidikannya hanya sampai pada jenjang Diploma III (D III), namun dalam pengajarannya beliau sudah dapat dikatakan cukup baik karena bekal ilmu dan pengalaman lamanya mengajar, beliau telah berhasil mengajarkan Pendidikan Agama Islam dengan cukup baik. Begitu pula dengan bapak Achmad Amirin, dengan jenjang pendidikannya yang sudah cukup baik yakni, Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Tarbiyah IAIN Jakarta, serta dengan berbagai pengalaman mengajar ketika masih di bangku kuliah, maka beliau juga telah berhasil mengajarkan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan cukup baik pada kelas I.

Kemampuan guru agama dalam memotivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tidak terjadi penyimpangan dan sudah memenuhi target kurikulumnya. Artinya bahwa bapak Syaueb dan bapak Amirin telah berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan motivasi atau rangsangan-rangsangan dan respon-respon kepada semua siswa untuk bergairah dan mempunyai motivasi yang kuat serta suka terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Yang mana bapak Syaueb dan bapak Amirin pada setiap kali pertemuan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam selalu mengadakan freetest terlebih dulu, serta mengadakan postest setelah materi diberikan.

Dari uraian-uraian di atas yang perlu kita ketahui apakah pelaksanaan pengajaran tersebut (dalam hal ini kompetensi profesional guru agama) akan meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam atau sebaliknya. Untuk mengetahui hal

tersebut penulis akan menghubungkannya dengan tanggapan siswa terhadap kompetensi profesional guru agama di SLTP N Dukuhturi Tegal, serta pernyataan siswa mengenai motivasi belajar Pendidikan Agama Islam di SLTP N Dukuhturi Tegal.

b) Tanggapan siswa terhadap kompetensi profesional guru agama di SLTP N Dukuhturi Tegal

Tanggapan siswa terhadap kompetensi profesional guru agama yang penulis maksud adalah tanggapan siswa terhadap bagaimana cara guru agama dalam melaksanakan proses belajar-mengajar di sekolah, baik di dalam atau di luar kelas atau di lingkungan sekolah pada umumnya. Tanggapan tersebut akan penulis uraian berikut ini :

Melihat hasil dari jawaban angket sebagaimana tertera dalam tabel-tabel lampiran VIII, tentang Tanggapan siswa terhadap kompetensi profesional guru agama, maka telah diperoleh jawaban terbanyak atau angka frekuensi secara keseluruhan yang tertinggi, yaitu jawaban item b) yang mana item b) adalah menyatakan kompetensi profesional guru agama yang cukup baik. Oleh karena itu mayoritas siswa menyatakan bahwa :

- 1) Dalam penyampaian materi di dalam proses belajar mengajar ternyata guru agama, dari hasil angket pendapat siswa menyatakan bahwa ; 31 orang siswa (26,96%) menyatakan sangat baik, 80 orang siswa (69,57%) menyatakan cukup baik, serta 4 orang siswa (3,47%) menyatakan kurang baik, dengan demikian maka guru agama ternyata cukup mampu dalam menyajikan materi sesuai dengan kebutuhan siswa, semua itu didukung oleh penggunaan berbagai macam metode

yang relevan oleh guru agama yakni 81 siswa (70,44%) menyatakan sangat baik, 30 siswa (26,08%) menyatakan cukup baik, dan 4 siswa (3,47%) menyatakan kurang baik. Dalam menggunakan pendekatan pengajaran yang problematik guru agama ternyata ; 43 siswa (37,40%) menyatakan sangat baik, 66 siswa (57,40%) menyatakan cukup baik dan 6 siswa (5,21%) menyatakan kurang baik. Dalam menjelaskan isi pengajarannya dengan menggunakan bahasa yang efektif ternyata guru agama ; 24 siswa (20,87%) menyatakan sangat baik, 88 siswa (76,52%) menyatakan cukup baik, dan selebihnya 3 siswa (2,61%) menyatakan kurang baik. Adapun dalam menjelaskan materi dengan menggunakan contoh-contoh yang kongkret ; 91 siswa (79,13%) menyatakan sangat baik, 20 siswa (17,40%) menyatakan cukup baik dan 4 siswa (3,47%) menyatakan kurang baik. Selanjutnya dalam bertindak tegas dalam pengajaran guru agama ; 27 siswa (23,47%) menyatakan sangat tegas, 85 siswa (73,92%) menyatakan cukup tegas dan 3 siswa (2,61%) menyatakan kurang tegas. Demikian pula dalam menguasai kelas dalam pengajaran ternyata guru agama ; 18 siswa (15,65%) menyatakan sangat menguasai, 95 siswa (82,61%) menyatakan cukup menguasai dan selebihnya 2 siswa (1,74%) menyatakan kurang menguasai.

2) Dalam berinteraksi dan berkomunikasi di lingkungan sekolah ternyata guru agama, dari hasil angket pendapat siswa menyatakan bahwa : Dalam menggunakan humor secara keseluruhan dalam menciptakan situasi belajar mengajar yang menarik ; 38 siswa (33,04%)

menyatakan sering, 75 siswa (65,22%) menyatakan pernah dan 2 siswa (1,74%) menyatakan tidak pernah. Dalam menunjukan perilaku demokratis terhadap semua siswa; 34 siswa (29,56%) menyatakan sering, 79 siswa (68,70%) menyatakan pernah dan 2 siswa (1,74%) menyatakan tidak pernah. Dalam trampil berkomunikasi dengan siapapun di lingkungan sekolah ternyata; 9 siswa (7,83%) menyatakan sangat baik, 104 siswa (90,43%) menyatakan cukup baik dalam guru agama trampil berkomunikasi, serta 2 siswa (1,74%) menyatakan kurang baik. Adapun dalam melaksanakan tugas pengajaran dengan penuh tanggung jawab; 29 siswa (25,22%) menyatakan sangat tanggung jawab, 86 siswa (74,78%) menyatakan cukup tanggung jawab, serta siswa yang menyatakan kurang tanggung jawab tidak ada (0%). Dalam mengarahkan dan membantu sikap positif yang dimiliki siswa; 25 siswa (21,74%) menyatakan sangat baik, 88 siswa (76,52%) menyatakan cukup baik, serta 2 siswa (1,74%) menyatakan kurang baik. Dan dalam bersikap terbuka serta luwes dalam mendiskusikan hal-hal yang berhubungan dengan pengetahuan agama terhadap semua siswa, ternyata guru agama; 28 siswa (24,35%) menyatakan sangat baik, dan 86 siswa (74,78%) menyatakan cukup baik, dan selebihnya 1 siswa (0,87%) menyatakan kurang baik.

3) Di dalam situasi dan kondisi dalam proses belajar mengajar ternyata guru agama, sebagaimana perolehan hasil angket siswa menyatakan bahwa : Dalam menampilkan kegairahan dan kesungguhan dalam kegiatan belajar mengajar; 22 siswa (19,13%) menyatakan sangat

baik, 93 siswa (80,87%) menyatakan cukup baik serta siswa yang menyatakan kurang baik tidak ada (0%). Guru agama dalam menjadikan dirinya suri tauladan yang baik; 40 siswa (34,78%) menyatakan sangat baik, 73 siswa (63,48%) menyatakan cukup baik dan 1 siswa (0,86%) menyatakan kurang baik. Dalam memahami dan menghargai para siswanya; 11 siswa (9,56%) menyatakan sangat baik, 102 siswa (88,70%) menyatakan cukup baik, dan 2 siswa (1,74%) menyatakan kurang baik. Dalam memberikan perhatian penuh kepada perorangan siswanya; 21 siswa (18,26%) menyatakan sangat baik, 93 siswa (80,86%) menyatakan cukup baik, dan 1 siswa (0,87%) menyatakan kurang baik. Adapun dalam menghadapi kenakalan anak pada saat proses belajar mengajar berlangsung; 27 siswa (23,48%) menyatakan sangat peduli, 87 siswa (75,65%) menyatakan cukup peduli, dan 1 siswa (0,87%) menyatakan kurang peduli. Serta dalam menguasai pengetahuan keagamaan secara mendalam; 5 siswa (4,34%) menyatakan sangat menguasai, 110 siswa (95,66%) menyatakan cukup menguasai dan siswa yang menyatakan kurang menguasai tidak ada (0%).

- c) Tanggapan siswa mengenai motivasi belajar Pendidikan Agama Islam. Tanggapan siswa mengenai motivasi belajar Pendidikan Agama Islam yang dimaksud adalah tanggapan siswa SLTPN Dukuhturi Tegal mengenai motivasi dirinya dalam belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, baik di dalam, di lingkungan sekolah ataupun di luar sekolah. Tanggapan tersebut terangkum dalam uraian berikut ini :

Merujuk hasil dari jawaban angket siswa sebagaimana tertera dalam tabel-tabel lampiran VIII, tentang pernyataan siswa terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam, maka telah diperoleh jawaban terbanyak atau angka frekuensi secara keseluruhan yang tertinggi yaitu jawaban item b) dimana item b) menyatakan motivasi belajar yang cukup tinggi. Dan oleh karena itu artinya bahwa siswa SLTPN Dukuhuri Tegal :

1) Dalam proses belajar mengajar, hasil perolehan angket siswa ternyata semua siswa : Dalam menyukai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam; 5 siswa (4,35%) menyatakan sangat tertarik, 110 siswa (95,65%) menyatakan cukup tertarik dan yang menyatakan kurang tertarik tidak ada (0%). Dalam memperhatikan apa yang sedang dijelaskan oleh guru agama; 13 siswa (11,31%) menyatakan selalu memperhatikan, 100 siswa (86,95%) menyatakan cukup memperhatikan dan 2 siswa (1,74%) menyatakan kurang memperhatikan. Dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam; 94 siswa (81,74%) menyatakan tidak pernah, 18 siswa (15,65%) menyatakan pernah dan 3 siswa (2,61%) menyatakan sering. Dalam memanfaatkan waktu dua jam untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah dalam satu minggu; 18 siswa (15,65%) menyatakan sangat memanfaatkan, 97 siswa (84,35%) menyatakan cukup memanfaatkan, dan siswa yang menyatakan kurang memanfaatkan tidak ada (0%). Adapun dalam merasakan kesenangan mengikuti mata pelajaran Pendidikan Agama Islam; 19 siswa (16,52%) menyatakan sangat senang, 96 siswa (83,48%)

menyatakan cukup senang, atau biasa-biasa saja, dan siswa yang menyatakan kurang senang tidak ada (0%).

2) Setelah proses belajar mengajar di sekolah usai, hasil dari angket siswa menyatakan bahwa mayoritas siswa ternyata: Dalam meluangkan waktunya untuk belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di rumah; 12 siswa (10,44%) menyatakan selalu meluangkan waktu, 98 siswa (85,21%) menyatakan sering meluangkan waktu, dan 5 siswa (4,35%) menyatakan pernah meluangkan waktu. Dalam mempelajari kembali materi pelajaran Pendidikan Agama Islam yang telah diperoleh dari sekolah di rumah; 14 siswa (12,18%) menyatakan selalu membuka kembali di rumah, 99 siswa (86,08%) menyatakan sering membuka kembali di rumah dan 2 siswa (1,74%) menyatakan pernah membuka kembali di rumah. Dalam menggunakan waktu belajar di rumah untuk mempelajari materi pelajaran pendidikan agama Islam setiap harinya; 21 siswa (18,26%) menyatakan tiga jam, 84 siswa (73,04%) menyatakan dua jam dan 10 siswa (8,70%) menyatakan satu jam. Dalam cara belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di rumah; 19 siswa (16,52%) menyatakan belajar kelompok, 85 siswa (73,91%) menyatakan belajar sendiri, dan 11 siswa (9,57%) menyatakan dibimbing orang tua/kakak. Dan dalam mengikuti pesantren kilat pada waktu liburan panjang baik yang di adakan di sekolah lain atau di sekolah sendiri adalah 51 siswa (44,35%) menyatakan selalu mengikuti, 59 siswa (51,30%) menyatakan sering mengikuti dan 5 siswa (4,35%) menyatakan pernah mengikuti.

3) Dalam Memanfaatkan fasilitas belajar baik di sekolah maupun di rumah, hasil dari angket menyatakan bahwa mayoritas siswa ternyata : Dalam memiliki buku wajib pelajaran Pendidikan Agama Islam; 20 siswa (17,40%) menyatakan memiliki sendiri, 89 siswa (77,39%) menyatakan pinjam perpustakaan/pinjam teman, dan 6 siswa (5,71%) menyatakan hanya mempunyai catatan. Dalam berusaha memiliki sendiri buku wajib pelajaran Pendidikan Agama Islam; 28 siswa (24,35%) menyatakan selalu berusaha, 85 siswa (73,91%) menyatakan cukup berusaha dan selebihnya 2 siswa (1,74%) menyatakan kurang berusaha. Dalam mengunjungi perpustakaan untuk membaca buku tentang keagamaan; 18 siswa (15,65%) menyatakan selalu berkunjung untuk membaca buku keagamaan, 97 siswa (84,35%) menyatakan sering berkunjung dan membaca buku keagamaan, serta siswa yang menyatakan pernah berkunjung ke perpustakaan tidak ada (0%). Dalam melaksanakan sholat berjama'ah (dluhur) bersama guru dan teman-teman; 34 siswa (29,57%) menyatakan selalu melaksanakan, 76 siswa (66,08%) menyatakan sering melaksanakan, dan selebihnya 5 siswa (4,35%) menyatakan pernah melaksanakan. Serta jika di sekolah diadakan kegiatan ekstra kurikuler Pendidikan Agama Islam; 88 siswa (76,52%) menyatakan sangat setuju, 27 siswa (23,48%) menyatakan cukup setuju, dan yang menyatakan kurang setuju tidak ada (0%).

## 2. Interpretasi Data Kuantitatif

Telah diketahui bahwa hasil dari analisis data kuantitatif, telah diperoleh korelasi antara kompetensi profesional guru agama dengan

motivasi belajar Pendidikan Agama Islam. Yakni dengan menggunakan rumus korelasi koefisien kontingensi (C/KK) yaitu telah diperoleh C/KK = 0,499. Oleh karena itu untuk menginterpretasikan data ke dalam tabel nilai "r" product moment adalah dengan cara memberikan Interpretasi terhadap C/KK yakni terlebih dahulu mengubah nilai C menjadi Phi ( $\phi$ ) dengan memakai rumus :

$$\phi = \frac{C}{\sqrt{1 - C^2}} = \frac{0,499}{\sqrt{1 - (0,499)^2}} = \frac{0,499}{\sqrt{1 - 0,249}} = \frac{0,499}{\sqrt{0,751}}$$

$$= \frac{0,499}{0,866} = 0,578$$

Terhadap nilai Phi yang diperoleh, selanjutnya dikonsultasikan dengan nilai "r" product moment, dengan  $df = N - nr = 115 - 2 = 113$ , dalam tabel nilai "r" product moment tidak diperoleh "df" sebesar 113, maka digunakan df yang terdekat dengan df 113, yaitu df 100.

Dengan df 100 tersebut diperoleh harga "r" tabel :

- Pada taraf signifikansi 5% = 0,195

- Pada taraf signifikansi 1% = 0,254

Karena telah diperoleh nilai Phi (yang berasal dari perubahan terhadap C) lebih besar dari pada r tabel, baik pada taraf signifikansi 5%

maupun 1%, maka dengan ungkapan lain bahwa " $r_0$ "  $\geq$  "r" dimana 0,195

<0,578> 0,254. Dengan ini maka berarti bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ )

diterima, oleh karena itu maka artinya : "Terdapat korelasi positif yang signifikan antara kompetensi profesional guru agama dengan motivasi

belajar Pendidikan Agama Islam bagi siswa SLTPN Dukuhhuri Tegal pada tahun pelajaran 2000-2001.

Adapun jika ternyata hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak, maka hipotesis nihil ( $H_0$ ) diterima, artinya "Tidak terdapat korelasi positif yang signifikan antara kompetensi profesional guru dengan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam bagi siswa SLTP N Dukuhhuri Tegal".

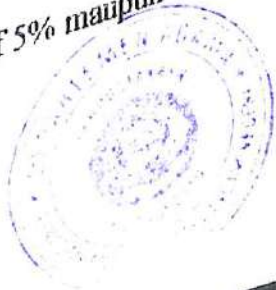
## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisa data dan interpretasi data, maka penulis dapat menyimpulkan yakni sebagai berikut :

1. Kompetensi profesional guru agama di SLTPN Dukuhhuri Tegal termasuk dalam kategori cukup baik, hal ini dibuktikan berdasarkan hasil angket tanggapan siswa tentang kompetensi profesional guru agama yakni mencapai jumlah 65 dengan prosentase (56,52%).
2. Motivasi belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa SLTPN Dukuhhuri Tegal termasuk dalam kategori cukup tinggi atau sedang, hal ini dibuktikan berdasarkan hasil angket pernyataan siswa tentang motivasi belajar Pendidikan Agama Islam yakni mencapai jumlah 76 dengan prosentase (66,08%).
3. Terdapat korelasi positif yang signifikan antara kompetensi profesional guru agama dengan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa SLTP Negeri Dukuhhuri Tegal tahun pelajaran 2000/2001, dengan pembuktian selain menunjuk pada jumlah hasil angket tentang kompetensi profesional guru agama yakni mencapai 65 (56,52%) dan jumlah hasil angket mengenai motivasi belajar pendidikan Agama Islam yakni mencapai 76 (66,08%). Juga melalui statistik ternyata terdapat korelasi positif yang signifikan baik dalam taraf 5% maupun 1%.



## B. Saran-saran

Agar supaya kompetensi profesional guru agama di SLTPN Dukuhturi Tegal lebih dikembangkan terus menerus dan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam lebih optimal dan semakin meningkat, maka penulis ingin menyumbangkan pemikiran kepada :

### 1. Kepala sekolah

a. Kepala sekolah sebagai supervisor sebenarnya sudah dapat menstimulir, membimbing dan mendorong guru-guru untuk mengembangkan kompetensi dari yang mereka miliki dalam mengajar akan tetapi hendaknya kepala sekolah lebih dapat membimbing, mendorong serta mengarahkan semua guru (terutama guru agama) untuk selalu mengembangkan kompetensi profesionalnya secara maksimal. Baik dalam mengembangkan kompetensi profesionalnya di dalam mengajar maupun mengembangkan kompetensi profesionalnya di lingkungan sekolahnya.

b. Karena telah dinyatakan bahwa kompetensi profesional guru agama cukup baik dan ternyata mempunyai korelasi positif dengan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, maka hendaknya pihak sekolah senantiasa harus mengadakan pembinaan terhadap semua guru termasuk guru agama untuk mengadakan upaya-upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap anak buahnya yakni semua guru di SLTP N Dukuhturi Tegal dalam rangka meningkatkan kompetensi profesionalnya agar lebih dikembangkan, karena berkaitan dengan peningkatan motivasi belajar siswa SLTPN Dukuhturi Tegal terutama dalam peningkatan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam.

c. Berkaitan dengan kompetensi profesional guru hendaknya sekolah sering mengadakan pembinaan terhadap guru dan hendaklah kerja sama antara guru dengan kepala sekolah/karyawan lainnya merupakan kerja sama yang positif sehingga segala permasalahan yang dihadapi berkenaan dengan pendidikan dapat terselesaikan secara bijaksana.

2. *Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam/guru agama*

a. Kompetensi profesional guru agama di SLTPN Dukuhuri sebenarnya sudah dikembangkan dengan cukup baik akan tetapi lebih baik lagi jika hendaknya guru agama mengembangkan kompetensi profesionalnya secara maksimal tidak hanya di dalam kelas saja dalam pengajaran, melainkan hendaknya dapat mengembangkan profesionalnya di lingkungan sekolah yang berkaitan dengan kegiatan ekstra kurikuler yang diadakan di sekolah tersebut seperti diadakannya Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) atau kegiatan pengembangan bakat dan minat siswa dalam seni baca Al-Qur'an serta perlu seringnya diadakan pesantren kilat di bulan Ramadhan dan sebagainya.

b. Guru agama dapat lebih menyadari bahwa anak didiknya mempunyai potensi untuk lebih berkembang, oleh sebab itu guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam hendaknya lebih banyak memberikan dorongan dan tuntunan dalam mengembangkan aktivitas anak didiknya sehingga anak didik tersebut berusaha semaksimal mungkin dalam meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam.

### C. Kata penutup

Akhirnya penulis bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan taufik serta hidayah-Nya sehingga skripsi ini telah dapat penulis selesaikan. Penulis hanya dapat berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi diri penulis dan bagi pembaca pada umumnya.

Penulis telah berusaha mengupayakan semaksimal mungkin, dengan mencurahkan tenaga dan pikiran dalam pembahasan skripsi ini, namun penulis menyadari bahwa apa yang telah ditulis dan dibahas dalam skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu segala kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan dari berbagai pihak demi perbaikan dan penyempurnaannya. Semoga rahmat-Nya selalu melimpah pada kita. Amin ya

Rabbal 'almin.

Purwokerto, 18 Juni 2001

Penulis

**SAILAH**

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Abror,  
1993 *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta : P.T. Tiara Wacana Yogya.
- Abu Ahmadi,  
1991 *Psikologi Umum*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Amas Sudijono,  
1997 *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : Rajawali Pers.
- A. Samana,  
1994 *Profesionalisme Keguruan*, Yogyakarta : Kanisius.
- Departemen Agama,  
1989 *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta : P.T. Yayasan Penyelenggaraan Penterjemahan Al-Qur'an.
- Depdikbud,  
1994 *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka.
- H. M. Arifin,  
1993 *Kapita Selekta Pendidikan (Islam dan Umum)*, Jakarta : Bina Aksara.
- Hadari Narawi,  
1988 *Administrasi Pendidikan*, Jakarta : C.V. Haji Massagum.
- Kartini Kartono,  
1993 *Kamus Lengkap Psikologi*, Jakarta : Rajawali Pers.
- Muhibbin Syach,  
1997 *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Muhammad Uzer Usman,  
1995 *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Muhimin  
1995 *Hubungan Kepribadian Guru dengan motivasi Belajar dan Peningkatan Prestasi Belajar Siswa kelas III MTsN Pondok Pinang Jakarta*
- Muzayyin Arifin,  
1995 *Ilmu Perbandingan Pendidikan*, Jakarta : Golden Terayon Press.
- Nesalim Purwanto,  
1995 *Psikologi Pendidikan*, Bandung : Remaja Rosda Karya.

- Nana Sudjana,  
1991 *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung : P.T. Sinar Baru.
- Nur Hayati  
2000 *Pengaruh Kualitas Profesi Guru Agama Islam terhadap Prestasi Belajar dalam Mata Pelajaran Agama Islam pada Siswa MTsN II Kebumen Tahun Pembelajaran 2000-2001*
- Roestiyah NK,  
1989 *Masalah-Masalah Ilmu Keguruan*, Jakarta : P.T Bina Aksara
- Saliman Sudarsono,  
1994 *Kamus Pendidikan Pengajaran dan Umum*, Jakarta : P.T. Rineka Cipta.
- Sardiman A.M.,  
1994 *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rajawali Press.
- Suharsimi Arikunto,  
1996 *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : P.T. Rineka Cipta.
- Saifudin Azwar,  
1998 *Metode Penelitian*, Yogyakarta : P.T. Pustaka Belajar.
- Sanafiah Faisal  
1982 *Metode Penelitian Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional
- Sutrisno Hadi,  
1993 *Metodologi Research 1*, Yogyakarta : P.T. Andi Offset.
- 1991 *Metodologi Research 2*, Yogyakarta : P.T. Andi Offset.
- Tim Didaktik Metodik Kurikulum IKIP Surabaya,  
1987 *Pengantar Didaktik Metodik Kurikulum*, Jakarta : Rajawali.
- Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional,  
1989 *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta : P.T. Kreasi Jaya Utama.
- W. S. Winkel,  
1989 *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Jakarta : P.T. Gramedia.
- Zakiah Daradjat,  
1996 *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta : Bumi Aksara.

## ANGKET UNTUK SISWA

### A. Petunjuk

1. Bacalah pertanyaan ini sebelum anda menjawab
2. Jawablah pertanyaan ini dengan jujur dan sesuai dengan keadaan sebenarnya
3. Jawaban anda tidak akan mengurangi nilai raport
4. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling sesuai dengan jawaban anda
5. Serahkan angket ini setelah diisi lengkap

### B. Identitas

Nama : .....

Kelas : .....

### C. Pertanyaan Pertanyaan Angket A

(Berbentuk tanggapan siswa terhadap Kompetensi Profesional guru agama)

1. Bagaimana kemampuan guru agama anda dalam menyajikan materi?  
a. Sangat baik  
b. Cukup baik  
c. Kurang baik
2. Bagaimanakah kemampuan guru agama anda dalam menggunakan berbagai macam metode yang sesuai ?  
a. Sangat baik  
b. Cukup baik  
c. Kurang baik
3. Bagaimanakah kemampuan guru agama anda dalam menggunakan pendekatan pengajaran yang problematik ?  
a. Sangat baik  
b. Cukup baik  
c. Kurang baik
4. Bagaimanakah kemampuan guru agama anda dalam menjelaskan bahasa yang efektif ?  
a. Sangat baik  
b. Cukup baik  
c. Kurang baik

5. Bagaimanakah kemampuan guru agama anda dalam menjelaskan isi pengajaran dengan menggunakan contoh-contoh yang konkret ?
- Sangat baik
  - Cukup baik
  - Kurang baik
6. Apakah guru agama anda bertindak tegas dalam mengajar ?
- Sangat Tegas
  - Cukup Tegas
  - Kurang Tegas
7. Bagaimana penguasaan kelas guru agama anda dalam mengajar ?
- Sangat menguasai
  - Cukup Menguasai
  - Kurang Menguasai
8. Apakah guru agama anda menyelai humor dalam menciptakan situasi belajar mengajar yang menarik ?
- Sering
  - Pernah
  - Belum pernah
9. Apakah guru agama anda menunjukkan sikap yang demokratis terhadap semua siswa ?
- Sering
  - Pernah
  - Belum Pernah
10. Bagaimana kemampuan guru agama anda dalam berkomunikasi dengan siapa pun di lingkungan sekolah ?
- Sangat baik
  - Cukup baik
  - Kurang baik
11. Bagaimana tanggung jawab guru agama anda dalam melaksanakan tugas mengajar ?
- Sangat Tanggung Jawab
  - Cukup Tanggung jawab
  - Kurang tanggung jawab
12. Bagaimana guru agama anda dalam mengarahkan dan memlantu sikap positif yang dimiliki siswa ?
- Sangat baik
  - Cukup baik
  - Kurang baik
13. Apakah guru agama anda mampu bersikap terbuka dan luwes dalam mendiskusikan hal-hal yang berhubungan dengan agama terhadap semua siswa ?
- Sangat baik
  - Cukup baik
  - Kurang baik

14. Bagaimanakah kemampuan guru agama anda dalam memunculkan kegairahan dan kesungguhan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas ?

a. Sangat baik

c. Kurang baik

b. Cukup baik

15. Bagaimanakah keteladanan guru agama anda terhadap anak didiknya

a. Sangat Baik

b. Cukup baik

c. Kurang baik

16. Bagaimana kemampuan guru agama anda dalam memberi dan menghargai terhadap para siswa ?

a. Sangat baik

b. Cukup baik

c. Kurang baik

17. Bagaimana perhatian guru agama anda dalam memberikan perhatian terhadap semua siswa ?

a. Sangat perhatian

b. Cukup Perhatian

c. Kurang Perhatian

18. Bagaimanakah sikap guru agama anda dalam menghadapi kenakalan anak pada saat proses belajar mengajar berlangsung ?

a. Sangat peduli

b. Cukup peduli

c. Kurang Peduli

19. Bagaimana penguasaan pengetahuan agama yang dimiliki oleh guru agama anda?

a. Sangat menguasai

b. Cukup Menguasai

c. Kurang Menguasai

D. Pertanyaan-Pertanyaan Angket B.  
(Berbentuk pernyataan siswa tentang motivasi belajar Pendidikan Agama Islam)

1. Apakah anda suka dan tertarik dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?

a. Sangat tertarik

b. Cukup Tertarik

c. Kurang Tertarik

2. Dalam proses belajar mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam apakah anda selalu memperhatikan apa yang sedang dijelaskan oleh guru agama anda ?

a. Selalu Memperhatikan

b. Cukup memperhatikan

c. Kurang memperhatikan

3. Pernahkah anda membolos dan terlambat masuk kelas ketika terdapat jam pelajaran Pendidikan Agama Islam ?

a. Tidak pernah

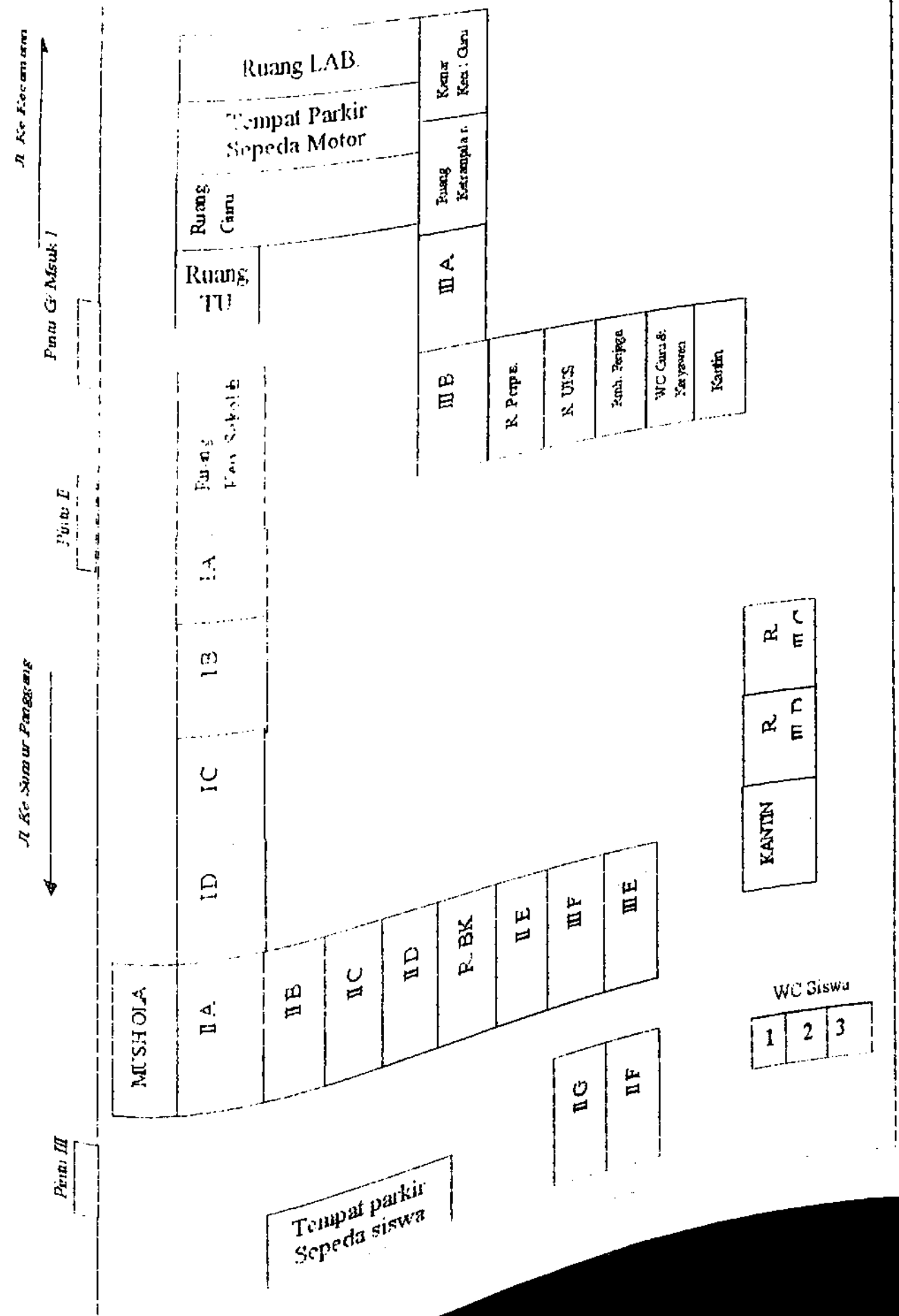
b. Pernah



13. Apakah anda selalu berkunjung ke perpustakaan untuk membaca atau memperoleh wawasan tentang Pendidikan Agama Islam?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Pernah
14. Dengan terdapatnya mushola di sekolah anda, apakah anda selalu melaksanakan shalat berjamaah bersama guru dan teman anda ?
- a. Selalu melaksanakan
  - b. Sering melaksanakan
  - c. Pernah melaksanakan
15. Apakah anda setuju jika sekolah anda di diadakan kegiatan ekstra kurikuler Pendidikan Agama Islam ?
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Kurang setuju

DENAH LOKASI SLTPN I DUKUTURI TEGAL  
TAHUN PELAJARAN 2000 - 2001

Di II ke arah Selatan



Lampiran IV.

DAFTAR NAMA SISWA SLTPN DUKUHTURI TEGAL  
TAHUN AJARAN 2000-2001

| NO. | N A M A             | KELAS | NO. | N A M A             | KELAS |
|-----|---------------------|-------|-----|---------------------|-------|
| 1.  | Ahmad Muhidin       | IA    | 31. | Ida Rohayani        | II A  |
| 2.  | Carini              | IA    | 32. | Kunilah             | II A  |
| 3.  | Cipto Utomo         | IA    | 33. | Ahmad Beni Romadoni | II B  |
| 4.  | Debby Susilowati    | IA    | 34. | Akhmad Khanami      | II B  |
| 5.  | Dian Amaliyah       | IA    | 35. | Budi Raharjo        | II B  |
| 6.  | Ernoto              | IA    | 36. | Eka Mulyasari       | II B  |
| 7.  | Abdul Aziz R.       | IB    | 37. | Elis Setiawati      | II B  |
| 8.  | Ahmad Subkhi        | IB    | 38. | Hendra F. Komar     | II B  |
| 9.  | Atika Lusiani       | IB    | 39. | Indra Arif P.       | II C  |
| 10. | Cahyaning Ratnasari | IB    | 40. | Adi Abdul Kholik    | II C  |
| 11. | Dina Muryati        | IB    | 41. | Akhmad Fauzi        | II C  |
| 12. | Edi Gunawan         | IB    | 42. | Andi Kuncanarko     | II C  |
| 13. | Ade Kristiyanti     | IC    | 43. | Burhani Akhmad      | II C  |
| 14. | Ajas Asmara         | IC    | 44. | Eko Setiawan        | II C  |
| 15. | Dumedi              | IC    | 45. | Farikha             | II C  |
| 16. | Dina Nurul Afianti  | IC    | 46. | Harmoko             | II D  |
| 17. | Dwi Tomas Tisaleo   | IC    | 47. | Anisah              | II D  |
| 18. | Geta Anata          | IC    | 48. | Ade Kuswandi        | II D  |
| 19. | Aminah              | ID    | 49. | Akhmad Riyanto      | II D  |
| 20. | Agni Arwanto        | ID    | 50. | Andi Suwardi        | II D  |
| 21. | Agus Hermanto       | ID    | 51. | Asri Hidayati       | II D  |
| 22. | Andi Setiawan       | ID    | 52. | Dina Marianah       | II D  |
| 23. | Aris Syarifudin     | ID    | 53. | Ela Yuda            | II E  |
| 24. | Diana               | ID    | 54. | Agus Susanto        | II E  |
| 25. | Dedi Alekkiana R.   | II A  | 55. | Ardi Yulianto       | II E  |
| 26. | Amirudin            | II A  | 56. | Caharjo             | II E  |
| 27. | Anton Wahyudi       | II A  | 57. | Deni Wanandar       | II E  |
| 28. | Budi Setiawan       | II A  | 58. | Dwy Tedi Nugroho    | II E  |
| 29. | Dewi Andayani       | II A  | 59. | Eni Maryani         | II E  |
| 30. | Dian Sukarno Putra  | II A  | 60. | Irwanto             | II E  |

| NO. | N A M A                | KELAS | NO.  | N A M A            | KELAS |
|-----|------------------------|-------|------|--------------------|-------|
|     |                        |       |      | Subagus Pamungkas  | III C |
| 61. | Aliyah                 | II F  | 91.  | Sudarmaji          | III C |
| 62. | Aziz Mutaqo            | II F  | 92.  | Syamsul Arifin     | III C |
| 63. | Diding                 | II F  | 93.  | Sri Mulyani        | III D |
| 64. | Darsini                | II F  | 94.  | Suwedi             | III D |
| 65. | Dedi Gunawan           | II F  | 95.  | Toipah             | III D |
| 66. | Dianah Susanti         | II F  | 96.  | Ade Chandra        | III D |
| 67. | Agus Wirahadi          | II G  | 97.  | Anna Khafidoh      | III D |
| 68. | Ahmad Sahuri           | II G  | 98.  | Bani Arif Wijaya   | III D |
| 69. | Ani Kristiana          | II G  | 99.  | Desi Triana        | III E |
| 70. | Ayu Listika Widyarizki | II G  | 100. | Dzuriyati          | III E |
| 71. | Darolis                | II G  | 101. | Heliyah            | III E |
| 72. | Dina Setianingsih      | II G  | 102. | Herlina Purwati    | III E |
| 73. | Agus Rokhmat           | III A | 103. | Imam Faozi         | III E |
| 74. | Andi Bahtiar           | III A | 104. | Janarko            | III E |
| 75. | Dina Fitriyah          | III A | 105. | Melan Melati       | III E |
| 76. | Dulnoko                | III A | 106. | Muhamad Saefuludin | III F |
| 77. | Efa Lutfiati           | III A | 107. | Irfan              | III F |
| 78. | Eli Kurniawati         | III A | 108. | Liza Yuliana       | III F |
| 79. | Endang Supriyati       | III A | 109. | Merlin Widiyani    | III F |
| 80. | Kamilah                | III B | 110. | Peni Rosiana       | III F |
| 81. | Kasmui Maulana         | III B | 111. | Risdianto          | III F |
| 82. | Khumaesarctun          | III B | 112. | Riswanto           | III F |
| 83. | M. Saripudin           | III B | 113. | Rokhaeni           | III F |
| 84. | Muhamad Rizal          | III B | 114. | Saidah             |       |
| 85. | Nurjanah               | III B | 115. |                    |       |
| 86. | Purwanto               | III C |      |                    |       |
| 87. | Ridwan                 | III C |      |                    |       |
| 88. | Ropiningsih            | III C |      |                    |       |
| 89. | Ruslani                | III C |      |                    |       |
| 90. | Srimulyana             |       |      |                    |       |

## LAMPIRAN V

Tabel 1  
KEADAAN GURU SLTP NEGERI DUKUHTURI TEGAL  
TAHUN AJARAN 2000/2001

| No  | Nama                  | Pendidikan Terakhir/<br>Gol | Mata Pelajaran Yang<br>Diampu |
|-----|-----------------------|-----------------------------|-------------------------------|
|     |                       |                             | Agama                         |
| 1.  | Drs. Chumedi          | IAIN/IV/a                   | IPA Fisika                    |
| 2.  | Aris Sayidi           | PGSLP/IV/a                  | IPA Biologi                   |
| 3.  | Abdur Rochim S.Pd     | IKIP S1/IV/a                | Bahasa Jawa                   |
| 4.  | Sutohadi Ms. EA       | IKIP DIII/III/d             | Bahasa Jawa                   |
| 5.  | Drs. Yani Ardin       | IKIP S1/III/d               | Matematika                    |
| 6.  | Suhardjo              | UT DIII/III/d               | PPKn + B. Jawa                |
| 7.  | Drs. M. Soegeng P     | UKSW S1/III/d               | Bahasa Inggris                |
| 8.  | Walidi S. Pd          | UPS S1/III/d                | Bahasa Inggris                |
| 9.  | Subandi               | UT DII/III/d                | T. Boga + T. Busana           |
| 10. | Edi Purwati           | OGSLP/III/c                 | PPKn                          |
| 11. | St. Khusnul S         | IKIP DIII/II/b              | Bahasa Jawa                   |
| 12. | Suyadi                | IKIP DIII/II/b              | Bahasa Indonesia              |
| 13. | Kusrin                | IKIP DIII/II/b              | IPS Sej. + Geografi           |
| 14. | Drs. Muslih           | IKIP DIII/II/b              | Bahasa Inggris                |
| 15. | Puji Astuti           | IKIP DII/III/b              | Bahasa Indonesia              |
| 16. | Ali Sodikin           | IKIP DIII/II/b              | PenJasKes                     |
| 17. | Adi Purnomo           | IKIP S1/III/b               | PenJasKes                     |
| 18. | Waryatno              | IKIP DII/III/b              | IPS Sejarah                   |
| 19. | Sri Sulastri          | IKIP DII/III/b              | Matematika                    |
| 20. | Fatimah Utami S.Pd    | UNS S1/IIIa                 | Bahasa Inggris                |
| 21. | Sushandoko S.Pd       | UPS S1/IIIa                 | IPS Ekonomi                   |
| 22. | Titin Widiastuti S.Pd | IKIP S1/IIIb                | Matematika                    |
| 23. | Lukman Hakum          | IKIP DII/III/b              | Elektro                       |
| 24. | Subiyakto S.Pd        | IKIP S1/III/a               | Matematika                    |
| 25. | Slamet Sriyanto       | UNS DII/III/a               | IPA Fisika                    |
| 26. | Parut                 | UNS DII/III/a               | Matematika                    |
| 27. | Lirkatu S.Pd          | UPS S1/III/a                | IPS Geo/Ekop                  |
| 28. | Moh. Tarjono          | IKIP DIII/III/a             |                               |

|     |                     |                    |                        |
|-----|---------------------|--------------------|------------------------|
| 29. | Sumini              | PGSLP/III/a        | Kertangkes             |
| 30. | Hono Suswandi S.Pd  | IKIP S1/III/a      | Elektro                |
| 31. | Achmad Syuaeb       | STAINBN DIII/III/c | Pendidikan Agama Islam |
| 32. | Sunarti S.Pd        | UPS S1/Gtt         | Bahasa Indonesia       |
| 33. | Tjasipah S.Pd       | UPS S1/Gtt         | Bahasa Indonesia       |
| 34. | Sri Haryati S.Pd    | IKIP S1/Gtt        | Tata Boga              |
| 35. | Achmad Amirin S. Ag | IAIN S1/Gtt        | Pendidikan Agama Islam |
| 36. | Uji Nurwidio S.Pd   | UMP S1/Gtt         | IPS Geo/Ekop           |
| 37. | Sulistijani S.Pd    | UMP S1/Gtt         | IPA Bio/Ekop           |
| 38. | Daryo S.Pd          | UPS S1/Gtt         | Bahasa Indonesia       |
| 39. | Nurochim S.Pd       | IKIP S1/Gtt        | Kertangkes/Senirupa    |
| 40. | Tohiroh S.Pd        | IKIP S1/Gtt        | Geo/Kop                |
| 41. | Imam Hadi S.Pd      | UPS S1/Gtt         | Fisika                 |
| 42. | Natiq N. S.Pt       | Seperti S1/Gtt     | Biologi                |

Sumber : Buku Program Kerja Tahunan SLTPN Dukuhturi Tahun Ajaran 2000/2001

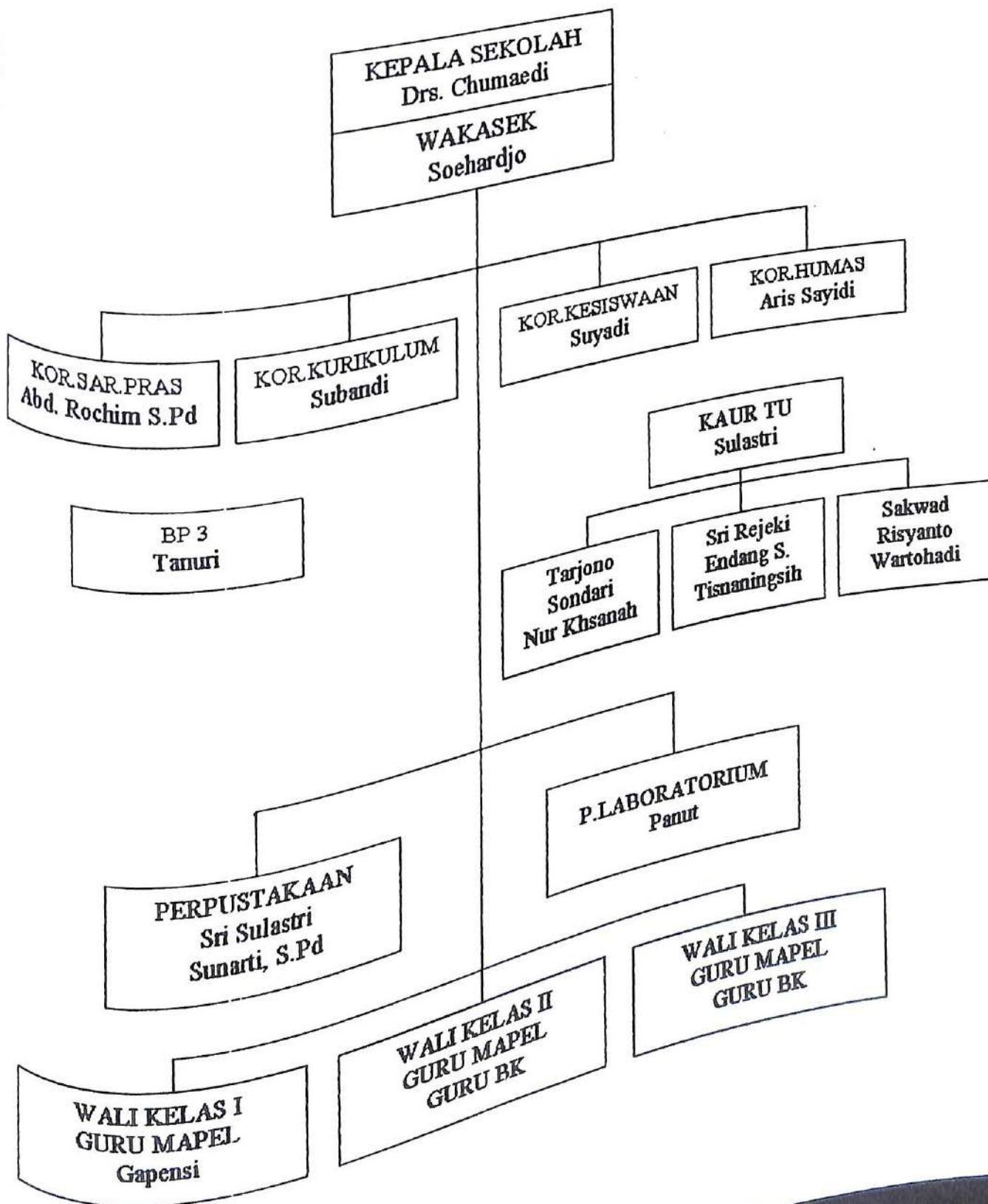
Tabel 2  
KEADAAN KARYAWAN SLTPN NEGERI DUKUHTURI TEGAL  
TAHUN AJARAN 2000/2001

| NO  | NAMA & NIP            | Lemb. Pendidikan Ijazah,<br>Jur & Th Diperoleh | Keterangan                        |
|-----|-----------------------|--|-----------------------------------|
| 1.  | Sulastri<br>131653362 | SMEA<br>Tata Buku<br>Th. 1983                  | Ka. TU<br>Waket TU                |
| 2.  | Tarjono<br>131908761  | SMP<br>Th. 1980                                | Bag. Keu/Gaji<br>Guru Gtt         |
| 3.  | Sondari               | SMEA<br>Tata Usha<br>Th. 1989                  | Bag. Keu. SPP<br>Siswa I, II, III |
| 4.  | Nur Khasanah          | SMEA<br>Tata Buku<br>Th. 1993                  | Anggota                           |
| 5.  | Endang Supriasih      | SMU, IPA<br>Th 1997                            | Anggota                           |
| 6.  | Sri Rejeki            | SMEA, Akuntansi<br>Th 1998                     | Anggota                           |
| 7.  | Tisnarningsih         | SMEA Manajemen<br>Bisnis, 1999                 | Pesuruh<br>TK. Kebun              |
| 8.  | Sakwad                | SMP, th 1985                                   | Penjaga                           |
| 9.  | Risyanto              | SMP, th 1984                                   |                                   |
| 10. | Wartohadi             | SMP, th 1993                                   |                                   |

Sumber : Buku Program Kerja Tahunan SLTPN Dukuhturi Tahun Ajaran 2000/2001

Lampiran VI

# STRUKTUR ORGANISASI SLTPN I DUKUHTURI TEGAL TAHUN PELAJARAN 2000/2001



LAMPIRAN VII

Tabel 4  
SARANA YANG TERDAPAT DI SLTPN DUKUHTURI TEGAL  
TAHUN PELAJARAN 2000-2001

| NO  | JENIS BANGUNAN/RUANGAN        | KETERANGAN |
|-----|-------------------------------|------------|
|     |                               | 19 Ruangan |
| 1.  | Ruang belajar (kelas)         | 1 Ruang    |
| 2.  | Ruang kepala sekolah          | 1 Ruang    |
| 3.  | Kantor Tata Usaha             | 2 Ruang    |
| 4.  | Kantor Guru                   | 1 Ruang    |
| 5.  | Bimbingan Konseling           | 1 Ruang    |
| 6.  | Perpustakaan                  | 1 Ruang    |
| 7.  | Laboratorium                  | 1 Ruang    |
| 8.  | UKS                           | 1 Ruang    |
| 9.  | Mushola                       | 4 Ruang    |
| 10. | Kamar kecil guru dan karyawan | 3 Ruang    |
| 11. | Kamar kecil siswa             | 2 Ruang    |
| 12. | Kantin                        | 1 Ruang    |
| 13. | OSIS/ Pramuka                 | 4 Ruang    |
| 14. | Lapangan olahraga             |            |

Sumber : Buku Program Kerja Tahunan SLTPN Dukuhturi Tahun Ajaran 2000/2001

Tabel 4  
PRASARANA YANG TERDAPAT DI SLTPN DUKUHTURI TEGAL  
TAHUN PELAJARAN 2000-2001

| NO | JENIS BANGUNAN/RUANGAN | KETERANGAN     |
|----|------------------------|----------------|
|    |                        | 2539 buah      |
| 1. | Peralatan kantor       | 6 Set          |
| 2. | Peralatan Laboratorium | 8 Set          |
| 3. | Alat peraga            | 3 Set          |
| 4. | Audio Visual           | 106 Buah       |
| 5. | Peralatan Olahraga     | 77 Set         |
| 6. | Alat Kesenian          | 39 Buah        |
| 7. | Alat Rumah Tangga      | 5800 Eksemplar |
| 8. | Buku Cetak/Wajib       | 3 Buah         |
| 9. | Alat Angkutan          |                |

Sumber : Buku Program Kerja Tahunan SLTPN Dukuhturi Tahun Ajaran 2000/2001

### TAMPILAN TABEL-TABEL PERTANYAAN ANGKET

Angket A (Tanggapan Siswa terhadap Kompetensi profesional Guru).

Tabel 6

1. Bagaimana kemampuan guru agama anda dalam menyajikan materi?

| Alternatif Jawaban | F   |
|--------------------|-----|
| a. Sangat baik     | 13  |
| b. Cukup baik      | 80  |
| c. Kurang baik     | 4   |
| Jumlah             | 115 |

Dari item tersebut dapat dilihat angka frekuensi tertinggi yakni 80 yang menjawab b

Tabel 7

2. Bagaimana kemampuan guru agama anda dalam menggunakan berbagai macam metode yang sesuai?

| Alternatif Jawaban | F   |
|--------------------|-----|
| a. Sangat baik     | 81  |
| b. Cukup baik      | 30  |
| c. Kurang baik     | 4   |
| Jumlah             | 115 |

Dari item tersebut dapat dilihat angka frekuensi tertinggi yakni 81 yang menjawab a

Tabel 8

3. Bagaimana kemampuan guru agama anda dalam menggunakan pendekatan pengajaran yang problematik?

| Alternatif Jawaban | F   |
|--------------------|-----|
| a. Sangat baik     | 43  |
| b. Cukup baik      | 66  |
| c. Kurang baik     | 6   |
| Jumlah             | 115 |

Dari item tersebut dapat dilihat angka frekuensi tertinggi yakni 66 yang menjawab b

Tabel 9

4. Bagaimana kemampuan guru agama anda dalam menjelaskan isi pengajarannya secara jelas dengan menggunakan bahasa yang efektif?

| Alternatif Jawaban | F   |
|--------------------|-----|
| a. Sangat baik     | 24  |
| b. Cukup baik      | 88  |
| c. Kurang baik     | 3   |
| Jumlah             | 115 |

Dari item tersebut dapat dilihat angka frekuensi tertinggi yakni 88 yang menjawab b

Tabel 10

5. Bagaimana kemampuan guru agama anda dalam menjelaskan isi pengajaran dengan menggunakan contoh-contoh yang konkret?

| Alternatif Jawaban | F   |
|--------------------|-----|
| a. Sangat baik     | 91  |
| b. Cukup baik      | 20  |
| c. Kurang baik     | 4   |
| Jumlah             | 115 |

Dari item tersebut dapat dilihat angka frekuensi tertinggi yakni 91 yang menjawab a

Tabel 11

6. Apakah guru agama anda bertindak tegas dalam mengajar?

| Alternatif Jawaban | F   |
|--------------------|-----|
| a. Sangat tegas    | 27  |
| b. Cukup tegas     | 85  |
| c. Kurang tegas    | 3   |
| Jumlah             | 115 |

Dari item tersebut dapat dilihat angka frekuensi tertinggi yakni 85 yang menjawab b

Tabel 12

7. Bagaimana penguasaan kelas guru agama anda dalam mengajar?

| Alternatif Jawaban  | F   |
|---------------------|-----|
| a. Sangat Menguasai | 18  |
| b. Cukup menguasai  | 95  |
| c. Kurang menguasai | 2   |
| Jumlah              | 115 |

Dari item tersebut dapat dilihat angka frekuensi tertinggi yakni 95 yang menjawab b

Tabel 13

8. Apakah guru agama anda menyelai humor dalam menciptakan situasi belajar mengajar yang menarik?

|                    |     |
|--------------------|-----|
| Alternatif Jawaban | F   |
| a. Sering          | 38  |
| b. Pernah          | 75  |
| c. Tidak pernah    | 2   |
| Jumlah             | 115 |

Dari item tersebut dapat dilihat angka frekuensi tertinggi yakni 75 yang menjawab b

Tabel 14

9. Apakah guru agama anda menunjukkan sikap demokratis terhadap semua siswa?

|                    |     |
|--------------------|-----|
| Alternatif Jawaban | F   |
| a. Sering          | 34  |
| b. Pernah          | 79  |
| c. Tidak pernah    | 2   |
| Jumlah             | 115 |

Dari item tersebut dapat dilihat angka frekuensi tertinggi yakni 79 yang menjawab b

Tabel 15

10. Bagaimana kemampuan guru Agama Anda dalam berkomunikasi dengan siapa pun di lingkungan sekolah ?

|                    |     |
|--------------------|-----|
| Alternatif Jawaban | F   |
| a. Sangat baik     | 9   |
| b. Cukup baik      | 104 |
| c. Kurang baik     | 2   |
| Jumlah             | 115 |

Dari item tersebut dapat dilihat angka frekuensi tertinggi yakni 104 yang menjawab b

Tabel 16

11. Bagaimana tanggung jawab guru agama anda dalam melaksanakan tugas mengajar?

|                          |     |
|--------------------------|-----|
| Alternatif Jawaban       | F   |
| a. Tanggung jawab        | 29  |
| b. Cukup tanggung jawab  | 86  |
| c. Kurang tanggung jawab | 0   |
| Jumlah                   | 115 |

Dari item tersebut dapat dilihat angka frekuensi tertinggi yakni 86 yang menjawab b

Tabel 17

12. Apakah guru agama anda mampu mengarahkan dan membantu sikap positif yang dimiliki siswa?

|                    |     |
|--------------------|-----|
| Alternatif Jawaban | F   |
| a. Sangat baik     | 25  |
| b. Cukup baik      | 88  |
| c. Kurang baik     | 2   |
| Jumlah             | 115 |

Dari item tersebut dapat dilihat angka frekuensi tertinggi yakni 88 yang menjawab b

Tabel 18

13. Apakah guru agama anda mampu bersikap terbuka dan luwes dalam mendiskusikan hal-hal yang berhubungan dengan agama terhadap semua siswa?

|                    |     |
|--------------------|-----|
| Alternatif Jawaban | F   |
| a. Sangat baik     | 28  |
| b. Cukup baik      | 86  |
| c. Kurang baik     | 1   |
| Jumlah             | 115 |

Dari item tersebut dapat dilihat angka frekuensi tertinggi yakni 86 yang menjawab b

Tabel 19

14. Bagaimana kemampuan guru agama anda dalam menumbuhkan kegairahan dan kesungguhan kegiatan belajar mengajar di kelas?

|                    |     |
|--------------------|-----|
| Alternatif Jawaban | F   |
| a. Sangat baik     | 22  |
| b. Cukup baik      | 93  |
| c. Kurang baik     | 0   |
| Jumlah             | 115 |

Dari item tersebut dapat dilihat angka frekuensi tertinggi yakni 93 yang menjawab b

Tabel 20

15. Bagaimana keteladanan guru agama anda terhadap anak didiknya?

|                    |     |
|--------------------|-----|
| Alternatif Jawaban | F   |
| a. Sangat baik     | 40  |
| b. Cukup baik      | 73  |
| c. Kurang baik     | 1   |
| Jumlah             | 115 |

Dari item tersebut dapat dilihat angka frekuensi tertinggi yakni 73 yang menjawab b

Tabel 21

Bagaimana kemampuan guru agama anda dalam memahami dan menghargai para pesertanya?

| Alternatif Jawaban | F   |
|--------------------|-----|
| a. Sangat baik     | 11  |
| b. Cukup baik      | 102 |
| c. Kurang baik     | 2   |
| Jumlah             | 115 |

Dari item tersebut dapat dilihat angka frekuensi tertinggi yakni 102 yang menjawab b

Tabel 22

Bagaimana perhatian guru agama anda dalam memberikan perhatian terhadap pesertanya?

| Alternatif Jawaban | F   |
|--------------------|-----|
| a. Sangat baik     | 21  |
| b. Cukup baik      | 93  |
| c. Kurang baik     | 1   |
| Jumlah             | 115 |

Dari item tersebut dapat dilihat angka frekuensi tertinggi yakni 93 yang menjawab b

Tabel 23

Bagaimana sikap guru agama anda dalam menghadapi kenakalan anak pada saat proses belajar mengajar berlangsung?

| Alternatif Jawaban | F   |
|--------------------|-----|
| a. Sangat peduli   | 27  |
| b. Cukup peduli    | 87  |
| c. Kurang peduli   | 1   |
| Jumlah             | 115 |

Dari item tersebut dapat dilihat angka frekuensi tertinggi yakni 87 yang menjawab b

Tabel 24

Bagaimana penguasaan pengetahuan agama yang dimiliki oleh guru agama anda?

| Alternatif Jawaban  | F   |
|---------------------|-----|
| a. Sangat menguasai | 5   |
| b. Cukup menguasai  | 110 |
| c. Kurang mampu     | 0   |
| Jumlah              | 115 |

Dari item tersebut dapat dilihat angka frekuensi tertinggi yakni 110 yang menjawab b

Angket B (Pernyataan Siswa tentang Motivasi Pelajaran Pendidikan Agama Islam).

Tabel 25

Apakah anda suka dan tertarik dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?

| Alternatif Jawaban | F   |
|--------------------|-----|
| a. Sangat tertarik | 5   |
| b. Cukup tertarik  | 110 |
| c. Kurang tertarik | 0   |
| Jumlah             | 115 |

Dari item tersebut dapat dilihat angka frekuensi tertinggi yakni 110 yang menjawab b

Tabel 26

Dalam proses belajar mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, apakah anda selalu memperhatikan apa yang sedang dijelaskan oleh guru agama Islam?

| Alternatif Jawaban      | F   |
|-------------------------|-----|
| a. Selalu memperhatikan | 13  |
| b. Cukup memperhatikan  | 100 |
| c. Kurang memperhatikan | 2   |
| Jumlah                  | 115 |

Dari item tersebut dapat dilihat angka frekuensi tertinggi yakni 100 yang menjawab b

Tabel 27

Pernahkah anda membolos dan terlambat masuk kelas jika terdapat jam pelajaran Pendidikan Agama Islam?

| Alternatif Jawaban | F   |
|--------------------|-----|
| a. Tidak pernah    | 94  |
| b. Pernah          | 18  |
| c. Sering          | 3   |
| Jumlah             | 115 |

Dari item tersebut dapat dilihat angka frekuensi tertinggi yakni 94 yang menjawab a

Tabel 28

Apakah anda selalu memanfaatkan waktu dua jam dalam satu minggu untuk satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah?

| Alternatif Jawaban     | F   |
|------------------------|-----|
| a. Selalu memanfaatkan | 18  |
| b. Cukup memanfaatkan  | 97  |
| c. Kurang memanfaatkan | 0   |
| Jumlah                 | 115 |

Dari item tersebut dapat dilihat angka frekuensi tertinggi yakni 97 yang menjawab b

Tabel 29  
Bagaimana perasaan anda dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam?

| Alternatif Jawaban                 | F   |
|------------------------------------|-----|
| a. Senang sekali                   | 19  |
| b. Cukup senang (Biasa-biasa saja) | 96  |
| c. Kurang senang                   | 0   |
| Jumlah                             | 115 |

Dari item tersebut dapat dilihat angka frekuensi tertinggi yakni 96 yang menjawab b

Tabel 30

Apakah anda selalu meluangkan waktu untuk belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?

| Alternatif Jawaban | F   |
|--------------------|-----|
| a. Selalu          | 12  |
| b. Sering          | 98  |
| c. Pernah          | 5   |
| Jumlah             | 115 |

Dari item tersebut dapat dilihat angka frekuensi tertinggi yakni 98 yang menjawab b

Tabel 31

Setelah anda mendapatkan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah, apakah anda selalu mempelajari atau membuka kembali di rumah?

| Alternatif Jawaban        | F   |
|---------------------------|-----|
| a. Selalu membuka kembali | 14  |
| b. Sering membuka kembali | 99  |
| c. Pernah membuka kembali | 2   |
| Jumlah                    | 115 |

Dari item tersebut dapat dilihat angka frekuensi tertinggi yakni 99 yang menjawab b

Tabel 32

Berapa lamakah anda untuk meluangkan waktu belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di rumah dalam setiap harinya?

| Alternatif Jawaban | F   |
|--------------------|-----|
| a. Tiga jam        | 21  |
| b. Dua jam         | 84  |
| c. Satu jam        | 10  |
| Jumlah             | 115 |

Dari item tersebut dapat dilihat angka frekuensi tertinggi yakni 84 yang menjawab b

Tabel 33

10. Bagaimana cara anda belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di rumah?

| Alternatif Jawaban           | F   |
|------------------------------|-----|
| a. Belajar kelompok          | 19  |
| b. Belajar sendiri           | 85  |
| c. Dibimbing orang tua/kakak | 11  |
| Jumlah                       | 115 |

Dari item tersebut dapat dilihat angka frekuensi tertinggi yakni 85 yang menjawab b

Tabel 34

11. Apakah jika terdapat pesantren kilat pada waktu liburan, anda selalu mengikutinya?

| Alternatif Jawaban  | F   |
|---------------------|-----|
| a. Selalu mengikuti | 51  |
| b. Sering mengikuti | 59  |
| c. Pernah mengikuti | 5   |
| Jumlah              | 115 |

Dari item tersebut dapat dilihat angka frekuensi tertinggi yakni 59 yang menjawab b

Tabel 35

12. Apakah anda memiliki buku Pendidikan Agama Islam?

| Alternatif Jawaban                  | F   |
|-------------------------------------|-----|
| a. Memiliki sendiri                 | 20  |
| b. Pinjam perpustakaan/pinjam teman | 89  |
| c. Hanya catatan                    | 6   |
| Jumlah                              | 115 |

Dari item tersebut dapat dilihat angka frekuensi tertinggi yakni 89 yang menjawab b

Tabel 36

13. Apakah anda selalu berusaha untuk memiliki buku wajib mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?

| Alternatif Jawaban | F   |
|--------------------|-----|
| a. Selalu berusaha | 28  |
| b. Cukup berusaha  | 85  |
| c. Kurang berusaha | 2   |
| Jumlah             | 115 |

Dari item tersebut dapat dilihat angka frekuensi tertinggi yakni 85 yang menjawab b

Apakah anda selalu berkunjung ke perpustakaan untuk membaca atau memperolah wawasan tentang Pendidikan Agama Islam?

Tabel 37

| Alternatif Jawaban | F   |
|--------------------|-----|
| a. Selalu          | 18  |
| b. Sering          | 97  |
| c. Pernah          | 0   |
| Jumlah             | 115 |

Dari item tersebut dapat dilihat angka frekuensi tertinggi yakni 97 yang menjawab b

Adanya terdapatnya mushola di sekolah anda, apakah anda selalu melaksanakan shalat berjama'ah bersama guru dan teman anda?

Tabel 38

| Alternatif Jawaban     | F   |
|------------------------|-----|
| a. Selalu melaksanakan | 34  |
| b. Sering melaksanakan | 76  |
| c. Pernah melaksanakan | 5   |
| Jumlah                 | 115 |

Dari item tersebut dapat dilihat angka frekuensi tertinggi yakni 76 yang menjawab b

Apakah anda setuju jika di sekolah anda diadakan kegiatan ekstra kurikuler Pendidikan Agama Islam?

Tabel 39

| Alternatif Jawaban | F   |
|--------------------|-----|
| a. Sangat setuju   | 88  |
| b. Cukup setuju    | 27  |
| c. Kurang setuju   | 0   |
| Jumlah             | 115 |

Dari item tersebut dapat dilihat angka frekuensi tertinggi yakni 88 yang menjawab a

DEPARTEMEN AGAMA RI  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
( S T A I N ) PURWOKERTO

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. : 40 A Telepon 25624 Purwokerto

Purwokerto, 26 Juli 2000

Kepada Yth. : Drs. Amat Nuri

Dosen Sekolah Tinggi Agama  
Islam Negeri ( S T A I N )

Di : P u r w o k e r t o

Bimbingan Skripsi.

Assalamu'alaikum War. Wab.

Dengan ini kami mohon Saudara untuk bersedia menja-  
di Pembimbing Skripsi kepada mahasiswa sebagai berikut :

- 1. Nama : S A I L A H
- 2. N I M : 61960096
- 3. Jurusan : TARBIYAH
- 4. Angkatan tahun : 1996
- 5. A l a m a t : Sfidakaton, Dukuhuri Tegal

Kemudian atas perkenan Saudara, sebelumnya kami  
ucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum War. Wab.

AN. KETUA :  
PENBANTU KETUA I,  
MAMUDAH  
: 150 217 924



Lampiran X

DEPARTEMEN AGAMA RI  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGRRI  
( S T A I N ) PURWOKERTO

Alamat : Jln. Jend.A.Yani No. : 40 A Telepon 35624 Purwokerto

SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR

No. : STA.26/K.J/PP.009/1368/99.2103

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Sidang Seminar Pro  
Skripsi Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto menerangkan  
sebenarnya bahwa :

Nama : Saifah

Nomor Induk Mahasiswa : 61960096

Semester : IX (sembilan)

Jurusan/Program Studi : Tarbiyah/ P A I

Benar-benar telah melaksanakan Seminar Proposal Skripsi dengan ju  
"KORELASI ANTARA KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU TERHADAP  
MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SLTPN DUKUHTURI  
TEGAL TAHUN PELAJARAN 2000/2001"

dinyatakan : L U L U S / TIDAK LULUS.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan seba  
syarat melakukan riset atau penulisan Skripsi Program S-1.

Dibuat di : Purwokerto  
Pada tanggal : 3 Oktober 2000

Moderator,  
*[Signature]*

DRS. MUNJIN

N I P . : 150 253 871

Mengetahui :  
Jurusan Tarbiyah,  
*[Signature]*  
DRS. MUNJIN  
N I P . : 150 253 871

DEPARTEMEN AGAMA RI  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
( S T A I N ) PURWOKERTO

Jl. Jen. A. Yani No. : 40 A Telepon 35624 Purwokerto

Purwokerto, 2 Oktober 2000  
Kepada Yth. : Drs.H.Muchidin Dimjati  
Bapak Ketua Sekolah Tinggi  
Agama Islam Negeri  
Di : P u r w o k e r t o .

Permohonan Persetujuan  
Judul Skripsi.

Assalamu'alaikum War. Wab.  
Yang bertanda tangan di bawah ini,  
Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto : mahasiswa Sekolah

- 1. Nama : S a i l a h
- 2. Nomor Induk : 61960096
- 3. Semester/Jurusan : IX/Tarbiyah
- 4. Angkatan Tahun : 1996/1997
- 5. Tahun Akademik : 2000/2001

Dengan ini saya mohon dengan hormat perkenan Bapak un-  
tuk menyetujui Judul Rencana Skripsi guna melengkapi seba-  
gian syarat-syarat untuk menyelesaikan studi Program S - 1  
pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.


Adapun Judul Skripsi yang saya ajukan adalah sebagai  
berikut : "Korelasi antara Kompetensi Kepribadian Guru ter-  
hadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam di  
SLTPN Dukuhturi Tegal Tahun Pelajaran 2000/2001"

Sedangkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi adalah Bapak :  
Drs. AMAT NURI  
Bersama ini kami lampirkan data beban SKe yang telah  
saya tempuh sebagaimana prosedur pengajuan judul Skripsi.

Demikian surat permohonan ini saya buat dan sebelum -  
nya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum War. Wab.  
Hormat saya,  
*Amir*  
S A I L A H  
N I M. 61960096

Mengetahui :  
Dosen Pembimbing,

*Amat Nuri*  
Drs. Amat Nuri  
NIP. : 150 253 871  
  
Drs. MUNJIN  
NIP. : 150 253 871

DEPARTEMEN AGAMA RI  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
( STAIN )

Alamat : Jln Jend A Yani No 40 A Telp. & Fax. 0281 - 35624 Purwokerto 53126

Purwokerto, 4 Oktober 2000

Kepada Yth. :  
1. Kakan Sospol Dati I Jateng  
2. Ketua Bappeda Tk. I Jateng  
3. Kakan Diknas Dati I Jateng  
Di : SEMARANG

STA.26/PK.I/PP.0001358/2000  
1 Ekep.  
Permohonan Ijin Riset Individual.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa, dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan Skripsi yang berjudul :  
"Korelasi antara Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SLTPN Dukuhturi Tegal Tahun Pelajaran 2000/2001"  
Maka kami mohon Saudara berkenan memberikan ijin riset individual kepada mahasiswa kami sebagai berikut :

- 1. Nama : **S a i l a h**
- 2. Nomor Induk Mahasiswa : **61960096**
- 3. Semester : **IX**
- 4. Jurusan/Program Studi : **Tarbiyah/ P A I**
- 5. Tahun Akademik : **2000/2001**

Adapun riset individual tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1. O b j e k : **Korelasi antara Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Motivasi Belajar Pend. Agama Islam**
- 2. Tempat/Lokasi : **SLTPN Dukuhturi Tegal/ Kepandean Kab. Tegal**
- 3. Tanggal riset : **22 Oktober - 22 November 2000**
- 4. Metode penelitian : **Observasi, Wawancara, Test, Angket, Dokumentasi dan Eksperimen.**

Kemudian atas ijin dan perkenan Saudara, sebelumnya kami ucapkan terima kasih.

  
 DEPARTEMEN AGAMA RI  
 STAIN  
 PURWOKERTO  
 AN. KETUA :  
 PEMBANTU KETUA I.  
 HJH. MAHMUDAH  
 NIP. : 150 217 924

# PEMERINTAH PROPINSI JAWA TENGAH BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jl Pemuda No 127 - 133 Telp 515591 - 515592 Fax. 546802  
Kode Pos 50132 e-mail bppdjtg @ indosat.net.id  
Semarang

## SURAT REKOMENDASI RESEARCH / SURVEY

Nomor : R / 5135/P/Y/2000

Surat Gubernur Propinsi Jawa Tengah tanggal 15 Agustus 1972 Nomor : Bappemda/345/VIII/72.

1. Surat Kadit Sospol Pemerintah Propinsi Jawa Tengah tgl. 10 Oktober 2000 no. 070/5310/X/2000
2. Surat dari Ketua STAIN Purwokerto tgl. 4 Oktober 2000 nomor STA.26/PK.I/PP.009/1358/2000

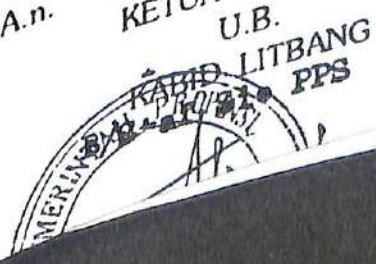
Bertanda-tangan di bawah ini Ketua Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Propinsi Jawa Tengah, bertindak atas nama Gubernur Jawa Tengah, menyatakan KEBERATAN atas pelaksanaan research / survey dalam wilayah Propinsi Jawa Tengah dilaksanakan oleh :

**S A I L A H**  
 : Mahasiswa  
 : Sidakaton, RT 01/V, Dukuh-turi, Tegal  
 : Dra. HJ. MAHMUDAH  
 : Penelitian Berjudul :  
 " KORELASI ANTARA KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU  
 TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA  
 ISLAM DI SLTPN DUKUHTURI TEGAL TH. 2000/2001"  
 : Kab. Tegal

Sebelum melaksanakan research / survey untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah, harus terlebih dahulu melaporkan kepada Penguasa Daerah setempat. Setelah research / survey selesai menyerahkan hasilnya kepada BAPPEDA Jawa Tengah.

Rekomendasi Research / Survey ini berlaku dari :  
22 Oktober s/d 22 November 2000

Dikeluarkan di : SEMARANG  
Pada tanggal : 10 Oktober 2000  
A.n. GUBERNUR JAWA TENGAH  
U.B.  
KETUA BAPPEDA



USAN :  
Bappemda Jateng / DIY.  
Sospol Pemerintah Prop. Jawa Tengah  
Tegal

Lampiran XIV

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
KANTOR WILAYAH PROPINSI JAWA TENGAH

Jalan Pemuda 134 Semarang 50132

Telpon Kakanwil : 3516456, Kormin : 3516457, Kantor : 3515301 - 3545671

Telex : 22262 PK WIL SM Faximile : 520071

// Oktober 2000

/I03.01/PL/2000  
Izin Penelitian.

Sekolah Tinggi Agama Negeri

Atikan surat Saudara; STA.26/PK.I/PP.009/358/2000, tanggal 4 Oktober 2000 seperti tersebut pada pokok surat, dengan ini kami tidak ber-  
an memberi izin kepada;

- ; Sailah
- ; 61960096
- ; Tarbiyah STAIN Purwokerto

ngadakan penelitian mengenai "KORELASI ANTARA KOMPETENSI KEPRIBADIAN  
MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SLTP NEGERI DUKUHTURI KAB TEGAL  
AJARAN 2000/2001."

catatan ;  
sanaan penelitian/survey/pengumpulan data tidak mengganggu  
s belajar mengajar.  
penelitian/survey/pengumpulan data tidak untuk disajikan pada  
luar/media massa.  
um melaksanakan penelitian/survey/pengumpulan data harus me-  
kan terlebih dahulu kepada ; Kakandep Diknas Kab Tegal dan Kepala Sekolah  
bersangkutan.

sanaan penelitian/survey/pengumpulan data harus selesai sampai  
Nopember 2000

mpaikan laporan hasil penelitian paling lambat 1(satu)bulan se-  
selesai pelaksanaan penelitian.  
an harap maklum.



an.  
wil Depdiknas Prop Jateng  
nator Urusan Adminstrasi  
Depdiknas Prop Jateng.  
Sospol Prop Dati I Jateng  
BAPPEDA Prop Dati I Jateng  
Kakanwil Depdiknas Kab/Kota Tegal  
Sekolah yang bersangkutan

PEMERINTAH KABUPATEN DAERAH TINGKAT II TEGAL  
KANTOR SOSIAL POLITIK  
Jl. Dr. Soetomo No.1 Slawi Telp. (0283) 92202

Slawi, 12 Oktober 2000.

Kepada :  
Yth. KETUA BAPPEDA KABUPATEN  
DAERAH TINGKAT II TEGAL  
di -           S L A W I          

: 070/ 665/X /19900  
: 1 (satu) bendel.  
: Pemberitahuan tentang  
Pelaksanaan Research/  
KKN.

Research/Survey/KKN/Kuliah Kerja

Menarik Rekomendasi

Nyata :

D a r i :

Tanggal :

N o m o r :

**Ketua Bappeda Jawa Tengah.**  
**10 Oktober 2000.**  
**R/5135/P/X/2000.**

Maka bersama ini kami beritahukan, bahwa dalam wilayah Kabupaten Daerah Tingkat II Tegal akan dilaksanakan Research/Survey/Kuliah Kerja Nyata (KKN) atas nama :

**SAILAH**

Sehubungan dengan itu kami tidak keberatan atas pelaksanaan Research/Survey/Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam wilayah Kabupaten Daerah Tingkat II Tegal, dan bersama ini pula kami lampirkan Surat Rekomendasi Research/Survey/Kuliah Kerja Nyata (KKN) dari :

**Ketua Bappeda Jawa Tengah.**

Demikian untuk menjadikan periksa dan agar dapatnya diterbitkan Ijin Research/Survey/Kuliah Kerja Nyata (KKN) dari Saudara.

An. KEPALA KANTOR SOSIAL POLITIK  
KABUPATEN TEGAL  
Kabubag TU.



**EDI SUSANTO**  
Penata  
NIP.010074593.

: Dikirim Kepada Yth.  
bersangkutan ;  
s i p .



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
( BAPPEDA )

Alamat Kantor : Jl. Dr. Soetomo No.1 Slawi, Kode Pos 52417  
Telp. (0283) 91694 - 92023 Fax.(0283) 92023

SURAT REKOMENDASI RESEARCH / SURVEY

Nomor : 072/229/X/2000/

1. Surat Rekomendasi research / survey dari Bappeda Propinsi Jateng:

Tanggal : 10 Oktober 2000  
Nomor : R/5135/T/X/2000

2. Ka.Kan.Sos.Pol Kab. Tegal

Tanggal : 12 Oktober 2000  
Nomor : 070/665/X/2000.

3. Surat Ketua STAIN Turwokerto

Tanggal : 4/10/2000 ; No. STA.26/PK.I/PP/009/1358/2000.

Bertanda tangan di bawah ini Ketua Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Tegal,  
menyatakan TIDAK KEBERATAN atas pelaksanaan research / survey dalam wilayah Kabupaten Tegal  
dilaksanakan oleh :

Nama  
Alamat  
Manggung jawab  
Maksud tujuan research /  
survey / judul

: Saillah  
: Mahasiswa STAIN Turwokerto  
: Sidakaton RT 01/V, Dukuhturi Tegal  
: Dra. Hj. Mahmudah

: Penelitian berjudul: Korelasi Antara Kompetensi  
Kepribadian Guru Terhadap Motivasi Belajar Pendi-  
dikan Agama Islam Di STIP Negeri Dukuhturi Tegal  
Tahun Pelajaran 2000/2001.  
: Kabupaten Tegal ; 1 (satu) orang.

Mengetahui dan menyetujui ketentuan - ketentuan sebagai berikut :  
1. Pelaksanaan research / survey tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu  
stabilitas pemerintah.

2. Melaksanakan research / survey langsung kepada Respondent, maka harus terlebih dahulu  
melaporkan kepada Penguasa setempat.

3. Pelaksanaan research / survey supaya menyerahkan hasilnya kepada Bappeda Kabupaten Tegal.  
4. Pelaksanaan research / survey ini mulai berlaku tanggal :  
22 Oktober s/d 22 November 2000.

Dikeluarkan di : SLAWI  
Pada tanggal : 12 Oktober 2000.

A.n. BUPATI TEGAL

Dr. H. B. ...  
Kabid. Pembinaan dan Tarbiyah  
yang menjalankan Tugas

Drs. B. ...  
500 094 116

- 3. Ka.Kam.Sos.pol Kab. Tegal
- 4. Kepala STIP Negeri Dukuhturi;
- 5. Kamandep. Diknas Kab. Tegal;
- 6. Yang bersangkutan;

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
KANTOR WILAYAH PROPINSI JAWA TENGAH  
KANTOR KABUPATEN TEGAL

Jl. Ahmad Yani No. 51 Precot Slawi 52412 Telp. ( 0283 ) 91270

17 Oktober 2000

No. : 3431 / I03.48/PL/2000

Judul : IZIN PENELITIAN.

Ketua Sekolah Tinggi Agama Negeri

Purwokerto.  
Melalui surat Kepala Kanwil Depdiknas Prop. Jawa Tengah No. 0571/I03.01/PL/2000 tanggal 11 Oktober 2000 perihal seperti pada pokok surat, pada prinsipnya kami telah berkeberatan dan memberikan izin kepada :

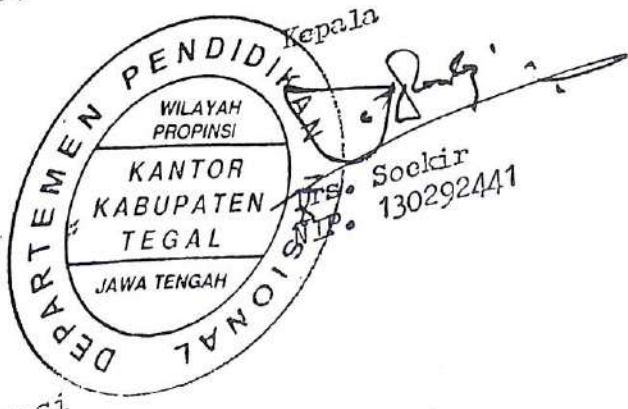
- : Sailah
- : 61960096
- : Tarbiyah STAIN Purwokerto

untuk mengadakan penelitian dengan judul : KORELASI ANTARA KOMPETENSI KEPERIBADIAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SLTP NEGERI 1 DUKUHTURI KABUPATEN TEGAL TAHUN PELAJARAN 2000/2001.

Pengantar :

Sebelum mengadakan penelitian/survey/pengumpulan data harus lapor terlebih dahulu kepada Kepala Sekolah yang bersangkutan;  
Pelaksanaan penelitian/survey/pengumpulan data tidak mengganggu proses belajar mengajar di sekolah yang bersangkutan;  
Pelaksanaan penelitian/survey/pengumpulan data harus sudah selesai sampai bulan Nopember 2000  
Hasil penelitian/survey/pengumpulan data tidak disajikan kepada pihak luar;  
Menyampaikan laporan hasil penelitian/survey/pengumpulan data paling lambat 1 (satu) bulan setelah pelaksanaan kepada Kepala Kantor Departemen Pendidikan Nasional Kabupaten Tegal.

Diharapkan harap maklum dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



- Revisi :
1. Kepala Kanwil Depdiknas Propinsi Jawa Tengah;
  2. Ketua BAPFEDA Kabupaten Tegal;
  3. Kepala Sekolah yang bersangkutan.

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL**  
**KANTOR WILAYAH PROPINSI JAWA TENGAH**  
**SLTP NEGERI 1 / TERBUKA DUKUHTURI KAB. TEGAL**  
Alamat : Jl. Kepandean Dukuhturi Kabupaten Tegal Kode Pos 52192  
Telepon (0283) 445849

SURAT KETERANGAN  
Nomor : 266/103.40/SLTP.25/PL/2000

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SLTP Negeri 1 Dukuhturi Kabupaten Tegal, memberikan izin riset / penelitian kepada :

**N a m a** : SAHLAH  
**N I M** : 61960096  
**Pekerjaan** : Mahasiswi  
**A l a m a t** : Sidakaton RT 01 RW V  
Dukuhturi Tegal

Untuk mengadakan riset individual di SLTP Negeri 1 Dukuhturi Tegal dalam bidang Pendidikan Agama Islam, untuk menyusun skripsi ber - judul " Korelasi antara Kompetensi Kepribadian Guru terhadap moti- vasi belajar Pendidikan Agama Islam di SLTP Negeri 1 Dukuhturi Kab. Tegal Tahun Pelajaran 2000/2001 ".  
Adapun ketentuan waktu sejak tanggal 22 Oktober s.d. 22 Nopember 2000.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Dukuhturi, 2 Nopember 2000  
Kepala Sekolah,



*Chumaedi*  
Des. CHUMAEDI  
NIP. 131633265

DEPARTEMEN AGAMA RI  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
( STAIN )

Alamat : Jln. Jend. A. Yani No. 40 A. Telp. & Fax. 0281 - 35624 Purwokerto 53126

SURAT PERINTAH

Nomor : STA.26/PK.I/PP.009/1488/2000

Yang beranda tangan di bawah ini, Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri ( STAIN ) Purwokerto dengan ini memberikan perintah tugas kepada :

- 1. Nama : Sailah
- 2. Semester : IX (sembilan)
- 3. Jurusan/Program Studi : Tarbiyah/P A I
- 4. Tahun Akademik : 2000-2001

Diperintahkan untuk melaksanakan tugas riset individual untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi pada tingkatannya, dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1. Obyek : Korelasi antara Kompetensi profesional Guru terhadap
  - 2. Tempat/lokasi : Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam
  - 3. Tanggal riset : SLTP Negeri I Dukuhturi /Kepandean Kab. Tegal
  - 4. Metode penelitian : 4 Nopember s/d 4 Desember 2000
- Observasi, Wawancara, Test, Angket, Dokumentasi, dan Eksperimen.

Demikian surat perintah ini dibuat untuk menjadikan maklum dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Purwokerto  
Pada tanggal : 3 Nopember 2000

AN. KETUA :  
PEMBANTU KETUA I.  
*[Signature]*  
DRA. HJH. MAHMUDAH  
NIP. : 150 217 924

Yang bertugas,

*[Signature]*  
SAILAH

N I M. : 61960096

M e n g e t a h u i :

Telah tiba di : SLTPN I Dukuhturi Tegal  
Pada tanggal : 6 November 2000

K e p a l a ,  
Negeri I Dukuhturi

*[Signature]*  
Chumaedi  
NIP. 131633265

DEPARTEMEN AGAMA RI  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
DUKUHTURI  
TEGAL

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL**  
**KANTOR WILAYAH PROPINSI JAWA TENGAH**  
**SLTP NEGERI 1 / TERBUKA DUKUHTURI KAB. TEGAL**  
Alamat : Jl. Kepandean Dukuhturi Kabupaten Tegal Kode Pos 52192  
Telepon (0283) 445849

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 305/103.48/SLTP.25/KM/2000

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SLTP Negeri 1 Dukuhturi Kab. Tegal menerangkan

nama :  
nim :  
pekerjaan :  
alamat :  
benar - benar -  
antara Kompetensi  
uru terhadap  
tahun Pelajaran  
dari tanggal  
perluanya.

: S A I L A H  
: 61960096  
: Mahasiswi  
: Sidakaton RT 1 RW V  
Dukuhturi Tegal

benar - benar telah melaksanakan penelitian / riset untuk menyusun skripsi dengan judul Korelasi antara Kompetensi profesional guru terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SLTP Negeri 1 Dukuhturi Kab. Tegal tahun Pelajaran 2000/2001,  
dari tanggal 4 November sampai 4 Desember 2000.  
Demikian surat keterangan ini kami buat untuk menjadikan periksa dan untuk dipergunakan

Dukuhturi, 5 Desember 2000  
Kepala Sekolah,





DEPARTEMEN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

# SERTIFIKAT

Nomor : STA - 26 / KP / PP. 009 / 10/2000

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri ( STAIN ) Purwokerto, nomor : 85 Tahun 2000, tanggal 28 Januari 2000. Pusat Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat ( P3M ) STAIN Purwokerto dengan ini memberikan sertifikat kepada :

Nama : Saillah  
Nomor Induk Mhs : 61960096  
Jurusan : Tarbiyah

Yang telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa STAIN Purwokerto di :  
Desa : Krajan  
Kecamatan : Pekuncen  
Kabupaten : Banyumas, Jawa - Tengah

selama 2 bulan, dari tanggal 31 Januari sampai 20 Maret 2000, dan dinyatakan LULUS, dengan nilai : 86..(A).....  
Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti telah mengikuti KKN STAIN, juga sebagai syarat untuk mengikuti ujian munaqasyah skripsi.

PURWOKERTO, 25 MARET 2000  
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT ( P3M )  
STAIN PURWOKERTO

Kepala



*Luthfi Hamidi*  
LUTHFI HAMIDI, M.Ag.  
NIP : 150 252 267



# PIAGAM

Rektor Institut Agama Islam Negeri WALISONGO, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : S A I L A H  
 Tempat / Tanggal lahir : Tegal / 1 Pebruari 1979  
 Nomor Peserta Penataran : 12.45.1087/1996  
 Nomor Induk Mahasiswa : 61960096  
 Fakultas / Jurusan : TARBIYAH  
 Alamat Tempat Tinggal : Jl. Sarapada I/V Tegal

telah mengikuti Penataran Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila (P-4) pola 45 jam Terpadu bagi Mahasiswa Baru Institut Agama Islam Negeri WALISONGO Tahun Akademik 1996/1997, yang diselenggarakan oleh Institut Agama Islam Negeri WALISONGO di bawah pembinaan, pengawasan dan pengkoordinasian BP-7 Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 10 Tahun 1979, Instruksi Presiden Nomor 2 Tahun 1994 dan Keputusan Kepala BP-7 Pusat Nomor KEP-86/BP-7/VII/1994 jo Nomor KEP-75B/ BP-7/V/1995, dari tanggal 12 Agustus sampai dengan tanggal 22 Agustus 1996 dengan hasil baik.

Pemegang Piagam ini berhak untuk mengikuti perkuliahan Pendidikan Pancasila.

Semarang, 22 Agustus 1996

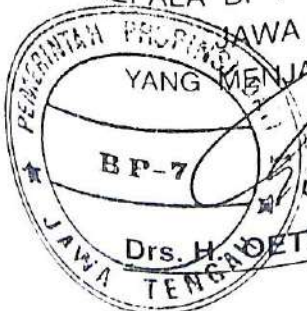
REKTOR  
 IAIN WALISONGO



Prof. Dr. H. AHMAD LUDJITO  
 NIP. 150 019 574

KEPALA BP-7 PROPINSI DATI I  
 JAWA TENGAH

YANG MENJALANKAN TUGAS



Drs. H. TOETOMO TOELOES

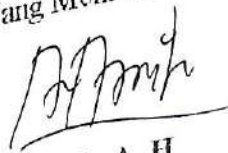
## CURRICULUM VITAE PENULIS

Nama Lengkap : SAILAH  
Tempat / Tanggal Lahir : Tegal, 2 Januari 1979  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Nikah / Belum Nikah : Sudah Menikah  
Alamat : Jl. Sarapada RT 01 / RW V Sidakaton  
Dukuhuri Tegal 52192  
Pendidikan : a. MI Asyafi'iyah Sidakaton lulus tahun 1990  
b. MTs Asyafi'iyah Sidakaton lulus tahun 1993  
c. MAN Pemalang lulus tahun 1996  
d. STAIN Purwokerto Lulus Ujian Teori Tahun  
2001  
Nama Orang Tua : a. Ayah : H.M. Rosyadi  
b. Ibu : Hj. Junaenah  
Pekerjaan Orang Tua : a. Ayah : Wiraswasta  
b. Ibu : Wiraswasta

Demikian curriculum vitae ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Purwokerto, 18 Juni 2001

Yang Membuat



**SAILAH**  
NIM. 61960096